

- Asmuri
- Siti Rofi'atun
- Moh. Muchtarom



Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Siswa SD
Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

- Asmuri
- Siti Rofi'atun
- Moh. Muchtarom

Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Siswa SD/MI
Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam 4 Untuk SD Kelas IV

Penulis : Asmuri
Siti Rofi'atun
Moh. Muchtarom
Editor : Kamila Miftahul Firdaus
Yullia Nurmawati Suharto
Desain Grafis : Riza Arsyad
Penata Letak Isi : Sari Hardiningsih
Riza Arsyad
Ilustrator : Lilik Trajuningtyas
Ukuran buku : 176 mm x 250 mm

Asmuri

Pendidikan Agama Islam 4 / penulis, Asmuri, Siti Rofi'atun, Moh. Muchtarom ; editor, Kamila Miftahul Firdaus, Yullia Nurmawati Suharto ; ilustrator, Lilik Trajuningtyas. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
5 jil.; illus.; 25 cm.

untuk Siswa SD Kelas IV

Termasuk bibliografi

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-588-2 (jil.4.6)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul II. Siti Rofi'atun
III. Moh. Muchtarom IV. Kamila Miftahul Firdaus
V. Yullia Nurmawati Suharto VI. Lilik Trajuningtyas

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Asmuri, dkk.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d November 2025

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat atas keberhasilan kalian naik kelas. Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kalian dapat naik kelas. Pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin bertambah. Pelajaran ini juga membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, jika dipelajari dengan senang hati akan mudah dipahami. Oleh karena itu, belajarliah lebih tekun.

Setelah mempelajari buku ini diharapkan kalian menjadi anak yang pandai, pemberani, dan rajin beribadah. Selain itu, kalian akan menjadi anak yang saleh dan salehah.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran demi perbaikan buku ini akan kami sambut dengan senang hati.

Selamat belajar. Semoga berhasil.

Surakarta, April 2010

Penulis

Pendahuluan


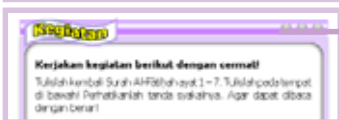





Tujuan Penulisan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan ilmu-ilmu yang menanamkan nilai-nilai keagamaan berdasarkan syariat Islam. Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memuat empat unsur pokok yang harus diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu: keimanan, ibadah, Al-Qur'an, dan akhlak.

Tujuan penulisan buku ini adalah menanamkan dan mengembangkan kehidupan beragama sejak usia dini sehingga kelak diharapkan siswa akan menjadi insan Muslim yang tangguh, bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara.

Sistematika Buku

Agar siswa mudah mengerti, buku Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis. Adapun bagian-bagian buku tersusun sebagai berikut.

1.  **Bab** adalah identitas materi yang akan dipelajari pada setiap bab.
2.  **Kegiatan** adalah sarana bagi siswa untuk mengevaluasi kemampuannya pada setiap bab berupa kegiatan yang menarik.
3.  **Rangkuman** merupakan intisari dari seluruh uraian materi yang ada dalam satu bab yang penting diingat siswa.
4.  **Uji Kompetensi** disajikan dalam bentuk yang bervariasi, agar siswa dapat diukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang dicapainya.
5.  **Ujian Akhir Semester** disajikan dalam setiap akhir semester untuk mengetahui seberapa kompetensi yang dicapai siswa dalam satu semester.
6.  **Glosarium** berisi istilah-istilah penting yang terdapat dalam teks dengan penjelasan anti istilah, dan diurutkan secara alfabetis.
7.  **Daftar Pustaka** sebagai rujukan penulisan buku.

Cara Belajar

Cara belajar Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Selain itu, memberikan pemahaman secara lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu lain yang terkait.

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Pendahuluan	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Bab 1 Mengartikan Al-Qur'an Surah Pendek	
A. Membaca Al-Qur'an Surah Al-Fātiḥah	3
B. Membaca Al-Qur'an Surah Al-Iklāṣ	8
Bab 2 Sifat Jaiz Allah swt.	
A. Sifat Jaiz Allah swt.	19
B. Mengartikan Sifat Jaiz bagi Allah swt.	19
C. Hikmah Beriman kepada Sifat Jaiz Allah swt.	22
Bab 3 Kisah Nabi Adam a.s. dan Kisah Nabi Muhammad saw.	
A. Menceritakan Kisah Nabi Adam a.s.	29
B. Kisah Nabi Muhammad saw. ..	31
Bab 4 Membiasakan Perilaku Terpuji	
A. Keteladanan Nabi Adam a.s. ..	41
B. Keteladanan Nabi Muhammad saw.	43
Bab 5 Mengenal Ketentuan Salat	
A. Rukun Salat	52
B. Sunah Salat	52
C. Syarat-syarat Salat	53
D. Hal-hal yang Membatalkan Salat	54
Ujian Akhir Semester Gasal	59
Bab 6 Surah Al-Kauṣar, Surah An-Naṣr, dan Surah Al-'Aṣr	
A. Surah Al-Kauṣar	66
B. Surah An-Naṣr	67
C. Surah Al-'Aṣr	70
Bab 7 Mengenal Malaikat dan Tugasnya	
A. Makhluk-makhluk Allah swt. ..	81
B. Pengertian Malaikat	82
C. Nama-nama Malaikat	82
D. Tugas-tugas Malaikat	83
E. Manfaat Beriman kepada Malaikat	85
Bab 8 Menceritakan Kisah Nabi	
A. Kisah Nabi Ibrahim a.s.	93
B. Kisah Nabi Ismail a.s.	96
Bab 9 Meneladani Kisah Nabi	
A. Meneladani Kisah Nabi Ibrahim a.s.	109
B. Meneladani Kisah Nabi Ismail a.s.	110
Bab 10 Melaksanakan Zikir dan Doa	
A. Melakukan Zikir setelah Salat	121
B. Doa	123
Ujian Akhir Semester Genap	133
Daftar Pustaka	136
Glosarium	137
Indeks	140
Lampiran	142

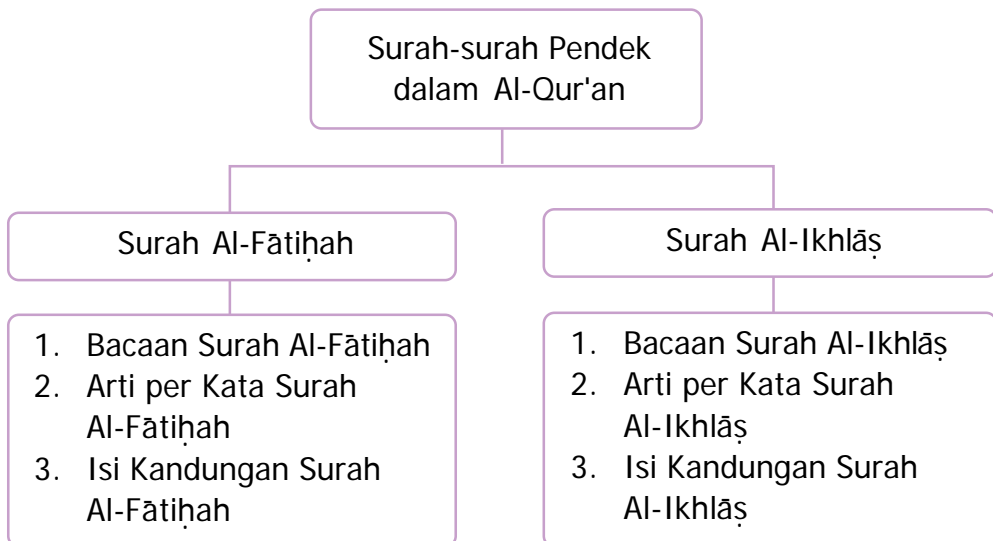
Daftar Gambar

1.1 Al-Qur'an	2	6.3 Unta-unta memasuki kota Mekah	69
1.2 Belajar Al-Qur'an.	3	6.4 Bersabar saat ditimpa bencana	72
1.3 Bangun tidur	7	7.1 Semua perbuatan kita dicatat Malaikat	80
1.4 Anak mengaji	8	7.2 Makhluk-makhluk Allah swt. ...	81
2.1 Alam semesta ciptaan Allah	18	7.3 Memberi sedekah kepada anak yatim.	83
2.2 Makhluk ciptaan Allah	19	7.4 Hujan adalah rezeki dari Allah	84
2.3 Bersyukur kepada Allah	22	8.1 Pemandangan alam	92
3.1 Belajar rukun iman.	28	8.2 Namrud dan pengikutnya	93
3.2 Suasana bumi yang berbeda dengan surga	30	8.3 Patung-patung berhala terikat kakinya	94
3.3 Tempat bertemunya Adam dan Hawa	31	8.4 Bukit Safa dan Marwah	96
3.4 Tumbuhan tunduk menghormati Nabi Muhammad	33	8.5 Anak kecil yang dipatuk burung	103
4.1 Belajar teladan Rasulullah ...	40	9.1 Meneladani sifat nabi dan rasul	108
4.2 Nabi Adam harus menerima hukuman tinggal di dunia	41	9.2 Nabi Ibrahim semula menganggap matahari sebagai Tuhan	109
4.3 Kaum Mekah yang menyembah berhala	43	9.3 Gubuk kecil yang dibuat Nabi Ibrahim	111
4.4 Tidak sombong termasuk meneladani Nabi Muhammad saw.	44	9.4 Orang menerima pembayaran hutang	114
5.1 Beribadah kepada Allah	50	10.1 Berzikir dan berdoa kepada Allah	120
5.2 Ikamah dikumandangkan tanda salat berjamaah akan dimulai	51		
6.1 Mempelajari Al-Qur'an	64		
6.2 Anak-anak yang sedang belajar Al-Qur'an	67		

Bab 1

Mengartikan Al-Qur'an Surah Pendek

Peta Konsep



Kata Kunci

iman

pahala

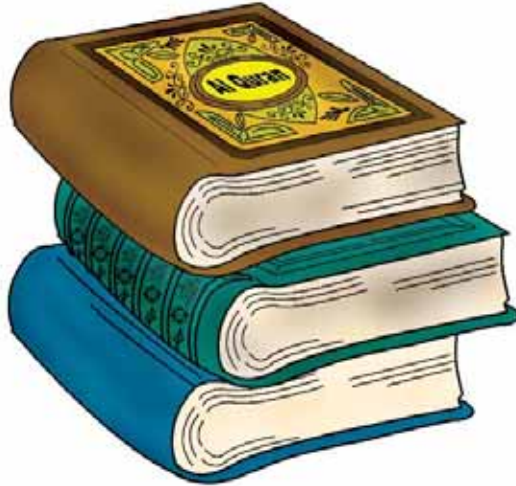
musyrik

nikmat

sekutu

sesat

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 1.1 Al-Qur'an.

Umar adalah anak yang cerdas. Ia banyak mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah. Allah swt. akan memberikan pahalanya. Membacanya termasuk amal saleh. Allah akan memberi rahmat dan manfaat. Bagi hamba-Nya yang rajin membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an mengandung banyak pengetahuan. Pengetahuan kehidupan manusia di dunia. Memelajari Al-Qur'an dengan banyak cara. Membaca, menghayati, dan mengamalkan. Mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.



Membaca Al-Qur'an Surah Al-Fātiḥah

Surah Al-Fātiḥah adalah surah pertama. Surah pertama dari 114 surah. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari 7 ayat. Al-Fātiḥah artinya pembukaan. Pembuka dari surah-surah dalam Al-Qur'an.

Surah Al-Fātiḥah diturunkan di Mekah. Sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Surah Al-Fātiḥah mengandung pokok-pokok ajaran Islam. Ajaran yang mencerminkan kandungan Al-Qur'an. Ada banyak nama-nama Al-Fātiḥah. Ummul Quran, Ummul Kitab, Assab'ul Maṣani, Al-Qur'anul 'Azim, Alḥamdu, dan Asy-Syifa'.

1. Ummul Qur'an artinya induk Al-Qur'an. Disebut demikian karena di dalamnya mengandung semua isi Al-Qur'an. Selain itu juga karena yang pertama kali dibaca dalam salat.
2. Ummul Kitab artinya induk semua kitab. Kitab yang telah diturunkan kepada nabi-nabi-Nya.
3. Assab'ul Maṣani artinya tujuh ayat pujian. Ayat pujian yang selalu diulang-ulang. Setiap Muslim membacanya dalam salat fardu.
4. Al-Qur'anul 'Azim artinya surah yang terbesar dalam Al-Qur'an.
5. Alḥamdu artinya segala puji. Alḥamdu berasal dari ayat kedua. Allah akan menjawab ucapan alḥamdu. Apabila kita membacanya dalam salat. Oleh karena itu, perbanyaklah salat.
6. Asy-Syifa' artinya obat segala racun. Al-Fātiḥah dapat menyembuhkan penyakit atas izin Allah.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 1.2 Belajar Al-Qur'an.

Bacalah Surah Al-Fātiḥah di bawah ini. Bacalah dengan benar dan fasih. Bacalah taawuz atau istiazah terlebih dahulu.

1. Bacaan Surah Al-Fātiḥah

k~ = ã | ä Ë ~ Ñ o i ê Æ q Q ã

A'ūzubillāhi minasy syaiṭānir-rajīm.

Aku berlandung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.

$$k_{-1} = \frac{1}{M} e^{-k} B$$

1. Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

00-j fReã<ufe9j <ã

2. Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

$$\mathbb{R}^{k-1} \cong \mathbb{R}^M \cong \mathbb{R}^n$$

- ### 3. Ar-rahmānir-rahīm

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

U# 0}9eñq}Cfi

- #### 4. Māliki yaumid-dīn(i)

Pemilik hari Pembalasan.

U GR&Bm! äãp 9çRm! äã

5. Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'in(u)

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

﴿ k~BijāEā-Jām9sā

6. Ihdināṣ-ṣirāṭal mustaqīm(a)

Tunjukilah kami jalan yang lurus.

āqNVilāRU kt-fQ #j Rmāo};āEā=I

* GāNāvp kt-fQ

7. Ṣirāṭal-lazīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim
wa lāḍ-ḍallīn

*(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat
kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan
bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

Tajwid

ēkBa = idgam
bismillāhi syamsiyah

k~1=ā = idgam
rahīm syamsiyah

O-jfRā = panjang
al'ālamīn mad tabi'i

āqNVilā = izhar
magḍūbi qamariah

GāNā = idgam
aḍ-ḍallīna syamsiyah
& mad لازم
musaqal
kilmi

2. Arti Per Kata Surah Al-Fātiḥah

Bacalah per kata Surah Al-Fātiḥah. Perhatikanlah dengan baik.

Tulisan Latin	Tulisan Arab	Tulisan Latin	Tulisan Arab
Bismi	KBæ	Na'budu	9Qm
Allāhi	Êã	Waiyyāka	! ãã
Ar-raḥmāni	oM=ã	Nasta'īnu	GR&Bm
Ar-raḥimi	k~1=ã	Ihdinā	ã9Sã
Al-ḥamdu	9j <ã	Aṣṣirāṭa	Éã-Jã
Lillāhi	uife	Almustaqīma	k~^Bijã
Rabbi	ã<	Allaẓīna	o};ã
Al-'ālamīna	o~j fRã	An'amta	#j Rmã
Māliki	cfi	'Alaihim	kt-fQ
Yaumi	hq}	Gairil magḍūbi	ãqNMURU
Addīna	o}9ã	'alaihim	kt-fQ
Iyyāka	! ãã	Wa lād-ḍallīna	GãNãp

3. Isi Kandungan Surah Al-Fātiḥah

Pokok-pokok ajaran dalam Surah Al-Fātiḥah adalah:

a. Allah Memiliki Sifat Pemurah

Allah memiliki sifat pemurah. Pemurah kepada semua makhluk ciptaan-Nya. Allah memberi kepada semua makhluk-Nya. Makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain. Oleh karena itu, kita juga harus mengasihi. Mengasihi semua makhluk ciptaan Allah.

Allah swt. akan memberikan kenikmatan. Kepada orang yang mengasihi makhluk-Nya. Mengasihi tanpa membedakan. Karena Allah swt. juga memberikan kasih-Nya. Semua mendapat kenikmatan tanpa kecuali.

b. Allah Memiliki Sifat Ar-rahīm

Allah memiliki sifat Ar-rahīm. Artinya bahwa Allah swt. akan menyayangi. Menyayangi orang-orang beriman dan beramal saleh. Orang yang menaati perintah dan menjauhi larangan-Nya. Baik di dunia maupun di akhirat.

c. Keimanan

Setiap orang Islam harus percaya. Percaya akan adanya Allah. Percaya Allah swt. termasuk rukun iman. Rukun iman yang pertama. Oleh karena itu, kita harus banyak bersyukur.

Ucapan puji syukur hanyalah untuk Allah swt. Puji syukur atas semua nikmat. Nikmat yang diberikan kepada kita. Allah Maha Pencipta dan sumber nikmat di alam ini.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 1.3 Bangun tidur.

Oleh karena itu, kita harus memohon. Memohon petunjuk kepada Allah swt. Petunjuk ke arah jalan yang lurus. Jalan yang diridai oleh Allah swt. Jalan keselamatan dunia dan akhirat.

d. Hukum-hukum

Al-Qur'an berisi tentang perintah dan larangan. Allah swt. berjanji akan memberi pahala. Pahala orang yang berbuat kebaikan. Allah swt. akan mengancam. Mengancam orang yang berbuat keburukan.

e. *Kisah-Kisah*

Al-Qur'an yang berisi tentang kisah-kisah. Kisah-kisah umat terdahulu. Kisah nabi dan orang-orang yang menentang Allah swt. Banyak orang-orang yang diberi nikmat Allah swt. Para nabi, ṣiddiqin, syuhada, dan salihin.

Ada pula orang yang dimurkai Allah swt. Mereka termasuk orang yang sesat. Berasal dari golongan yang menyimpang. Menyimpang dari ajaran Islam.



Membaca Al-Qur'an Surah Al-Ikhlāṣ

Surah Al-Ikhlāṣ terdiri dari empat ayat. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan di Mekah. Surah Al-Ikhlāṣ termasuk golongan Makkiyah. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan sesudah Surah An-Nāṣ. Surah Al-Ikhlāṣ berisi tentang penegasan kemurnian ke-Esaan Allah swt.. Surah Al-Ikhlāṣ merupakan surah ke-112. Berdasarkan urutan surah dalam Al-Qur'an.

Bacalah Surah Al-Ikhlāṣ dengan benar. Perhatikanlah tanda bacanya.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 1.4 Anak mengaji

1. Bacaan Surah Al-Ikhlāṣ

k~1=āoM=āēkBa

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

l\$ 91 āēāsg]

1. Qul huwallāhu aḥad(un)

Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, yang Maha Esa".

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

āḏa = izhar halqi
kufuwan

2. Arti Per Kata Surah Al-Ikhlās

Bacalah per kata Surah Al-Ikhlās berikut.

Dengan Latin	Tulisan Arab	Dengan Latin	Tulisan Arab
Qul	qul	Yūlad	yuḥad
Huwa	huwa	Yakun	yakun
Allāhu	allāhu	Lahu	lahu
Lam	lam	Kufuwan	kufuwan
Yalid	yalid	Aḥad(un)	aḥad(un)
Walam	walam		

3. Isi Kandungan Surah Al-Ikhlās

Surah Al-Ikhlās menegaskan tentang kemurnian. Kemurnian ke-Esaan Allah swt. dan menolak kemusyrikan. Tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya. Allah swt. tidak bersekutu dengan yang lain.

Banyak perbuatan yang menyamakan Allah dengan selain-Nya. Misalnya meminta sesuatu kepada berhala. Berhala ada bermacam-macam. Seperti: pohon rindang, batu besar, atau tempat keramat.

Mulai sekarang kita harus belajar. Belajar menyembah hanya kepada Allah swt. Belajar dengan membiasakan diri. Agar selalu dalam kebaikan.

Bacalah bismillāhir-raḥmānir-raḥīm ketika memulai pekerjaan. Apabila senang ucapkanlah alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn. Apabila mendapat musibah bertawakallah kepada Allah swt. Karena Allah tempat bergantung. Tempat meminta pertolongan dan segalanya.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Tulislah kembali Surah Al-Fātiḥah ayat 1 – 7. Tulislah pada tempat di bawah! Perhatikanlah tanda syakalnya. Agar dapat dibaca dengan benar!

Rangkuman

1. Surah Al-Fātiḥah merupakan surah pembuka. Surah pembuka di dalam Al-Qur'an.
2. Surah Al-Fātiḥah terdiri dari tujuh ayat.
3. Surah Al-Fātiḥah wajib dibaca. Dibaca pada setiap salat.
4. Allah Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Pemurah dan penyayang terhadap makhluk-Nya yang taat. Taat dalam menjalankan perintah Allah.
5. Segala puji hanyalah kepada Allah swt.. Tuhan seluruh alam. Allah swt. penguasa hari pembalasan.

6. Memohon pertolongan hanya kepada Allah swt. Beribadahlah dan menyembah kepada Allah swt. Kemudian memohonlah pertolongan kepada Allah swt..
7. Surah Al-Ikhlās terdiri dari empat ayat. Surah Al-Ikhlās diturunkan di Mekah. Sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
8. Al-Ikhlās artinya memurnikan ke-Esaan Allah swt.
9. Allah Maha Esa. Allah swt. dan tidak bersekutu dengan yang lain.
10. Allah tempat kita memohon sesuatu. Dosa besar bagi orang-orang yang memohon. Memohon sesuatu kepada selain Allah swt.

Kisah Teladan

Orang yang Takut kepada Allah swt.

Mansur bin Ammar bercerita, "Aku masuk ke Kota Kufah. Aku berjalan dalam kegelapan malam. Aku mendengar tangisan yang menyayat. Tangisan dari balik sebuah rumah.

Tangisannya dibarengi dengan perkataan, "Wahai Tuhanku! Demi kekuasaan dan keagungan-Mu. Aku tidak bermaksud menyalahi-Mu dengan maksiatku. Tetapi, aku bermaksiat kepada-Mu karena kebodohanku. Adakah orang yang akan menyelamatkanku dari siksa-Mu? Siapakah orang yang akan menyelamatkanku jika Engkau memutuskan tali-Mu? Duhai, betapa banyak dosaku! Tolonglah aku, wahai Allah!"

Tangisan itu menjadikanku iba dan menangis. Aku terdiam dan membaca ayat, "Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, dan penjaganya adalah para malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (Q.S. At-Tahrim : 6)

"Tidak lama kemudian, aku mendengar jeritan. Jeritan yang sangat keras dari dalam rumah itu. Aku berhenti hingga suara tersebut menghilang. Setelah itu, aku meneruskan langkahku."

"Pagi telah menjelang. Aku pergi ke rumah wanita. Rumah yang semalam aku dengar tangisannya. Ternyata, orang itu telah meninggal. Orang-orang sedang mengurus jenazahnya.

Di rumah tersebut ada seorang nenek. Nenek itu sedang menangis. Aku bertanya kepada orang-orang. Aku bertanya tentang nenek itu.

Aku mendapat kabar. Nenek itu adalah ibunya. Aku menghampiri nenek tersebut. Aku bertanya tentang keadaan anaknya.

Dia menceritakan tentang anaknya. Setiap hari anaknya selalu berpuasa. Malam harinya terus-menerus salat malam. Dalam keadaan berpuasa, anaknya juga selalu berusaha untuk mencari rezeki halal.

Hasil usahanya dibagi tiga. Sepertiga untuk menafkahi dirinya. Sepertiga untuk menafkahi ibunya. Sepertiganya lagi disedekahkan. Disedekahkan kepada orang yang membutuhkan.

"Semalam, kata nenek itu melanjutkan. Ada seseorang melewati rumahnya. Ia membaca ayat Al-Qur'an. Anak itu mendengarnya hingga meninggal."

Uji Kompetensi



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Ummul Quran artinya
 - a. induknya Al-Qur'an
 - b. tujuh ayat
 - c. induknya semua kitab
 - d. surah yang terbesar
2. Sebelum mengerjakan pekerjaan mengucapkan

a. k-1=ãOM=êãkBaë

b. k~=-ãl äE~Fãoi êæ qQã

c. o-j fReãã<ufe9j <ã

d. k~iReãêãZV&Aã

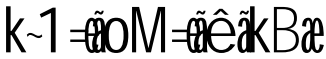
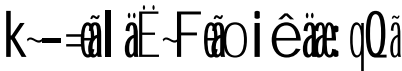
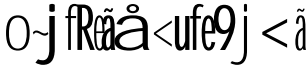

3. *Tunjukilah kami jalan yang lurus* adalah arti

a. k-1=ãOM=êã

b. k~^BijãÉã-Jëm9Sã

c. o}9ãhq}Cfi

d. GR&Bm! äãp 9çRm! ä}ã

4. *Wālaḍḍallīn* kemudian disambung dengan bacaan
 - a. Allāhu akbar
 - b. subḥānallāh
 - c. amīn
 - d. masya Allah
5. Surah yang wajib dibaca setiap salat fardu adalah Surah
 - a. Al-Fātiḥah
 - b. Al-Falaq
 - c. An-Nās
 - d. Al-Kāfirūn
6. Bacaan taawuz berbunyi
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
7. Menyembah azimat termasuk perbuatan
 - a. syirik
 - b. ihsan
 - c. mukmin
 - d. mukhlis
8. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri dari
 - a. dua ayat
 - b. tiga ayat
 - c. empat ayat
 - d. lima ayat

9. Tidak ada tuhan selain Allah. Artinya Allah itu
 - a. Maha Esa
 - b. Mahatahu
 - c. Maha Melihat
 - d. Mahakaya
10. Isi kandungan Surah Al-Ikhlāṣ adalah menegaskan kemurnian akidah dan menunjukkan keyakinan yang menuju
 - a. kemusyrikan
 - b. kezaliman
 - c. keimanan
 - d. kemunafikan

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Kata Al-Fātiḥah artinya
2. Zat yang berhak dipuji hanyalah
3. Surah Al-Fātiḥah wajib dibaca setiap
4. Ayat kedua Surah Al-Fātiḥah berbunyi
5. Ayat ketiga Surah Al-Ikhlāṣ diakhiri dengan lafal
6. Ayat pertama Surah Al-Ikhlāṣ menyatakan
7. Arti ayat keempat Surah Al-Ikhlāṣ yaitu
8. Surah Al-Ikhlāṣ termasuk urutan ke dari 114 surah.
9. Surah Al-Ikhlāṣ diturunkan sesudah Surah
10. Allah tidak beranak dan tidak

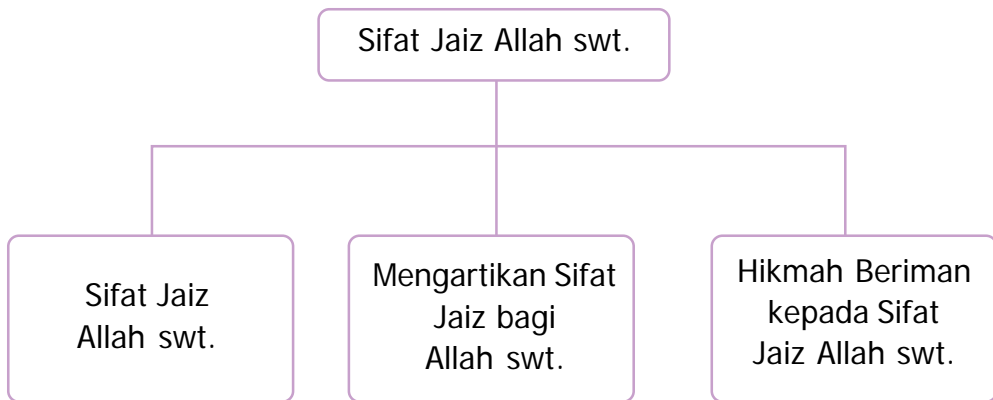
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapakah yang merajai hari pembalasan?
2. Apakah sebutan bagi penyembah berhala?
3. Berapa kali Surah Al-Fātiḥah dibaca sehari semalam?
4. Apakah kewajiban kita sebelum memohon pertolongan-Nya?
5. Apakah hukuman bagi penyembah berhala?

Bab 2

Sifat Jaiz Allah swt.

Peta Konsep



Kata Kunci

akidah

khusnuzan

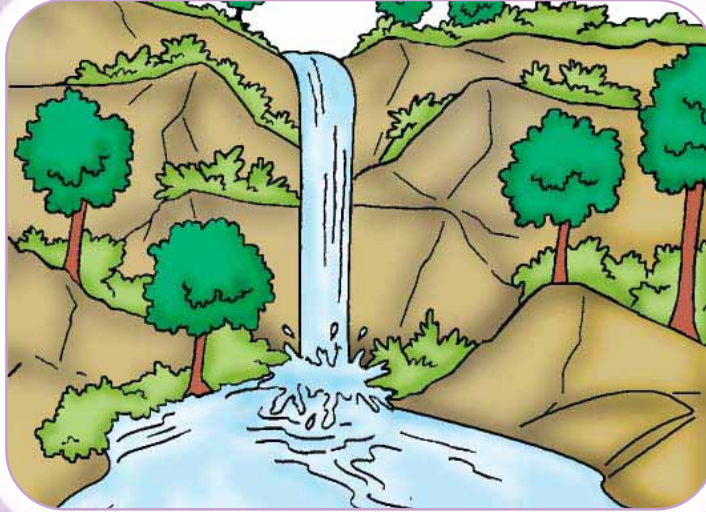
qanaah

mustahil

khusyuk

wajib

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 2.1 Alam semesta ciptaan Allah.

Pernahkan terpikirkan olehmu? Bagaimana bumi dapat berputar mengelilingi matahari? Atau air mengalir dari gunung ke laut? Semua itu karena kekuasaan Allah swt..

Allah swt. memiliki sifat yang sempurna. Allah swt. tidak mungkin bersifat sebaliknya. Allah swt. adalah Zat yang menciptakan dan mengatur segala sesuatu-Nya.

Semua berjalan menurut kehendak Allah swt.. Allah Maha Esa atas segala-galanya. Allah swt. memiliki sifat kesempurnaan. Allah swt. Mahasuci dari segala sifat kekurangan.

Setiap umat Islam harus meyakini. Bahwa hanya Allah swt. wajib disembah. Allah swt. pula tempat meminta pertolongan. Kita tidak boleh menyekutukan-Nya. Menyekutukan dengan apapun dan siapapun.

A

Sifat Jaiz Allah swt.

Allah swt. memiliki sifat-sifat. Sifat-sifat yang harus diyakini. Diyakini oleh semua umat Islam. Sifat-sifat Allah swt., yaitu:

1. Sifat wajib,
2. Sifat mustahil, dan
3. Sifat jaiz.

Sifat wajib Allah swt. adalah sifat kesempurnaan. Sifat yang wajib ada pada Allah swt. Sifat mustahil Allah swt. adalah kebalikannya. Kebalikan sifat wajib bagi Allah swt.

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin. Tidak mungkin ada pada Allah. Sifat jaiz Allah swt. adalah boleh, bebas, dan sesuka hati.

Sifat wajib Allah swt. berjumlah 20. Sifat mustahil Allah swt. ada 20. Sifat jaiz Allah swt. ada satu.

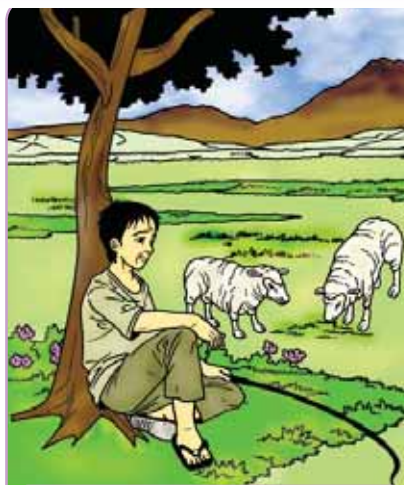
Sifat jaiz Allah swt. ada satu. Jaiz artinya boleh, bebas, dan sesuka hati. Maksudnya Allah swt. boleh berbuat apapun. Boleh berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Semua ada sesuai kehendak Allah swt.

B

Mengartikan Sifat Jaiz bagi Allah swt.

Tidak ada yang menyuruh atau melarang Allah swt.. Allah swt. berkehendak menciptakan atau tidak menciptakan. Semua menjadi hak Allah swt.. Tidak ada yang menghalangi atau menolak.

Allah swt. melakukan sesuatu tanpa dipengaruhi apalagi dipaksa. Allah cukup berfirman "*Kun Fayakun*" artinya "Jadilah!" Maka terjadilah sesuatu yang dikehendaki-Nya. Allah berkehendak menciptakan bumi dan isinya. Allah pula yang menciptakan bencana banjir dan gunung meletus. Kita tidak dapat menolaknya.



*"Subhānallāh, Allah swt.
menciptakan makhluk beraneka
ragam."*

Gambar 2.2 Makhluk ciptaan Allah.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Allah swt. memberikan kebahagiaan kepada yang dikehendaki-Nya. Allah swt. memberikan kesedihan kepada yang dikehendaki-Nya. Kebajikan dan keburukan datang dari Allah swt.

Semua makhluk harus menerima. Menerimanya dengan ikhlas. Ada hikmah dari setiap kejadian. Karena Allah swt. Maha Penyayang. Menyayangi semua makhluk-Nya.

Mengimani sifat jaiz Allah swt. artinya memercayai. Memercayai dengan sepenuh hati. Memercayai bahwa Allah telah banyak menciptakan. Semua untuk kepentingan manusia.

Allah swt. berfirman dalam Surah Āli-'Imrān ayat 26.

قُلْ لِلّٰهِ الْمُلْكُ كُلُّ شَيْءٍ خَالِقٌ ۚ
لَهُۥ يُخْلِقُ مَا يَشَاءُ ۚ لِيُخْرِجَ
مِمَّا يَشَاءُ ۚ لِيُخْرِجَ ۚ لِيُخْرِجَ ۚ

Oulillāhumma mālikal-mulki tu'til mulka man tasyāu wa tanzi'ul-mulka mim man tasyāu, wa tu'izzu man tasyāu wa tuzillu man tasyāu, biyadikal-khairu, innaka 'alā kulli sya' in qadīru(un)

"Katakanlah (Muhammad), "Wahai Tuhan pemilik, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Āli-'Imrān : 26)

Lihatlah pada malam bulan purnama. Cobalah keluar rumah melihat langit. Benda langit apakah yang terlihat? Bulan dan bintang bersinar terang. Bulan dan bintang terlihat kecil. Semua merupakan ciptaan Allah swt.

Bulan bersinar menerangi bumi. Bumi menjadi terang oleh cahaya. Cahaya yang berasal dari matahari yang dipantulkan oleh bulan. Bagaimanakah kondisi apabila langit mendung? Bulan dan bintang tidak akan terlihat. Manusia harus menggunakan bantuan listrik. Semua kejadian menjadi kuasa Allah. Allah berkuasa untuk menggerakkannya.

Allah swt. menciptakan makhluk beraneka ragam. Setiap makhluk memiliki kelebihan dan kekurangan. Kita harus bersyukur semuanya. Dengan mendekatkan diri kepada Allah swt.

Apabila Allah swt. telah menentukan sesuatu. Manusia tidak dapat memilih yang lain. Manusia harus menaati dan menerima. Semua yang telah ditetapkan Allah swt.

Allah swt. tidak mungkin berlaku aniaya. Menganiaya hamba-hambanya yang saleh. Allah menggunakan ukuran dalam menentukan takdirnya. Allah bebas melimpahkan rezeki kepada yang dikehendakinya. Sebab, hak Allah swt. untuk berbuat sesuatu. Allah swt. berfirman dalam Surah Al-Qaṣaṣ ayat 68 sebagai berikut.

وَاللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ يَخْتَارُ
لَهُ الْغَيْبُ وَالْغُورُ ۚ لَهُ الْغُورُ وَالْغُورُ

Wa rabbuka yakhlūqu mā yasyāu wa yakh tāru, mā kāna lahumul-khiyarah(tu) subḥānallāhi wa ta'ālā 'ammā yusyriūn(a).

"Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Bagi mereka (manusia) tidak ada pilihan, Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)." (Q.S. Al-Qaṣaṣ : 68)



Hikmah Beriman kepada Sifat Jaiz Allah swt.

Banyak hikmah memercayai sifat Allah swt. Memercayai sifat jaiz Allah swt. menjadikan tenang. Tenang karena Allah Maha Mengatur. Hati juga akan merasa tenteram.

Seseorang akan menjadi banyak bersyukur. Bersyukur atas banyaknya limpahan rahmat. Bersifat qanaah dan husnuzan kepada Allah swt. Ibadah juga menjadi semakin khusyuk. Perbanyaklah doa agar mendapatkan kebaikan.



Alhamdulillah, kita terlahir sebagai Muslim.

Gambar 2.3 Bersyukur kepada Allah.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Bagilah temanmu menjadi beberapa kelompok! Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Kemudian kerjakan tugas berikut.

Cobalah untuk keluar kelas. Amatilah lingkungan yang ada di sekitar kalian! Sebutkan kejadian-kejadian di sekitar kalian yang merupakan sifat Jaiz Allah! Tulislah hasilnya pada buku tugas kalian.

Rangkuman

1. Allah swt. memiliki sifat jaiz.
2. Jaiz artinya boleh.
3. Allah swt. boleh berbuat apapun. Semua menurut kehendak Allah sendiri. Tidak ada yang memaksa dan menghalangi.
4. Setiap kejadian pasti ada hikmahnya. Apabila manusia dapat mengambil manfaat. Mengambil manfaat dari setiap kejadian.

Kisah Teladan

Rahasia Kerja Allah swt.

Seorang anak mengadu kepada neneknya. Ia mengadukan kejadian yang dialaminya. Kejadian yang tidak menyenangkan. Masalah keluarga, kesehatan, dan lain-lain. Sementara neneknya membuat kue.

Neneknya lalu bertanya kepada cucunya. "Apakah kamu mau kue?" Tentu saja cucunya mengiyakan.

"Mau minum minyak ini?" tanya neneknya.

"Hiii...," kata si anak.

"Bagaimana kalau telur mentah? Mau?"

"Jijik, Nek."

"Mungkin kau mau tepung? Atau soda kue?"

"Nek, semua itu menjijikkan!"

Neneknya lalu menjelaskan, "Semua itu tampak tidak enak. Tetapi, dapat menjadi kue lezat. Apabila dicampur dengan cara yang benar. Begitu pula cara kerja Allah.

Sering kali kita bertanya-tanya. Mengapa Allah membiarkan kita? Membiarkan melewati masa yang sulit. Allah Mahatahu

semua kejadian. Kejadian menurut susunan-Nya hasilnya akan baik.

Kita harus percaya kepada Allah. Semua ketidaknyamanan akan menjadi baik. Allah sangat mencintaimu. Allah mengirimkan bunga setiap musimnya. Sinar matahari setiap pagi.

Allah selalu mendengarkan. Setiap saat apabila kamu berkeluh kesah. Allah dapat tinggal di mana pun. Namun, Allah memilih tinggal di hatimu. Allah akan menolong. Menolong hamba-Nya yang taat.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Allah memiliki sifat wajib, mustahil, dan
 - a. jaiz
 - b. sunah
 - c. baik
 - d. benar
2. Sifat Allah swt. bebas menciptakan disebut
 - a. sifat wajib bagi Allah swt.
 - b. sifat jaiz bagi Allah swt.
 - c. sifat mustahil bagi Allah swt.
 - d. sifat pencipta bagi Allah swt.
3. Sifat tidak mungkin ada pada Allah swt. adalah
 - a. wajib
 - b. jaiz
 - c. mustahil
 - d. sunah

4. Allah swt. memberikan kenikmatan manusia berbeda-beda. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah swt. memiliki sifat
 - a. wajib
 - b. mustahil
 - c. jaiz
 - d. mubah
5. Alam semesta ada atas kehendak
 - a. Allah swt.
 - b. malaikat
 - c. rasul
 - d. manusia
6. Allah swt. menciptakan alam semesta tidak ada yang
 - a. manfaat
 - b. melarang
 - c. sia-sia
 - d. baik
7. Sikap orang beriman terhadap ciptaan Allah swt. adalah
 - a. ragu-ragu
 - b. memercayainya
 - c. tidak dipercayainya
 - d. memerhatikan
8. Manusia harus berusaha dan yang menentukan hasilnya adalah
 - a. malaikat
 - b. jin
 - c. manusia sendiri
 - d. Allah swt.
9. Orang yang tidak percaya sifat jaiz Allah swt. termasuk
 - a. orang kafir
 - b. orang mukmin
 - c. orang Muslim
 - d. orang muhsin

10. Allah swt. memberi pahala orang yang berbuat baik dan menyiksa orang yang berbuat
- terpuji
 - keberanian
 - maksiat
 - saleh

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- Kaya dan miskin adalah kehendak Allah. Semua karena Allah swt. bersifat
- Kewajiban manusia terhadap Allah swt. adalah
- Semua ciptaan Allah swt. mendatangkan
- Alam semesta terjadi atas kehendak
- Allah Maharaja yang merajai seluruh
- Lawan sifat mustahil Allah swt. adalah
- Sifat jaiz Allah swt. artinya Allah swt. menciptakan sesuatu.
- Mengimani sifat jaiz Allah swt. artinya
- Keimanan seseorang tertanam dalam
- Allah swt. menciptakan semuanya dengan

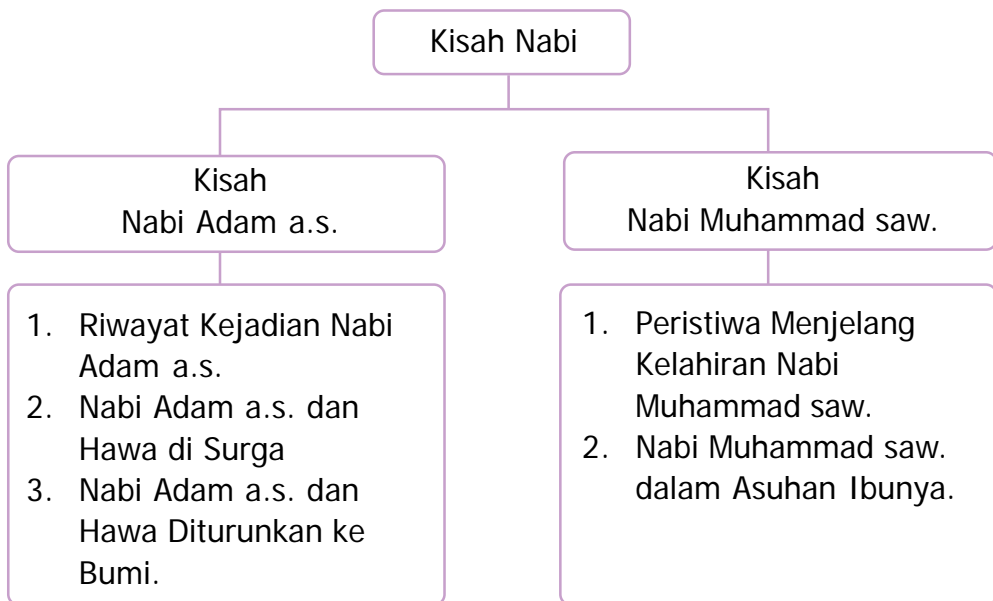
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Apakah artinya jaiz?
- Apakah artinya sifat wajib bagi Allah swt.?
- Apakah yang dimaksud sifat jaiz Allah swt.?
- Alam seisinya diciptakan Allah swt. untuk siapa?
- Sebutkan makhluk ciptaan Allah di sekitarmu!

Bab 3

Kisah Nabi Adam a.s. dan Kisah Nabi Muhammad saw.

Peta Konsep



Kata Kunci

rasul	amanah
nabi	tablig
kekal	fatanah

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Liik

Gambar 3.1 Belajar rukun iman.

Percaya rasul Allah swt. termasuk rukun iman. Rukun iman yang keempat. Orang yang beriman wajib meyakini. Meyakini bahwa Allah swt. menurunkan utusan. Mereka bertugas mengajak dan membimbing manusia.

Rasul mengajak menyembah Allah swt. Berbuat kebaikan untuk kebahagiaan dunia akhirat. Nabi dan rasul jumlahnya banyak. Namun, yang wajib kita percayai ada dua puluh lima. Ini sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis.

Nabi Adam a.s. sebagai nabi pertama. Nabi Muhammad saw. sebagai nabi terakhir. Nabi yang menjadi nabinya umat Islam.



Menceritakan Kisah Nabi Adam a.s.

1. Riwayat Kejadian Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama. Manusia pertama ciptaan Allah swt.. Nabi Adam a.s. diciptakan dari tanah. Nabi Adam dijadikan khalifah di bumi. Khalifah artinya pemimpin.

Nabi Adam a.s. dan keturunannya ditunjuk sebagai pemimpin. Pemimpin bagi makhluk-makhluk yang lain. Allah menciptakan alam semesta sebelumnya. Alam semesta beserta seluruh isinya. Allah kemudian menciptakan Adam.

Alam semesta diciptakan untuk manusia. Manusia diperintah melestarikan dan memanfaatkan. Melestarikan dan memanfaatkan seluruh alam. Sebagai sarana beribadah menyembah Allah swt.

Allah swt. berfirman dalam Surah Al-Hijr ayat 26 - 27.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْأَنْجِلِيِّينَ أَلْمَسُوا فِي الْأَرْضِ خَلْقًا
> هَؤُلَاءِ جَعَلْنَا إِبْرَاهِيمَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ

Wa laqad khalaqnāl-insāna min ṣalṣālim min ḥamā'im masūn(in). Wal-jānna khalaqnāhu min-qablu min nāris-samūm(i).

"Dan sungguh, Kami telah ciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan Kami telah ciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas."
(Q.S. Al-Hijr : 26-27)

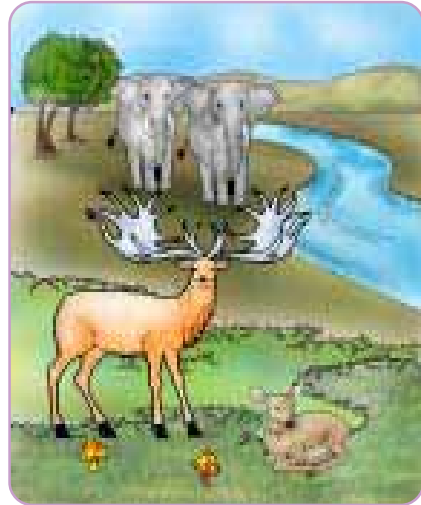
Allah swt. memerintahkan makhluk lain bersujud. Bersujud untuk menghormati Adam. Seluruh malaikat bersujud kepada Adam. Iblis tidak mau bersujud. Iblis merasa lebih mulia dari Adam.

Allah murka dengan pembangkangan iblis. Allah mengusir iblis dari surga. Allah mengutuk iblis sampai Kiamat.

2. *Nabi Adam a.s. dan Hawa di Surga*

Adam ditetapkan sebagai penghuni surga. Allah swt. menciptakan Hawa sebagai istrinya. Allah swt. mengajari tentang nama-nama benda. Adam menjadi lebih pandai dari malaikat dan jin. Adam dan Hawa boleh menikmati isi surga.

Allah melarang Adam memakan buah khuldi. Iblis memanfaatkan kesempatan untuk menggoda. Menggoda Adam dan Hawa. Agar mereka memakan buah khuldi. Iblis mengatakan buah khuldi halal di makan.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 3.2 *Suasana bumi yang berbeda dengan surga.*

Adam dan Hawa tergoda iblis. Mereka memakan buah khuldi. Allah murka dan menghukum mereka. Adam dan Hawa dikeluarkan dari surga. Mereka harus tinggal di bumi.

Adam dan Hawa menyesali perbuatannya. Mereka telah melanggar perintah Allah swt. Adam dan Hawa diturunkan ke bumi. Diturunkan di tempat yang terpisah.

Adam dan Hawa bertobat. Adam dan Hawa saling mencari. Mereka terpisah selama empat puluh tahun. Akhirnya bertemu di Padang Arafah. Arafah artinya tempat kenal mengenal.

Kehidupan di bumi berbeda dengan di surga. Setiap saat penuh dengan perjuangan. Adam dan Hawa terus bertobat. Agar mendapat keridaan Allah swt. Sehingga Allah swt. senantiasa memberi petunjuk.

b. Adam Diturunkan ke Bumi

Adam dan Hawa membentuk keluarga. Allah swt. mengaruniakan mereka banyak keturunan. Keturunan yang beragam warna kulit. Mereka berkembang hingga menjadi bersuku-suku. Suku bangsa yang mendiami berbagai belahan bumi.

Nabi Adam a.s. mengajak anak-anaknya beragama tauhid. Agama yang hanya menyembah Allah swt. Nabi Adam menasihati untuk berhati-hati. Berhati-hati terhadap godaan iblis. Iblis adalah musuh nyata manusia.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 3.3 Tempat bertemunya Adam dan Hawa.



Kisah Nabi Muhammad saw.

1. Peristiwa Menjelang Kelahiran Nabi Muhammad saw.

a. Lahir dalam Keadaan Yatim

Nabi Muhammad saw. lahir di Mekah. Pada hari Senin, 12 Rabiulawal tahun Gajah. Bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Ibunya bernama Aminah binti Wahab. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muta'lib.

Nabi Muhammad saw. lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya telah meninggal dunia. Pada saat beliau berusia tiga bulan dalam kandungan ibunya. Abdullah meninggal dalam perjalanan. Perjalanan pulang berdagang dari Syam. Abdullah dikuburkan di Madinah.

Enam bulan kemudian Muhammad lahir. Nama Muhammad diberi oleh kakeknya. Kakeknya memberi nama yang belum pernah diberikan kepada yang lain. Dalam kitab-kitab sebelumnya nama Muhammad sudah disebut sebagai nabi terakhir pembawa ajaran Tuhan.

b. Peristiwa Bergajah

Menjelang kelahiran Muhammad, telah terjadi peristiwa besar. Peristiwa rencana penghancuran Kakbah. Keinginan untuk menghancurkan Kakbah karena ingin memindahkan perhatian masyarakat. Agar pada musim haji tidak banyak orang yang datang untuk beribadah. Pada saat itulah Nabi Muhammad lahir.

Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut tahun Gajah. Pada saat itu ada pasukan tentara bergajah. Pimpinan Raja Abrahah dari Yaman. Raja Abrahah berniat menghancurkan Kakbah.

Sebelumnya telah terjadi perundingan antara kakek Nabi Muhammad dan Raja Yaman. Yaitu Abdul Muta'lib dan Raja Abrahah. Abdul Muta'lib adalah pemegang kunci Kakbah. Abdul Muta'lib membiarkan Raja Abrahah menghancurkan Kakbah. Karena untuk melawan pasukan Abrahah mereka tidak mampu. Kakbah adalah rumah Allah. Jadi, Allahlah yang berhak untuk menjaga.

Semua penduduk Mekah mengungsi ke bukit. Mereka pergi ke bukit di sekitar Mekah. Takut bila tentara gajah menghancurkan mereka. Semua penduduk mengawasi dari bukit peristiwa yang akan terjadi di sekitar Kakbah.

Pasukan Abrahah mendekati Kakbah bersiap menghancurkan. Namun, niat mereka menjadi gagal. Ketika tiba-tiba datang sekelompok burung. Burung terbang di atas mereka. Burung yang diutus oleh Allah swt.

Burung-burung yang menyelamatkan Kakbah. Burung-burung menyengkeram batu. Batu api itu dari neraka. Burung-burung menjatuhkan di atas pasukan bergajah. Semua pasukan tersebut mati terbakar.

Kakbah selamat dari serbuan penghancuran. Pada saat itulah Nabi Muhammad lahir. Tahun tersebut dikenal dengan tahun Gajah. Peristiwa tersebut diabadikan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an Surah Al-Fil ayat 1-5.

c. Nabi Muhammad saw. pada Masa Kanak-kanak

Keluarga besar Nabi Muhammad adalah kaum bangsawan. Suku Quraisy termasuk suku yang terpandang. Karena mereka adalah penguasa Mekah. Abdul Muta'lib adalah pemegang kunci Kakbah. Sekaligus penguasa sumur zam-zam.

Kebiasaan kaum bangsawan bahwa bayi mereka selalu disusukan. Tujuannya agar bayinya menjadi kuat karena mereka dibawa ke desa. Udara desa yang sejuk bagus untuk perkembangan bayi.

Nabi Muhammad saw. diasuh ibunya sementara waktu. Muhammad kemudian disusukan Halimah Sa'diyah. Halimah Sa'diyah dari Bani Sa'ad. Muhammad diasuh hingga usia empat tahun.

Muhammad tumbuh menjadi anak yang sehat. Halimah sangat sayang kepada Muhammad. Halimah mengajarkan tentang bahasa dan adab. Hingga Muhammad tumbuh menjadi anak yang berbudi pekerti luhur.

Muhammad patuh terhadap orang tua. Menyayangi sesama, cerdas, mempunyai daya ingat yang kuat, rendah hati, jujur, dan lemah lembut dalam berucap. Muhammad juga selalu rajin membantu pamannya.

Sejak kedatangan Muhammad, perekonomian Halimah meningkat. Ternak gembala menjadi gemuk-gemuk. Muhammad juga belajar menggembalakan domba-domba.

Suatu hari Muhammad didatangi dua malaikat. Malaikat yang menjelma sebagai manusia. Malaikat tersebut berpakaian serba putih. Muhammad dibaringkan dan dibedah dadanya. Dikeluarkan hatinya untuk disucikan dan dikembalikan lagi. Kejadian tersebut menimbulkan kekhawatiran Halimah. Muhammad kemudian dikembalikan kepada ibunya. Kejadian itu terjadi pada usia 4 tahun.

d. Nabi Muhammad saw. dalam Asuhan Ibunya

Muhammad sejak berusia 4 tahun diasuh ibunya. Muhammad diajak ibunya ke Madinah pada usia 6 tahun. Mereka mengunjungi makam ayahnya dan bersilaturahmi ke tempat saudara. Satu bulan di Madinah mereka pulang ke Mekah.

Di Desa Abwa ibunya sakit dan meninggal. Jenazahnya dimakamkan di Desa Abwa. Muhammad sedih menjadi yatim piatu. Ummu Aiman sebagai pembantu Aminah membawanya pulang. Muhammad diserahkan kepada kakeknya Abdul Muta'lib.

Muhammad selanjutnya diasuh kakeknya. Kakeknya adalah pemuka suku Quraisy. Beliau sangat disegani. Abdul Muta'lib dua tahun kemudian meninggal. Muhammad diasuh pamannya pada usia 8 tahun.

Pamannya bernama Abu Talib berpikiran cerdas, rajin, sopan dan pekerja keras. Muhammad tumbuh menjadi anak yang berbudi pekerti, Muhammad ikut menggembalakan kambing. Kambing pamannya dan orang Mekah. Muhammad menjadi anak yang suka bekerja keras.

Ketika menggembala Muhammad selalu mengamati dan merenungkan keadaan alam di sekitarnya. Hal itu membuatnya lebih dewasa dari usia sebenarnya.

Muhammad usia 12 tahun diajak pamannya. Abu Talib mengajaknya berdagang ke Syam. Banyak kejadian aneh yang terjadi. Perjalanan mereka selalu dinaungi awan. Awan menaungi sehingga tidak kepanasan. Hewan dan tumbuhan tunduk menghormati Muhammad.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 3.4 Tumbuhan tunduk menghormati Nabi Muhammad.

Di Desa Basra mereka bertemu pendeta Nasrani yang bernama Bukhara. Ia mengatakan Muhammad akan menjadi nabi besar. Tanda-tanda itu ada pada Muhammad. Hal ini berdasarkan kitab Nasrani.

Bukhara menyarankan segera diajak pulang. Agar tidak diganggu orang-orang Yahudi. Orang Yahudi suka membunuh nabi-nabinya. Oleh karena itu, Muhammad harus dijaga.

e. Nabi Muhammad saw. Berdagang

Muhammad mulai berdagang menjelang dewasa. Muhammad membawa dagangan Khadijah binti Khuwailid. Seorang wanita pedagang kaya yang dihormati. Khadijah mengupah orang untuk memperdagangkan hartanya. Khadijah berasal dari Bani Asad.

Abu Talib mengetahui Khadijah menyiapkan perdagangannya. Dagangan yang dibawa kafilah ke Syam. Abu Talib memanggil Muhammad untuk ikut. Membawa dagangan Khadijah ke Syam.

Muhammad berangkat ditemani oleh Maesarah. Maesarah terus memerhatikan tingkah laku Muhammad. Ia meragukan kemampuan Muhammad. Rombongan pimpinan Muhammad berjalan lancar.

Muhammad menjual barang dagangan yang dibawanya. Perdagangannya mendapat keuntungan yang baik. Pedagang-pedagang Syam kagum dan simpatik kepada Muhammad. Pemimpin rombongan kafilah dagang itu. Semua karena kejujuran, keramahan, dan sopan-santunnya.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

1. Buatlah cerita singkat tentang kisah Adam a.s. dengan bahasa kalian sendiri!
2. Berikut ini perilaku-perilaku yang meneladani akhlak nabi. Berilah tanda cek (✓) jika setuju dan tanda silang (x) jika tidak setuju.

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
a. Selalu menolong orang yang membutuhkan		
b. Tidak mau berteman dengan anak yatim.		
c. Rajin mengerjakan tugas sekolah.		

Rangkuman

1. Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama. Manusia pertama yang diciptakan Allah. Istri Nabi Adam a.s bernama Hawa.
2. Nabi Adam a.s. dan Hawa dikeluarkan dari surga.
3. Nabi Muhammad saw. lahir tanggal 12 Rabiulawal tahun Gajah. Bertepatan dengan 20 April 571 Masehi.
4. Tanda-tanda kerasulan Nabi Muhammad saw. dapat diketahui sejak kecil. Pertama dengan dibelahnya dada untuk dibersihkan hatinya. Pada saat berdagang selalu dinaungi awan. Hingga diangkat menjadi rasul.

Kisah Si Pemalas

Suatu hari Imam Abu Hanifah berjalan-jalan. Beliau melewati rumah yang jendelanya terbuka. Beliau mendengar orang yang mengeluh. Ia menangis tersedu-sedu.

"Alangkah malangnya nasibku ini. Tiada yang lebih malang dariku. Sejak pagi belum makan sesuap nasi. Badanku menjadi terasa lemah lunglai. Adakah hati yang mau mengasihi."

Abu Hanifah merasa kasihan. Beliau pulang ke rumahnya mengambil bungkusan. Bungkusan yang dapat diberikan. Beliau melemparkan bungkusan itu. Bungkusan itu berisi uang.

Si malang terkejut mendapati sebuah bungkusan. Bungkusan yang tidak diketahui datangnya. Segera saja dibukanya bungkusan itu. Ada uang dan secarik kertas. Dibacanya tulisan dikertas itu.

"Hai manusia, sungguh tidak wajar kamu mengeluh. Kamu tidak perlu mengeluhkan nasibmu. Ingatlah kemurahan Allah swt. Cobalah bermohon kepada-Nya dengan bersungguh-sungguh. Janganlah berputus asa dan berusahalah."

Imam Abu Hanifah mendengar keluhan lagi. "Ya Allah Tuhan Yang Pengasih dan Pemurah. Berikanlah bungkusan seperti kemarin. Sekadar untuk menyenangkan hidupku. Sungguh jika Engkau tidak memberi, sengsaralah hidupku."

Imam Abu Hanifah melemparkan bungkusan lagi. Bungkusan berisi uang dan secarik kertas. Orang itu senang sekali mendapat bungkusan. Ia lalu membaca tulisan itu. "Hai kawan, bukan begitu cara bermohon. Bukan demikian cara berikhtiar dan berusaha. Perbuatan demikian malas namanya. Putus asa kepada kebenaran dan kekuasaan Allah swt..

Sungguh, Allah swt. tidak rida. Melihat orang pemalas dan putus asa. Enggan bekerja untuk keselamatan dirinya. Janganlah berbuat demikian. Senanglah dalam bekerja dan berusaha. Kesenangan harus dicari atau diusahakan. Orang hidup harus bekerja dan berusaha. Allah swt. tidak akan mengabulkan doa. Doa orang yang malas dan berputus asa. Sebab itu, carilah pekerjaan.

Pekerjaan yang halal untuk kesenangan dirimu. Berikhtiarlah sedapat mungkin dengan pertolongan Allah swt.. Insya Allah, ada pekerjaan itu selama kamu tidak berputus asa.

Selesai membaca dia termenung. Dia insaf dan sadar akan kemalasannya. Dia tidak suka berikhtiar dan berusaha. Keesokan harinya dia mencari pekerjaan. Sejak itu, sikapnya pun berubah.

Islam mengajari kita untuk maju. Bukan santai menunggu takdir.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Allah menciptakan Adam a.s. berasal dari
 - a. tanah
 - b. api
 - c. air
 - d. angin
2. Adam dan Hawa telah melanggar larangan Allah, memakan
 - a. buah khuldi
 - b. daging unta
 - c. buah zaitun
 - d. buah kurma
3. Tempat bertemunya Nabi Adam a.s. dan Hawa di Padang
 - a. Mahsyar
 - b. Arafah
 - c. pasir
 - d. rumput
4. Nabi Adam wafat pada usia
 - a. 500 tahun
 - b. 1.000 tahun
 - c. 900 tahun
 - d. 1.100 tahun
5. Makhluk yang tidak mau sujud menghormati Adam adalah
 - a. iblis/setan
 - b. malaikat
 - c. manusia
 - d. setan
6. Kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut juga zaman jahiliyah artinya zaman
 - a. kemajuan
 - b. kebodohan
 - c. kuno
 - d. purba

7. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut tahun
 - a. Jamal
 - b. Fīl
 - c. Baqar
 - d. Nahel
8. Pemimpin pasukan bergajah yang akan merusak Kakbah bernama
 - a. Fir'aun
 - b. Jalud
 - c. Namrud
 - d. Abrahah
9. Paman Nabi Muhammad saw. yang mengasuhnya bernama
 - a. Abu Sofyan
 - b. Abu Talib
 - c. Abu Jahal
 - d. Abdul Muṭalib
10. Gelar untuk kejujuran Nabi Muhammad saw. adalah
 - a. Al-Amin
 - b. Al-Karim
 - c. Al-Azim
 - d. Al-Muhsin

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Manusia yang pertama adalah
2. Adam dan Hawa berpisah selama
3. Padang Arafah artinya
4. Musuh nyata manusia adalah
5. Malaikat diciptakan Allah berasal dari
6. Allah menciptakan Hawa berasal dari
7. Nabi dan rasul Allah terakhir bernama
8. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut
9. Ibunda Nabi Muhammad saw. meninggal di
10. Nabi Muhammad saw. mendapat keuntungan dalam berdagang karena

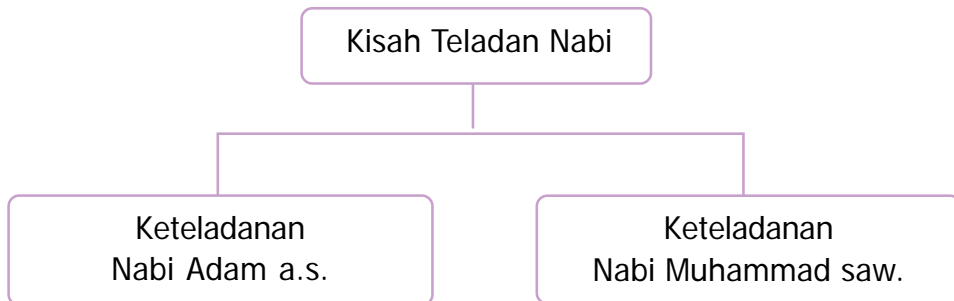
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa iblis tidak mau bersujud menghormati Adam?
2. Mengapa Allah mengusir iblis dari surga?
3. Siapakah Raja Abrahah itu?
4. Mengapa kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut tahun Gajah?
5. Mengapa dua malaikat mendatangi Muhammad?

Bab 4

Membiasakan Perilaku Terpuji

Peta Konsep



Kata Kunci

aurat

berhala

iblis

kiamat

surga

teladan

tobat naṣūhā



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 4.1 Belajar teladan Rasulullah.

Rasul adalah utusan Allah swt. Rasul menerima wahyu dari Allah swt. Wahyu disampaikan kepada umat manusia. Rasul adalah manusia pilihan Allah swt.

Akhlak Rasulullah diteladani oleh umatnya. Di antaranya jujur, sabar, dan tidak sombong. Rasul Allah juga amanah, taat, dan suka bertobat.

Rasul-rasul Allah memiliki sifat maksum. Maksum artinya terjaga. Terjaga dari akhlak yang buruk. Di antara rasul-rasul tersebut adalah Nabi Adam a.s. dan Nabi Muhammad saw..



Keteladanan Nabi Adam a.s.

Manusia pertama adalah Nabi Adam a.s. Adam telah berbuat kesalahan. Adam harus keluar dari surga. Semua karena rayuan iblis. Iblis selalu berusaha menggoda Adam.

Adam dan anak cucunya akan digoda sampai hari Kiamat. Manusia harus waspada terhadap godaan iblis. Iblis selalu mencari kesempatan. Kesempatan untuk menggoda manusia. Agar manusia terjerumus dalam perbuatan dosa.

1. Nabi Adam a.s. Bertobat dengan Sungguh-sungguh

Keteladanan Nabi Adam a.s. sangat banyak. Di antaranya adalah kesungguhannya dalam bertobat. Nabi Adam a.s. semula hidup di surga. Nabi Adam a.s. merasa tenang dan gembira. Hingga Nabi Adam a.s. melakukan kesalahan.

Nabi Adam a.s. diperingatkan agar tidak melanggar larangan. Allah swt. melarang memakan buah khuldi. Namun, Nabi Adam terbuju rayuan iblis.

Nabi Adam memakan buah khuldi. Buah yang dilarang Allah untuk dimakan.

Nabi Adam a.s. harus menerima hukuman. Hukuman berupa dikeluarkan dari surga. Nabi Adam a.s. harus tinggal di bumi. Nabi Adam a.s. menyesali perbuatannya. Nabi Adam a.s. menerima hukuman Allah swt.

Nabi Adam a.s. bertobat kepada Allah swt. Tobat untuk memohon ampun. Allah swt. mengajari ucapan tobat. Ucapan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 37.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 4.2 Nabi Adam harus menerima hukuman tinggal di dunia.

رَبَّنَا زِلْنَا بِرَحْمَتِكَ
 : ۝۲۳

Rabbanā ḡalamnā anfusanā wa illam tagfir lanā wa tarḡamnā lanakūnanna minal-kḡāsirin.

"Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi." (Q.S. Al-A'raf : 23)

Nabi Adam a.s. dan Hawa bertobat siang dan malam. Tobat artinya sadar dan menyesal. Menyesal akan dosa yang dilakukan. Tobat berarti meninggalkan keburukan. Keburukan sifat dan perilaku yang mengandung dosa.

Orang yang bertobat harus berjanji. Berjanji dengan niat tidak mengulangnya lagi. Tobat sungguh-sungguh disebut tobatan nasuha. Tobatan nasuha memiliki syarat-syarat. Syarat-syarat tersebut adalah:

- Berhenti berbuat maksiat,
- Menyesali dosa yang pernah dilakukan,
- Berniat tidak mengulangi perbuatan dosa lagi,
- Memohon ampun kepada Allah, dan
- Memohon maaf kepada sesama manusia.

2. Nabi Adam a.s. Membina Keluarga dengan Baik

Adam dan Hawa membina keluarga. Keluarga yang rukun dan damai. Nabi Adam a.s. mengasuh dan mendidik putera-puterinya. Mendidik dengan sangat bertanggung jawab. Setiap waktu mengajaknya beribadah. Beribadah hanya menyembah Allah.

Nabi Adam a.s. selalu menasihati anaknya. Agar menjalankan syariat Allah. Adam juga mengingatkan anak-anaknya. Agar menjauhi tipu daya dan rayuan setan. Setan adalah anak-anak iblis. Iblis yang dahulu pernah menipunya. Adam dan Hawa pada waktu di surga.



Keteladanan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. hidup penuh dengan ujian. Nabi Muhammad saw. ditinggal ayahnya ketika dalam kandungan. Usia 6 tahun ibunya meninggal dunia. Nabi Muhammad saw. harus ikut dengan kakeknya.

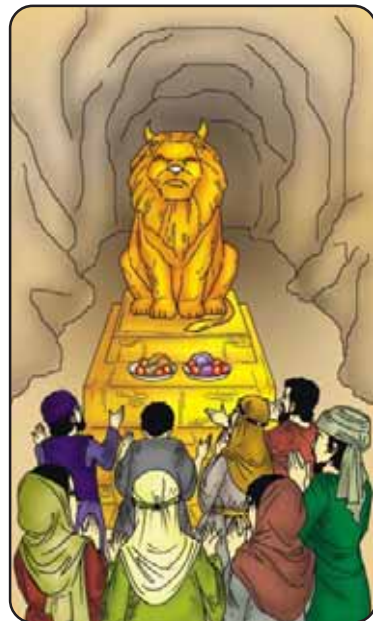
Usia 8 tahun kakeknya meninggal dunia. Nabi Muhammad saw. kemudian ikut pamannya. Pamannya yang bernama Abu Talib.

Nabi Muhammad saw. mengalami berbagai cobaan. Namun, Nabi Muhammad saw. tetap berperilaku terpuji. Nabi Muhammad saw. tidak mengikuti budaya jahiliah. Nabi Muhammad saw. memiliki sifat maksum. Maksum artinya terpelihara dari dosa.

Banyak sifat terpuji dimiliki Nabi Muhammad saw.. Contoh sifat terpuji Nabi Muhammad saw. adalah:

1. Tidak ikut menyembah berhala.
Nabi Muhammad saw. tidak mengikuti budaya jahiliah. Budaya menyembah berhala, berjudi, dan lain sebagainya.
2. Memaafkan kesalahan kawan dan lawan.

Nabi Muhammad saw. suka memaafkan. Memaafkan kesalahan orang lain. Nabi Muhammad saw. banyak dimusuhi ketika menyiarkan Islam. Dimusuhi orang yang tidak suka Islam. Namun, Nabi Muhammad saw. tetap memaafkan. Memaafkan dan mendoakan musuhnya.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 4.3 Kaum Mekah yang menyembah berhala.

3. Sabar apabila dihina orang lain.
4. Tabah menghadapi cobaan hidup.
5. Tidak pernah berbuat maksiat.
6. Tidak sombong.
7. Jujur.
8. Cerdas.
9. Amanah dan dipercaya.
10. Murah hati.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 4.4 Tidak sombong termasuk meneladani Nabi Muhammad saw.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Setelah mempelajari uraian materi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini menurut pendapat kalian sendiri.

1. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang meminta maaf atas kesalahannya?
2. Apa keuntungan orang yang bersifat jujur?
3. Apa yang dapat kamu teladani dari tobatnya Nabi Adam a.s.?

Rangkuman

1. Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama. Nabi Adam a.s. pernah melakukan kesalahan. Nabi Adam a.s. melanggar larangan Allah swt. Nabi Adam a.s. harus tinggal di bumi. Namun, Nabi Adam tidak pernah berputus asa.
2. Nabi Adam a.s. memohon ampunan dan keridaan Allah swt. Nabi Adam a.s. bertobat siang dan malam. Tobat artinya sadar dan menyesal. Tobat dengan sungguh-sungguh disebut tobat nasuha. Apabila sudah bertobat tidak boleh mengulangi lagi.

3. Nabi Muhammad saw. adalah rasul terakhir. Nabi Muhammad saw. memiliki sifat terpuji. Sifat terpuji yang dimiliki sejak kecil. Nabi Muhammad saw. tidak mengikuti budaya jahiliah.
4. Meneladani artinya meniru atau mengikuti. Meneladani rasul artinya meniru atau mengikuti rasul. Meneladani perilaku terpuji rasul. Mengikuti dengan mengamalkannya. Mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kisah Teladan

Hamba yang Bertobat

Seorang hamba sahaya saleh berhasil kabur. Ia melarikan diri dari majikannya. Ia berjalan menyusuri jalanan. Terlihat olehnya sebuah pintu rumah terbuka. Seorang anak kecil keluar dari pintu.

Anak kecil itu menangis dan meronta-ronta. Ibunya menghardik dan mengusir dari belakang. Anak itu keluar. Pintu segera dikunci oleh ibunya.

Si ibu masuk ke dalam rumah. Anak itu pergi tidak jauh dari rumah. Ia terdiam sambil merenung. Dia tidak menemukan tempat berlindung. Tidak ada tempat perlindungan selain ibunya.

Akhirnya, anak kecil itu kembali. Ia kembali ke rumahnya dengan sedih. Pintu rumahnya telah tertutup rapat. Dia tidak dapat masuk rumah. Dia meratap. Pipinya ditempelkan di pintu rumah. Tidak lama kemudian, ibunya keluar.

Si ibu tidak dapat menahan diri. Dia memeluk anaknya dan menciumnya. Sambil menangis, dia berkata, "Wahai Anakku! Mau pergi ke mana engkau? Adakah orang yang mau mengurus selain ibumu? Bukankah aku katakan bahwa engkau tidak boleh membangkang ibumu? Oh Tuhan, jangan biarkan diriku membencinya karena pembangkangannya terhadap diriku."

Si ibu menuntun anak kecil. Mereka masuk ke dalam rumahnya. Hamba sahaya saleh melihat kejadian itu. Ia bertobat dan kembali kepada majikannya.

Kisah di atas terdapat dalam Kitab At-Taubah. Karya dari Imam Syamsuddin Abu `Abdillah bin Qayyim Al-Jauziyyah.

Kisah di atas menggambarkan seorang hamba. Hamba yang ingin bertobat kepada Allah. Hamba sahaya yang menjadi sadar. Bahwa tidak ada pintu ampunan selain ampunan-Nya. Tidak ada pintu kasih sayang selain rahmat-Nya. Tidak ada pintu petunjuk selain hidayah-Nya.

Dia segera menghampiri pintu Allah. Sebagaimana anak kecil yang menangis. Agar dibukakan pintu oleh ibunya. Sebab, hanya pintu Allah yang terbuka untuk semua hamba yang bertobat.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Tobatnya Nabi Adam a.s. disebut tobat
 - a. naṣūhā
 - b. pura-pura
 - c. bohong
 - d. mengulang lagi
2. Kesalahan Nabi Adam a.s. adalah memakan
 - a. buah pisang
 - b. buah mangga
 - c. buah khuldi
 - d. buah limau

3. Nabi Adam a.s. berzikir memohon ampunan Allah swt. dengan
 - a. membaca takbir
 - b. membaca tahmid
 - c. membaca istigfar
 - d. membaca tasbih
4. Perbuatan Nabi Muhammad saw. dihiasi dengan
 - a. akhlak tercela
 - b. akhlak mazmumah
 - c. akhlak terpuji
 - d. akhlak tercela
5. Bertobat artinya ... perbuatan yang dilakukannya.
 - a. mengulangi
 - b. menyesali
 - c. membiarkan
 - d. membanggakan
6. Nabi Muhammad saw. dilahirkan pada tanggal
 - a. 12 Syawal
 - b. 12 Rabiulawal
 - c. 12 Agustus
 - d. 12 Rabiulakhir
7. Sikap seorang mukmin terhadap perilaku Nabi Muhammad saw. seharusnya
 - a. menyaksikannya
 - b. meneladaninya
 - c. membicarakannya
 - d. memerhatikannya
8. Nabi Muhammad saw. dipercaya menggembalakan kambing karena memiliki sifat
 - a. diam
 - b. banyak bicara
 - c. masa bodoh
 - d. jujur

9. Nabi Adam a.s. melanggar larangan Allah disebabkan tipu daya
- malaikat
 - iblis
 - manusia
 - jin
10. Kalimat istigfar adalah berbunyi
- Allāhu akbar
 - Ṣubḥānallāh
 - Assalamu'alaikum
 - Astagfirullāhal aẓīm

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- Tobat dengan sungguh-sungguh dinamakan
- Doa Nabi Adam terdapat dalam Al-Qur'an Surah
- Nabi Adam a.s. diajari nama-nama benda oleh
- Nabi Adam a.s. mendidik anak-anaknya menyembah
- Anak cucu Adam harus waspada terhadap godaan
- Zaman jahiliah artinya
- Ayah Nabi Muhammad meninggal ketika beliau di
- Nabi Muhammad diasuh ibu kandungnya selama tahun.
- Makhluk paling sempurna yang diciptakan Allah swt adalah
- Nabi Muhammad saw. terkenal sebagai seorang yang

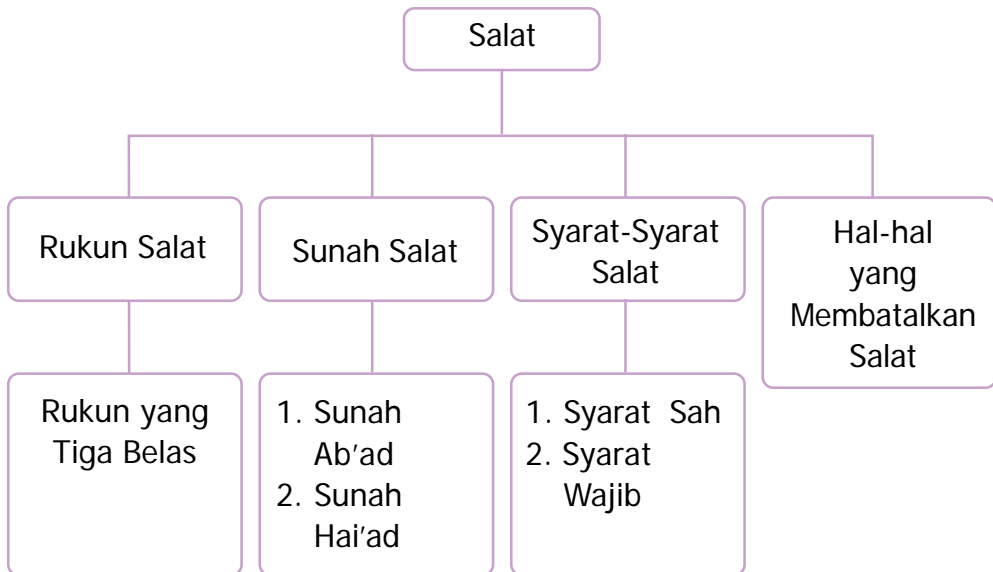
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Sebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s.!
- Apakah hukuman Nabi Adam a.s. dan Hawa setelah memakan buah khuldi?
- Mengapa Allah mengampuni dosa Nabi Adam a.s.?
- Tulislah kalimat istigfar beserta artinya!
- Mengapa kita perlu meneladani perilaku Nabi Muhammad saw.?

Bab 5

Mengenal Ketentuan Salat

Peta Konsep



Kata Kunci

balig

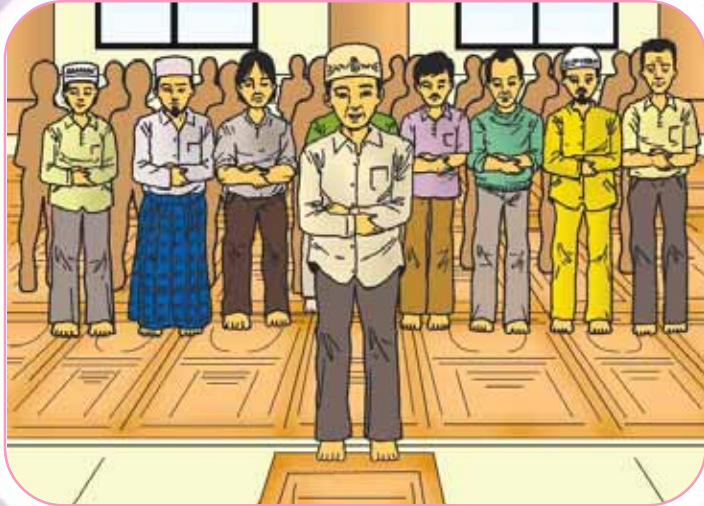
batal

dosa

niat

pahala

rukun



Sumber: Ilustrasi Liliik

Gambar 5.1 Beribadah kepada Allah.

Banyak cara mendekatkan diri kepada Allah. Di antaranya adalah dengan salat. Salat merupakan cara terbaik menyucikan diri. Makna salat adalah penyembahan kepada Allah. Salat juga sebagai ungkapan syukur.

Rasa syukur atas nikmat Allah swt. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Pada saat salat harus khusyuk. Khusyuk artinya bersungguh-sungguh dalam beribadah dan berdoa.

Salat merupakan sarana komunikasi. Komunikasi seorang hamba dengan Khaliknya. Allah swt. memerintahkan salat lima waktu. Lima waktu dalam sehari semalam.

Salat berfungsi menegakkan kalimat Allah swt. Agar para hamba dapat menggunakan seluruh tubuhnya. Seluruh tubuh untuk menyembah Allah swt. Hati, lidah, anggota badan, dan akal pikiran. Semua digunakan dalam ibadah salat.

Ucapan lidah, amalan anggota badan, dan keyakinan hati digunakan dalam salat. Baik saat berdiri, rukuk, sujud, maupun duduk. Dengan demikian salat adalah martabat paling sempurna dalam menyembah kepada Allah.

Salat dijalankan dengan mengikuti tuntunan. Tuntunan salat Nabi Muhammad saw. Tuntunan dalam mengucapkan lafal, gerakan, maupun tata caranya. Semua harus dapat dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu harus memahami arti bacaan salat.

Salat artinya doa. Salat adalah menghadapkan hati kepada Allah. Menghadap Allah dengan perkataan dan perbuatan. Salat dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Syarat dan rukun yang telah ditentukan syara'.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 5.2 Ikamah dikumandangkan tanda salat berjamaah akan dimulai.



Rukun Salat



Rukun adalah hal yang harus dikerjakan. Apabila rukun ditinggalkan, maka salat tidak sah. Rukun salat terdiri dari gerakan dan bacaan.

Rukun salat ada 13, yaitu:

1. Niat.
2. Berdiri bagi yang mampu. Apabila tidak mampu berdiri boleh dengan duduk. Apabila tidak mampu duduk boleh berbaring. Apabila tidak mampu berbaring boleh dengan kedipan mata.
3. Takbiratul ihram. Membaca Allahu akbar.
4. Membaca Surah Al-Fātihāh.
5. Rukuk dengan tumakninah.
6. Iktidal dengan tumakninah.
7. Sujud dua kali dengan tumakninah.
8. Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah.
9. Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca salawat nabi.
12. Membaca salam. Salam pertama menoleh ke kanan. Salam kedua menoleh ke kiri.
13. Tertib atau berurutan secara teratur.



Sunah Salat



Sunah salat adalah sesuatu yang boleh dikerjakan atau ditinggalkan. Apabila dikerjakan menambah pahala salat. Apabila ditinggalkan tidak membatalkan salat.

Termasuk dalam sunah salat adalah:

- a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, rukuk, bangun dari rukuk dan ketika berdiri dari tasyahud awal.

- b. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di antara pusat dan dada ketika berdiri.
- c. Melihat ke arah tempat sujud
- d. Membaca doa iftitah.
- e. Membaca taawuz sebelum membaca Surah Al-Fātiḥah.
- f. Membaca amin setelah membaca Surah Al-Fātiḥah.
- g. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- h. Mengeraskan suara pada waktu-waktu yang semestinya dikeraskan. Merendharkannya di tempat-tempat yang semestinya direndahkan.
- i. Membaca kedua salam, dan lain-lain.



Syarat-syarat Salat

Syarat adalah hal yang harus dipenuhi. Syarat-syarat harus dipenuhi sebelum melaksanakan suatu pekerjaan. Pekerjaan menjadi tidak sempurna apabila syarat tidak dipenuhi. Bahkan dapat menjadi hambatan utama suatu pekerjaan.

1. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib adalah syarat yang harus dipenuhi. Apabila tidak dipenuhi tidak ada artinya di sisi Allah swt. Beberapa syarat wajib salat adalah:

- a. Beragama Islam.
- b. Balig.
- c. Berakal sehat.
- d. Suci dari haid dan nifas.
- e. Sadar artinya tidak tidur atau mabuk.

2. Syarat-syarat Sah Salat

Syarat sah adalah syarat untuk memenuhi syarat wajib. Syarat sah juga harus dipenuhi. Apabila tidak dipenuhi, salat menjadi tidak sah. Salat yang tidak sah harus diulang hingga sah.

- a. Suci dari hadas kecil dan hadas besar.
Hadas kecil disucikan dengan wudu atau tayamum. Hadas besar disucikan dengan mandi besar.
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- c. Menutup aurat.
 - 1) Aurat laki-laki dari pusar sampai lutut.
 - 2) Aurat perempuan seluruh tubuh, kecuali muka dan telapak tangan.
- d. Menghadap ke kiblat (Kakbah).
- e. Sudah masuk waktu salat. Mengetahui masuknya waktu salat.
- f. Mengetahui syarat-syarat dan rukun-rukunnya.



Hal-hal yang Membatalkan Salat

1. Pengertian Membatalkan Salat

Batal artinya tidak sah. Membatalkan salat artinya membuat tidak sah salat. Salat menjadi batal karena sebab-sebab tertentu. Sebab-sebab itu adalah menambah atau mengurangi syarat dan rukun salat. Apabila salat batal, maka harus diulang. Agar tidak berdosa terhadap Allah swt.

2. Hal-Hal yang Dapat Membatalkan Salat

Hal-hal yang dapat membatalkan salat, antara lain:

- a. Berbicara dengan sengaja yang bukan bacaan salat.
- b. Makan dan minum dengan sengaja.
- c. Meninggalkan salah satu rukun salat.
- d. Meninggalkan salah satu syarat sah salat.
- e. Melakukan gerakan yang bukan gerakan dalam salat.
- f. Murtad yakni keluar dari agama Islam.
- g. Tertawa terbahak-bahak.
- h. Membelakangi kiblat.

Salat dikatakan batal apabila syarat-syarat yang membatalkan salat dilakukan. Contoh salat yang batal adalah:

- a. Tidak berwudu atau batal wudunya.
- b. Tidak menutup aurat.
- c. Tidak berniat salat.
- d. Tidak membaca takbiratul ihram.
- e. Tidak membaca Surah Al-Fātiḥah.
- f. Tidak rukuk dan sujud.
- g. Tidak membaca tasyahud akhir.
- h. Tidak membaca salawat nabi pada tasyahud akhir.
- i. Tidak mengucapkan salam.
- j. Tidak tertib.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Bagilah temanmu menjadi beberapa kelompok. Praktikkanlah ketentuan salat di atas! Pilihlah di antara salat wajib. Salat yang dapat kalian lakukan bersama kelompokmu. Subuh, Zuhur, Asar, atau Magrib. Mintalah bantuan ibu/bapak guru apabila menemui kesulitan! Selamat Mencoba!

Rangkuman

1. Salat merupakan tiang agama Islam.
2. Salat dikerjakan dengan perkataan dan perbuatan. Salat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.
3. Salat harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang berupa rukun, sunah-sunah, syarat sah serta syarat wajib salat.
4. Salat yang tidak memenuhi ketentuan syarat sahnya salat, maka salatnya tidak sah.

Siksa Orang yang Mengakhirkan Salat

Seorang laki-laki mempunyai adik perempuan. Mereka adalah penduduk Mekah. Mereka bermukim di pinggiran kota. Saudara perempuannya tersebut meninggal dunia. Dia turut mengantarkan jenazahnya dan menguburkannya.

Ketika pulang dari kuburan, dia teringat ada sesuatu yang ikut terkubur. Dia meminta kepada kawannya menemaninya. Menemani ke kuburan saudaranya itu. Keduanya lalu menggali kuburan tadi. Mereka menemukan benda yang ketinggalan.

Laki-laki itu berkata kepada kawannya, "Tolong engkau agak menjauh. Aku akan melihat keadaan adikku!" Kawannya menjauh.

Dia membuka sebagian papan yang ada. Papan yang menutupi kafan adiknya. Dia menemukan api yang menyala-nyala. Dia menutup lempengan papan tersebut. Dia meratakan kembali kuburan adiknya. Bergegaslah dia dan kawannya pulang.

Mereka tiba di rumah masing-masing. Dia bertanya kepada ibunya, "Bagaimana keadaan adikku itu?"

Ibunya bertanya keheranan, "Memang kenapa, bukankah dia sudah meninggal?"

Dia menjelaskan semuanya. Apa yang dilihatnya di kuburan adiknya.

Ibunya berkata, "Dia suka mengakhirkan salat. Dia juga suka mendatangi rumah tetangga. Dia menguping pembicaraan mereka. Dia suka membocorkan rahasia tetangganya kepada orang lain. Dia juga suka menggunjing." Demikian dikisahkan oleh Abu Al-Faraj bin Al-Jauzi dalam Al-Manaqib, juz 2, h. 17.

Uji Kompetensi



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Rukun Islam yang kedua adalah
 - a. membaca syahadat
 - b. menjalankan salat
 - c. membayar zakat
 - d. puasa Ramadan
2. Ibadah salat diawali dengan bacaan
 - a. tahmid
 - b. takbiratul ihram
 - c. tasbih
 - d. tasyahud
3. Salat dianggap sah apabila memenuhi syarat dan ... salat.
 - a. sunah
 - b. rukun
 - c. makruh
 - d. mubah
4. Membaca doa iftitah termasuk ... salat.
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. makruh
 - d. mubah
5. Di bawah ini yang membatalkan salat adalah
 - a. membaca syahadat
 - b. berdiri
 - c. berwudu
 - d. murtad
6. Amalan yang dikerjakan mendapat pahala, apabila ditinggalkan tidak berdosa disebut
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. haram
 - d. mubah
7. Membungkukkan badan dan kepala dalam salat disebut gerakan
 - a. iktidal
 - b. sujud
 - c. rukuk
 - d. duduk iftirasy
8. Orang yang tidak dapat mengerjakan salat dengan berdiri, boleh dikerjakan dengan
 - a. duduk
 - b. tengkurap
 - c. diam
 - d. membungkuk

9. Assalāmu ‘alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh adalah bacaan
- basmalah
 - salam
 - tahmid
 - takbir
10. Salat dapat didirikan apabila mengetahui
- waktu salat
 - makmum
 - azan
 - imam salat

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- Sesudah takbiratul ihram kemudian membaca doa
- Syarat wajib salat adalah beragama Islam, balig, dan
- Perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam disebut
- Suci dari hadas dan najis termasuk syarat sahnya
- Surah Al-Qur'an yang termasuk rukun salat adalah Surah
- Salam pertama pada akhir salat muka menoleh ke arah
- Waktu salat pandangan mata tertuju ke arah
- Bersungguh-sungguh dalam beribadah dan berdoa disebut
- Salat dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri
- Membaca doa iftitah termasuk dalam


C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Apakah yang dimaksud rukun?
- Bagaimanakah bacaan ketika gerakan iktidal?
- Apakah yang dimaksud sunah dalam salat?
- Berapa kali sujud dalam salat Subuh?
- Apakah artinya inna ṣalāti wanusukī dalam doa iftitah?

Ujian Akhir Semester Gasal

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Bersyukur atas nikmat Allah dengan mengucapkan
 - a. astagfirullah
 - b. subhanallah
 - c. alhamdulillah
 - d. bismillah
2. Allah swt. adalah tempat bergantung dan
 - a. menerima balasan
 - b. memberi ujian
 - c. meminta pertolongan
 - d. memberi maaf
3. Hujan turun mengikuti kehendak Allah. Hal ini karena Allah memiliki sifat
 - a. wajib
 - b. jaiz
 - c. mustahil
 - d. sunah
4. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu adalah arti dari

a. 

b. 

c. 

d. 

5. Memercayai sifat jaiz Allah adalah mengimani bahwa Allah bersifat
 - a. menerima perintah
 - b. pencipta alam
 - c. terpaksa
 - d. bebas
6. Nabi dan rasul yang wajib kita percayai berjumlah
 - a. dua puluh
 - b. dua puluh lima
 - c. tiga puluh
 - d. tiga puluh lima
7. Allah menciptakan Adam sebagai
 - a. pemimpin manusia
 - b. utusan Allah
 - c. khalifah di bumi
 - d. manusia di dunia
8. Iblis dan setan memiliki sifat
 - a. mengajak kebaikan
 - b. memberi kabar baik
 - c. menemani manusia
 - d. menggoda manusia
9. Tobat Nabi Adam a.s. dan Hawa disebut
 - a. tobat pura-pura
 - b. tobat-tobatan
 - c. tobat nasuha
 - d. tobat sementara
10. Rasul uswatun hasanah adalah Nabi
 - a. Adam a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Muhammad saw.

11. Kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa di surga
 - a. susah dan sedih
 - b. sedih dan duka
 - c. bahagia dan menyenangkan
 - d. tertekan
12. Bergerak secara berlebihan menyebabkan shalatnya
 - a. tidak sah
 - b. batal
 - c. sah
 - d. diteruskan
13. Sujud yang dilakukan karena kelupaan dalam salat disebut sujud
 - a. syukur
 - b. sahwī
 - c. tilawah
 - d. penggantian
14. Sami'allāhuliman ḥamidah adalah bacaan salat ketika
 - a. rukuk
 - b. iktidal
 - c. sujud
 - d. tasyahud
15. Makhluk yang bersujud menghormati Adam adalah
 - a. manusia
 - b. malaikat
 - c. rasul
 - d. iblis

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Makhluk yang selalu bertasbih memuji Allah adalah
2. Bersungguh-sungguh menyesali perbuatan dosa disebut
3. Sifat tablig rasul artinya
4. Sifat jaiz Allah swt. artinya

5. **كَبِيرٌ عَاجِلٌ**

Ayat di atas termasuk Surah Al-Fātihāh ayat

6. Salat tanpa membaca Surah Al-Fātihāh maka shalatnya
7. Membungkukkan badan ketika salat dinamakan
8. Membaca dua kalimah syahadat waktu salat dilaksanakan ketika
9. Amalan yang pertama kali dihisab adalah
10. Ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tulislah ayat keempat Surah Al-Fātihāh!
2. Apakah yang dimaksud sifat jaiz Allah?
3. Apakah yang disebut tobat nasuḥa?
4. Mengapa tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut tahun gajah?
5. Sebutkan tiga hal yang membatalkan salat?

Bab 6

Surah Al-Kauşar, Surah An-Naşr, dan Surah Al-'Aşr

Peta Konsep



Kata Kunci

amal

infak

rahmat

hukum

masa

sikap

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Liliik

Gambar 6.1 Mempelajari Al-Qur'an.

Orang terbaik adalah orang yang mau belajar. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Sesuai sabda Rasulullah saw. yang artinya: *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mau pula mengajarkannya."* (H.R. Bukhari)

Apakah yang dimaksud dengan Al-Qur'an? Al-Qur'an adalah firman Allah swt. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an diturunkan dengan perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an sebagai warisan dan mukjizat Nabi Muhammad saw.. Orang yang membacanya mendapat pahala.



Surah Al-Kauṣar

Surah Al-Kauṣar terdiri atas tiga ayat. Surah Al-Kauṣar diturunkan di Mekah. Surah Al-Kauṣar disebut Surah Makkiyah. Surah Al-Kauṣar diturunkan sesudah Surah Al-'Adiyāt. Al-Kauṣar artinya nikmat yang banyak.

Surah Al-Kauṣar diturunkan untuk menghibur hati. Hati Rasulullah saw. dalam menghadapi orang kafir Quraisy. Orang Arab beranggapan bahwa anak laki-laki adalah penerus perjuangan. Apabila tidak mempunyai anak laki-laki akan menjadi putus. Putus karena tidak ada yang melanjutkan perjuangan hidupnya.

Rasulullah saw. terpengaruh oleh pernyataan tersebut. Nabi Muhammad saw. merasa khawatir. Maka turunlah Surah Al-Kauṣar sebagai penghibur.

Surah Al-Kauṣar adalah surah yang ke-108. Surah Al-Kauṣar menganjurkan untuk senantiasa beribadah. Beribadah dengan mengerjakan salat dan berkorban. Beribadah sebagai tanda syukur. Syukur atas nikmat dan anugerah Allah swt.

Bunyi bacaan Surah Al-Kauṣar sebagai berikut.

كـ1ـ اِنَّا اَمَرْنَا

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

اِنَّا اَمَرْنَا

1. Innā a'tainākal-kaṣar(a)

Sesungguhnya Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

٢٪=2îñāp Cîæ=ēgJY

2. Faṣalli lirabbika wānḥar

Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)

ā&=îkævāqs CîmāE l ā

3. Inna syāniaka huwal-abtar(u)

Sesungguhnya, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)

Tajwid

āimā

innā

= dengung/
gunnah

āEl ā

inna syā

= dengung/
gunnah

=2îñāp

wānḥar

= izhar halqi

=îkævāqs

huwal-abtar

= qalqalah

Pokok-pokok isi Surah Al-Kauṣar.

Anugerah dan karunia Allah sangat banyak. Semua tidak terhitung banyaknya. Karunia dan nikmat Allah kepada Nabi Muhammad saw., di antaranya:

1. Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah.
2. Nabi Muhammad saw. penutup nabi dan rasul.
3. Nabi Muhammad saw. sebagai rahmatan lil 'alamin.

4. Nabi Muhammad saw. sebagai pemimpin agama. Pemimpin agama yang benar. Agama yang benar adalah Islam.

Dapatkah kita menghitung nikmat Allah? Tentu saja tidak. Oleh karena itu, hendaklah senantiasa bersyukur. Bersyukur dengan mendirikan salat dan melakukan kurban.

Salat adalah tiang agama. Menunaikan salat berarti telah menegakkan agamanya. Selain itu kita juga harus berkorban. Berkorban dengan menyembelih binatang ternak. Pada hari kesepuluh bulan Zulhijah.

Nabi Muhammad saw. akan mempunyai banyak pengikut. Pengikut sampai nanti hari Kiamat. Nabi Muhammad saw. akan mempunyai nama yang baik. Nama baik di dunia dan akhirat. Tidak seperti yang dituduhkan pembenci-pembencinya.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 6.2 Anak-anak yang sedang belajar Al-Qur'an.



Surah An-Naṣr

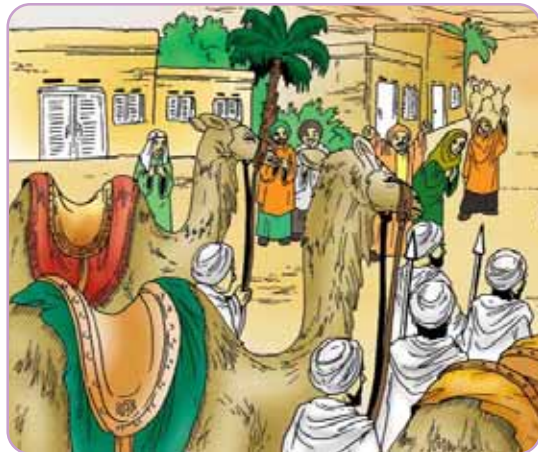
Surah An-Naṣr terdiri dari tiga ayat. Surah An-Naṣr diturunkan di Madinah. Surah An-Naṣr diturunkan sesudah Surah At-Taubah. Surah An-Naṣr berada pada urutan ke-110. Kata An-Naṣr diambil dari ayat pertama. An-Naṣr artinya pertolongan.

Tajwid	
$\text{Xä-ä} \tilde{\text{ä}}$ = panjang 4 harakat izā jā	I qf5 9 = qalqalah yad khulūna
@äñä = gunnah nāsa	I ää uirä = gunnah innahū kā na

Keterangan Surah An-Naṣr

Surah An-Naṣr diturunkan ketika Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin memasuki Kota Mekah. Jumlah kaum Muslimin sebanyak sepuluh ribu orang. Penduduk Mekah tidak melawan lagi. Mereka menjadi takluk.

Berhala yang mereka sembah telah diruntuhkan. Kakbah dan sekelilingnya bersih dari berhala. Islam menjadi penguasa. Tanda kemenangan Islam telah nampak.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 6.3 Unta-unta memasuki kota

Rasulullah berjuang selama 13 tahun di Mekah. Sedangkan berjuang di Madinah selama 10 tahun. Berjuang untuk memertahankan Islam. Sebelumnya mereka merasa kecil hati. Kecil hati karena penyiksaan yang dialami. Penyiksaan oleh kaum kafir Quraisy.

Allah Maha Pengasih dan Penyayang. Mengasihi dan menyayangi hamba-hamba-Nya. Agar kuat menghadapi cobaan hidup. Pertolongan Allah akhirnya datang. Pertolongan dengan kemenangan yang dicapai.

Nabi Muhammad saw. menyaksikan berbagai kafilah datang berbondong-bondong. Mereka menyatakan diri masuk Islam. Mereka mengakui Islam dan mengucapkan syahadat. Tidak ada Tuhan melainkan Allah, Muhammad adalah rasul Allah.

Kemenangan Islam adalah karunia Allah. Orang-orang menerima Islam dengan hati terbuka. Rasa sedih telah sirna dan rasa takut telah habis. Hanya rasa gembira suka cita. Mereka bersyukur, tabah, dan tidak takabur.



Surah Al-'Aşr

Surah Al-'Aşr berjumlah tiga ayat. Surah Al-'Aşr diturunkan di Mekah. Surah Al-'Aşr tergolong surah Makkiyah. Surah Al-'Aşr diturunkan sesudah Surah Al-Insyirah. Surah Al-'Aşr merupakan surah yang ke-103.

Al-'Aşr artinya masa. Diambil dari kata ayat pertama. Surah Al-'Aşr berisi tentang keadaan manusia. Manusia yang akan merugi. Apabila tidak mengisi waktunya dengan perbuatan baik.

Bacaan Surah Al-'Aşr sebagai berikut.

ki-1 =āojîl =āēākBiæ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Q\$ =J Reā

1. Wal-a'sri
Demi masa,

%=B5 éZe| äBmvāl ā

2. Innal-insāna lafī khusrin
Sungguh, manusia berada dalam kerugian,


 0_ < äæq| äq%p # 2fJ ææfj Qp äqni äo} ; æv ä
 æ&=çl æææq| äq%p

3. Illal lazī na ā manū wa'a miluṣ ṣā liḥati wata wā ṣau bil ḥaqqi wa tawaṣau biṣ-ṣabri

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Tajwid

l ā = gunnah
 inna

=B5éZe = panjang 2
 lafī khusrin harakat

l äBmā = ikhfa'
 insāna

=çl ææ = qalqalah
 biṣ-ṣabri

Banyak orang yang beruntung. Beruntung karena pandai memanfaatkan waktu. Manusia akan mengalami kerugian. Apabila tidak pandai memanfaatkan waktu. Manusia akan bodoh, tertinggal, dan mundur.

Banyak perbuatan bermanfaat dapat dilakukan. Belajar, sekolah, mengaji, bekerja, dan salat. Agar kelak menjadi orang pandai dan saleh. Orang yang bermanfaat untuk orang lain. Orang yang banyak mendapat keberuntungan.

Orang yang tergolong beruntung, antara lain:

1. Melandaskan setiap perbuatan dengan keimanan
Memercayai akan adanya Allah swt. Meyakini bahwa Allah Maha Melihat. Melihat semua yang kita kerjakan. Mengerjakan perintah Allah swt. dan menjauhi larangan Allah swt.
2. Mengerjakan kebaikan atau amal saleh
Beramal saleh artinya melakukan kebaikan. Melakukan hal-hal yang mendatangkan kebaikan. Kebaikan untuk diri sendiri atau orang lain. Misalnya beramal, hidup sederhana, silaturahmi, dan lain-lain.
3. Saling menasihati untuk mematuhi kebenaran
Menasihati dalam kebenaran hukumnya wajib. Wajib bagi setiap Muslim. Menasihati dalam kebenaran, keadilan, dan kemantapan. Kebenaran harus ditaati dan ditegakkan.
4. Saling menasihati tentang kesabaran
Sabar artinya tahan menghadapi cobaan. Tahan terhadap sesuatu yang tidak disenangi. Rida dan ikhlas berserah diri kepada Allah swt. Sikap sabar akan membentuk jiwa. Jiwa manusia menjadi kuat.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 6.4 Bersabar saat ditimpa bencana.

Sikap sabar perlu diterapkan dalam hal-hal seperti berikut.

1. Sabar saat ditimpa bencana alam.
2. Sabar dalam kemiskinan dan kekurangan.
3. Sabar dalam menghadapi perjuangan.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Bagilah temanmu menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang. Mulailah menghafalkan surah pendek di atas. Hafalkanlah secara bergantian. Apabila sudah hafal majulah ke depan. Mintalah bantuan ibu/bapak guru untuk mengoreksi. Selamat mencoba!

Rangkuman

1. Surah Al-Kauşar diturunkan di Mekah. Diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah. Hijrah ke Madinah.
2. Surah Al-Kauşar terdiri dari tiga ayat. Berisi tentang perintah salat dan berkorban.
3. Surah An-Naşr terdiri dari tiga ayat. Diturunkan di Kota Madinah.
4. Surah An-Naşr berisi tentang pertolongan. Pertolongan Allah terhadap hamba-Nya. Hamba yang menaati perintah Allah dan rasul-Nya.
5. Pertolongan berupa kemenangan. Kemenangan akan banyaknya umat. Umat yang berbondong-bondong masuk Islam.
6. Surah Al-'Aşr terdiri dari tiga ayat. Diturunkan di Kota Mekah. Berisi tentang kerugian bagi orang-orang. Orang yang tidak pandai memanfaatkan waktu. Mereka akan mengalami kerugian.
7. Seseorang akan mendapat keberuntungan. Apabila dapat memanfaatkan waktu. Waktu yang digunakan untuk berbuat kebaikan.
8. Surah Al-Kauşar, Surah An-Naşr, dan Surah Al-'Aşr termasuk surah pendek.

Tetangga yang Membutuhkan

Imam Abu Hanifah adalah salah seorang ulama. Abu Hanifah mempunyai tetangga seorang tukang sol sepatu. Tukang sepatu bekerja di depan pintu rumahnya sepanjang siang. Ia mengerjakan keahliannya membuat sepatu.

Pada malam hari ia minum minuman keras. Ia minum hingga mabuk. Ia selalu saja membuat keributan. Tetangganya selalu terganggu oleh suaranya. Abu Hanifah yang beribadah juga terganggu.

Suatu hari sang imam tidak mendengar kegaduhan. Kegaduhan yang biasa terdengar dari rumah tukang sepatu. Ia dapat beribadah dengan khusyuk. Tetapi hatinya merasa tidak tenang.

Sang imam bergegas ke rumah tukang sepatu esoknya. Beliau melihat-lihat keadaan rumahnya. Ia diberitahu bahwa polisi menahannya. Polisi menahan karena membuat kegaduhan. Kegaduhan yang dilakukannya setiap malam.

Abu Hanifah pergi ke pengadilan khalifah. Khalifah Mansur yang memimpin sidang. Khalifah memersilahkan sang imam masuk. Penjaga pintu gerbang membuka pintu lebar-lebar. Mereka minggir ke samping memberi hormat.

Para amir saling menatap. Khalifah merasa heran dan melangkah ke depan. Ia mempersilakan sang imam duduk di singgasananya. Khalifah menanyakan maksud kunjungan imam.

Sang imam menjawab, "Tuan, polisi menangkap tetanggaku kemarin malam. Mereka menjebloskannya ke penjara. Aku datang memohon agar ia dibebaskan!"

Sang khalifah terdiam sejenak. Kemudian menjawab, "Jangankan hanya dia seorang, wahai imam yang agung, demi kehormatan Anda aku siap membebaskan seluruh tahanan."

Akhirnya sang imam kembali ke rumah. Beliau pulang bersama tetangganya. Tetangganya bertobat sejak saat itu. Ia tidak pernah lagi menyentuh minuman keras.

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Al-Kauṣar artinya
 - a. rezeki yang banyak
 - b. nikmat yang banyak
 - c. harta yang banyak
 - d. teman yang banyak
2. Surah Al-Kauṣar diawali dengan kata
 - a. $\text{X} \ddot{a} - \tilde{a} \tilde{a}$
 - b. $\text{C} \hat{z} \hat{a} \hat{n} \hat{a} \text{E} \tilde{a}$
 - c. $\text{C} \hat{a} \hat{n} \hat{a} \text{E} \ddot{Q} \ddot{a} \hat{a} \hat{m} \hat{a}$
 - d. $\text{I} \ddot{a} \text{B} \hat{m} \hat{v} \hat{a} \tilde{a}$
3. Surah Al-Kauṣar berisi tentang perintah salat dan
 - a. berkorban
 - b. zakat
 - c. berpuasa
 - d. ibadah haji

4. Di bawah yang artinya *dialah yang terputus (dari rahmat Allah)* ialah

a. $\text{لَا يَمْلِكُ$

d. $\text{لَا يَنْفَعُ$

c. $\text{لَا يَنْفَعُ$

d. $\text{لَا يَنْفَعُ$

5. Surah An-Naşr diturunkan pada saat Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin menaklukkan Kota

- a. Mekah
- b. Palestina
- c. Madinah
- d. Irak

6. Contoh orang yang pandai memanfaatkan waktu adalah


- a. rajin bermain
- b. rajin belajar dan mengaji
- c. rajin jajan
- d. rajin minta uang saku

7. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan

- a. beramal saleh
- b. bekerja keras
- c. belajar terus
- d. bermain

8. Orang yang percaya Allah swt. disebut
 - a. beriman
 - b. beramal
 - c. beribadah
 - d. bertakwa
9. Manusia akan merugi apabila tidak pandai memanfaatkan
 - a. waktu
 - b. uang
 - c. hartanya
 - d. kesenangan
10. Nabi Muhammad menyaksikan kaum Quraisy berduyun-duyun untuk
 - a. masuk agama Islam
 - b. keluar agama Islam
 - c. memerangi Islam
 - d. menuntut pembalasan Islam

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah disebut
2. Surah Al-Kauşar diturunkan di
3. Melaksanakan salat dan berkorban sebagai rasa syukur kepada Allah atas
4. Surah Al-Kauşar adalah urutan surah yang ke
5. Surah An-Naşr diawali dengan kata
6. Wa ra' aitan-nāsa apabila ditulis Arab bersambung menjadi
7.  Arti lafal di samping adalah
8. Surah Al-'Aşr pada ayat pertama berbunyi
9. Manusia akan merugi apabila tidak pandai memanfaatkan
10. Amal kebaikan yang bermanfaat di dunia dan akhirat dinamakan

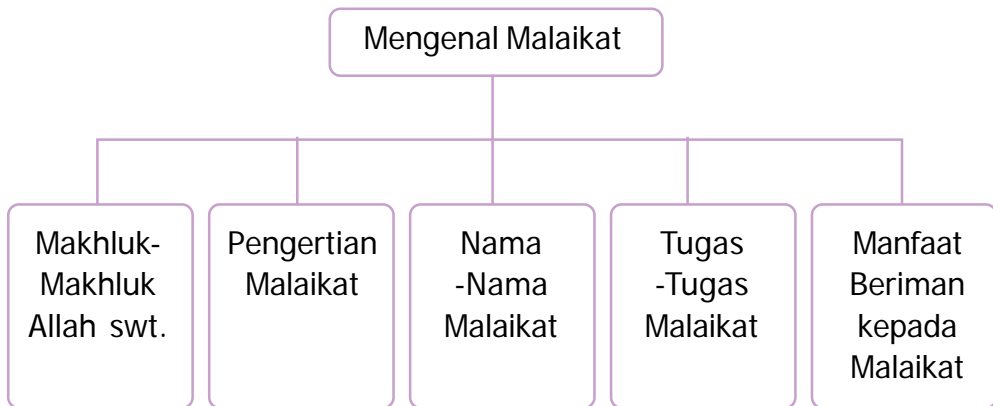
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tulislah ayat pertama Surah Al-Kausar!
2. Apakah arti kata $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$?
3. Bagaimana sikap kita apabila menerima nikmat yang banyak?
4. Apakah artinya kata $\text{لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ هُمْ يَدْعُونَ}$?
5. Gantilah kata *innahū kāna tawwābā* dalam tulisan Al-Qur'an!

Bab 7

Mengenal Malaikat dan Tugasnya

Peta Konsep



Kata Kunci

bertasbih
gaib

isra'
makhluk

mikraj
wahyu

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 7.1 Semua perbuatan kita dicatat malaikat.

Iman artinya percaya. Percaya adanya malaikat termasuk rukun iman. Rukun iman yang kedua. Orang yang beriman wajib percaya. Percaya adanya malaikat ciptaan Allah.

Malaikat senantiasa mengabdikan kepada Allah. Malaikat tidak pernah membantah. Malaikat adalah hamba Allah yang taat.

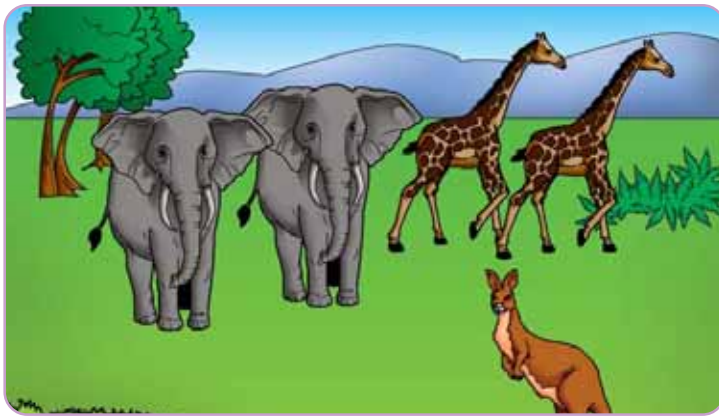
Jumlah malaikat ada banyak. Namun, ada sepuluh yang wajib diketahui. Malaikat adalah pasukan Allah swt. Malaikat mempunyai tugas tersendiri. Malaikat menjalankan tugas atas perintah Allah swt.



Makhluk-makhluk Allah swt.

Allah Maha Pencipta. Allah swt. menciptakan semua menurut kehendak-Nya. Semua ciptaan Allah dinamakan makhluk. Allah menciptakan makhluk ada dua, yaitu:

1. Makhluk nyata adalah makhluk yang dapat dilihat. Dilihat oleh indera mata manusia. Misalnya: manusia, hewan, dan tumbuhan.
2. Makhluk gaib adalah makhluk yang tidak dapat dilihat. Tidak dapat dilihat mata manusia. Misalnya: malaikat, jin, dan iblis/setan.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 7.2 Makhluk-makhluk Allah swt.

Manusia diciptakan Allah dari tanah. Manusia diberi akal, pikiran, dan nafsu. Manusia termasuk makhluk mulia. Manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi.

Malaikat diciptakan Allah dari nur. Nur artinya cahaya. Malaikat selalu taat menjalankan perintah Allah swt. Malaikat tidak pernah melakukan perbuatan dosa.

Jin diciptakan Allah dari nyala api. Ada yang beriman ada pula yang tidak. Jin mati pada hari Kiamat. Jin dapat berubah bentuk. Membentuk diri dalam berbagai bentuk.

Iblis diciptakan Allah dari api. Iblis adalah nenek moyang jin/setan. Mereka termasuk makhluk yang ingkar. Ingkar terhadap perintah Allah.

Iblis selalu menggoda manusia. Membisiki manusia untuk berbuat kejahatan. Iblis selalu berusaha menjerumuskan manusia.



Pengertian Malaikat

Malaikat sangat patuh kepada Allah. Malaikat menjalankan semua perintah Allah. Malaikat dapat berubah bentuk atas izin Allah. Membentuk diri dalam berbagai rupa. Malaikat selalu bertasbih dan memuji Allah.

Malaikat tidak laki-laki atau perempuan. Malaikat diberi akal oleh Allah. Namun, malaikat tidak mempunyai nafsu. Sehingga terhindar dari perbuatan dosa dan salah.

Sifat dan tabiat malaikat adalah berbakti kepada Allah. Tunduk dan patuh pada kekuasaan Allah. Allah yang mengatur dan menertibkan seluruh alam. Allah melakukannya dengan menggunakan tenaga malaikat.

Firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 50.

لَهُمْ فِي سَمٰوٰتٍ اٰیٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُوْنَ

Yakhāfūna rabbahum min fauqihim wa yaf'alūna mā yu'marūn(a)

"Mereka takut kepada Tuhan yang (berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka)".
(Q.S. An-Nahl: 50)



Nama-nama Malaikat

Malaikat jumlahnya sangat banyak. Tidak ada yang mengetahui dengan pasti. Hanya Allah swt. saja yang mengetahui. Nama-nama malaikat tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis. Sepuluh malaikat yang wajib diketahui.

Kesepuluh malaikat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat Israfil
4. Malaikat Izrail
5. Malaikat Munkar
6. Malaikat Nakir
7. Malaikat Malik
8. Malaikat Ridwan
9. Malaikat Raqib
10. Malaikat 'Atid



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 7.3 Memberi sedekah kepada anak yatim.

Firman Allah dalam Surah Al-Hâqqah ayat 17.

;îi q} kt] qY CæD=Qgj 2}p ütyä-ā 2Qcfj iēp
Ū/ Ōnj)

Wal-malaku 'alā arjā'ihā. Wa yahmilu 'arsya rabbika fauqahum
yauma'izin šamāniya(tun).

"Dan para malaikat berada di berbagai penjuru langit. Pada hari itu delapan malaikat menjunjung 'Arsy (Singgasana) Tuhanmu di atas (kepala) mereka." (Q.S. Al-Hâqqah: 17)



Tugas-tugas Malaikat

Malaikat mempunyai tugas berbeda-beda. Mereka adalah makhluk yang taat kepada Allah. Malaikat mampu menjalankan tugas dari Allah. Malaikat tidak pernah mengeluh jika diberi tugas Allah.

Malaikat dapat menempuh jarak jauh. Malaikat juga sanggup melaksanakan pekerjaan berat. Tugas itu ditampakkan ketika Rasulullah melaksanakan Isra' dan Mikraj. Pergi ke Sidratul Muntaha menghadap Allah.

Tugas para malaikat sebagai berikut.

1. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu.
2. Malaikat Mikail bertugas menyampaikan rezeki. Menyampaikan rezeki kepada semua makhluk-Nya.
3. Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala. Sangkakala ditiup pada hari Kiamat. Tiupan pertama adalah tanda datangnya hari kiamat. Tiupan kedua adalah bangkitnya manusia dari alam kubur.
4. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa.
5. Malaikat Munkar bertugas memeriksa dan penanya amal di alam kubur. Amal perbuatan manusia selama di dunia.
6. Malaikat Nakir bertugas memeriksa dan penanya amal di alam kubur. Amal perbuatan manusia selama di dunia. Malaikat Nakir akan menyiksa manusia. Manusia yang banyak berbuat dosa. Berbuat dosa selama di dunia.
7. Malaikat Malik bertugas menjaga neraka.
8. Malaikat Ridwan bertugas menjaga surga.
9. Malaikat Raqib bertugas mencatat amal baik manusia.
10. Malaikat Atid bertugas mencatat amal buruk manusia.

Malaikat Raqib dan 'Atid disebut *Kiraman Katibin*. Karena malaikat tersebut mencatat amal. Amal yang baik dan buruk manusia. Malaikat Izrail disebut *Malaikat Maut*.

Malaikat Jibril diberi nama *Ruh Al-Amin*. *Ruh Al-Amin* artinya yang terpercaya. Malaikat Jibril juga diberi nama *Ruh Kudus*. *Ruh Kudus* artinya yang suci. Nama lain Malaikat Jibril adalah *Namus*.



"Subhanallāh, Malaikat Milkail melaksanakan tugasnya."

Gambar 7.4 Hujan adalah rezeki dari Allah.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Malaikat melaksanakan tugas tidak mengenal waktu. Malaikat selalu siap melaksanakan tugas. Malaikat selalu bertasbih menyucikan Allah. Dan memohonkan ampun bagi orang di bumi.

Firman Allah dalam Surah Asy-Syūrā ayat 5.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ يَتْلُو آيَاتِ اللَّهِ وَلِيُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَيُذَكِّرُوا أَنَّ اللَّهَ يُقْبَلُ السَّجْدَ ۚ وَلَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ
جَاءَهُمُ الْبُرْجَانُ فَكَفَى لَهُمْ حَمِيمًا ۚ وَجَاءَهُمُ الْغَوْثُ الْأَوَّلُ ۚ
وَمَن لَّيْسَ بِإِيمَانٍ يَتَّبِعِ الْغَوْثَ الْأَوَّلَ فَقَدْ أَفْضَىٰ سَبِيلًا ۚ

Takāduṣ-samāwātu yatafaṭṭarna min fauqihinna wal-mal' aikatū yusabbihūna biḥamdi rabbihim wa yastagfirūna līman fil-arḍi, Alā innallāha huwal-gafūrur-raḥīm(u)

"Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya (karena kebesaran Allah) dan malaikat-malaikat bertasbih memuji TuhanNya dan memohonkan ampunan untuk orang yang ada di bumi. Ingatlah, sesungguhnya Allah Dialah yang Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang" (Q.S. Asy-Syūrā: 5).



Manfaat Beriman kepada Malaikat

Banyak manfaat beriman kepada malaikat. Di antara manfaat tersebut adalah:

1. Menambah keimanan dan ketakwaan.
2. Lebih berhati-hati karena setiap gerak dan langkah kita selalu di catat oleh malaikat.

3. Meneladani sifat-sifat malaikat. Sifat yang selalu patuh dengan perintah Allah.
4. Mendorong manusia selalu berbuat amal kebajikan.
5. Mendorong manusia dalam melakukan perintah Allah dan rasul-Nya.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Pasangkan lingkaran di kanan dan di kiri menurut pasangan masing-masing!

1. Pembagi rezeki a. Malaikat Atid
2. Pencabut nyawa b. Malaikat Ridwan
3. Pencatat amal baik c. Malaikat Mikail
4. Penanya di alam kubur d. Malaikat Jibril
5. Pencatat amal buruk e. Malaikat Izrail
6. Penyampai wahyu f. Malaikat Malik
7. Peniup terompet g. Malaikat Rakib
8. Penjaga surga h. Malaikat Munkar
9. Penjaga neraka i. Malaikat Israfil
10. Penyiksa di kubur j. Malaikat Nakir

Rangkuman

1. Percaya kepada malaikat termasuk rukun iman. Rukun iman yang kedua. Allah menciptakan makhluk nyata dan gaib. Malaikat termasuk makhluk gaib.
2. Malaikat diciptakan dari nur/cahaya. Malaikat tunduk dan patuh terhadap perintah Allah. Malaikat tidak pernah melakukan dosa.
3. Jumlah malaikat ada banyak. Sepuluh malaikat yang wajib kita percayai. Malaikat memiliki tugas masing-masing.

Kisah Teladan

Sultan Mahmud dan Waliyullah

Sultan Mahmud adalah Raja Gazna. Suatu hari beliau pergi ke Karkhan. Karkhan adalah kampung pinggiran Kota Samarkand. Sultan Mahmud bertujuan mengunjungi seseorang. Mengunjungi seorang waliyullah terkenal. Beliau bernama Syekh Abdul Hasan.

Setibanya di sana, sultan mengutus seseorang menghadap syekh. Sultan memintanya agar syekh keluar. Keluar dari tempat ibadah dan menemuinya.

Utusan sultan menyampaikan pesan kepada syekh. Syekh menjawab, "Saya sangat terpicat melaksanakan perintah Raja Agung di atas langit. Oleh karena itu, saya sangat menyesal tidak memberikan kesempatan untuk berpikir melaksanakan perintah raja bumi." (Raja Agung maksudnya adalah Allah. Sedangkan raja bumi adalah Sultan Mahmud).

Sultan mendengar pesan dari utusan. Sultan merasa tersentuh dan berkata, "Bangkitlah kalian agar kita dapat pergi menghadapnya. Syekh bukanlah orang yang kita kira."

Sultan pergi ke tempat syekh. Sultan memberi salam hormat kepada syekh. Syekh menjawab salam sultan. Namun, Syekh tetap diam ditempat duduknya. Sultan meminta beberapa nasihat.

Syaikh berkata, "Bebaskan dirimu dari minum minuman keras, perbanyak salat di masjid, berlakulah dermawan, dan sayangilah rakyatmu!"

Sultan memohon untuk didoakan. Syekh berkata, "Semoga engkau menjadi Mahmud yang terakhir!" Sultan meletakkan pundi-pundi uang di depan syekh. Sementara syekh memberi sultan roti gandum. Syekh berkata kepada sultan, "Makanlah!"

Sultan mengunyah secuil dan berusaha menelannya. Namun, sultan tidak dapat melakukannya. Syekh berkata, "Sebagaimana roti gandum menyumbat tenggorokanmu. Demikian juga uang emas yang engkau berikan padaku. Ia akan menyumbat tenggorokanku. Ambil kembali pundi-pundi ini. Bagi-bagikan kepada orang-orang miskin!"

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Allah menciptakan malaikat dari
 - a. tanah
 - b. api
 - c. nur/cahaya
 - d. air
2. Malaikat adalah makhluk Allah yang paling atas perintah Allah swt.
 - a. durhaka
 - b. taat dan patuh
 - c. berani
 - d. pandai

3. Percaya kepada malaikat termasuk rukun
 - a. Islam
 - b. ihsan
 - c. iman
 - d. salat
4. Jumlah malaikat yang wajib diketahui ada
 - a. sepuluh
 - b. lima belas
 - c. dua puluh
 - d. dua puluh lima
5. Malaikat dapat berubah bentuk. Hal ini karena kehendak
 - a. para rasul
 - b. Allah swt.
 - c. malaikat sendiri
 - d. manusia
6. Malaikat Jibril diberi nama Ruh Kudus yang artinya
 - a. yang gaib
 - b. yang suci
 - c. yang dipercaya
 - d. yang patuh
7. *Kiraman Katibin* sebutan Malaikat
 - a. Malik dan Ridwan
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan 'Atid
 - d. Izrafil dan Izrail
8. Malaikat tidak pernah tidur, makan, dan minum karena tidak mempunyai
 - a. akal
 - b. nafsu
 - c. mulut
 - d. tangan

9. Setiap manusia yang berbuat kebaikan dan keburukan dicatat oleh Malaikat
 - a. Jibril dan Mikail
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
10. Malaikat juga mengikuti bacaan ta'min (amin) bersama-sama dengan orang-orang yang
 - a. puasa
 - b. syahadat
 - c. zakat
 - d. sadaqah

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Perbuatan baik manusia dicatat Malaikat
2. Seseorang yang memercayai rukun iman disebut orang
3. Malaikat termasuk makhluk
4. Makhluk gaib selain malaikat adalah
5. Malaikat Munkar dan Nakir bertugas
6. Malaikat bertasbih dan memohonkan ampun orang-orang yang berada di
7. Nama lain Malaikat Jibril adalah
8. Allah menciptakan jin berasal dari
9. Celakalah bagi orang-orang yang diterima oleh Malaikat Malik karena ia akan dimasukkan
10. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu di Gua Hira ditemui Malaikat

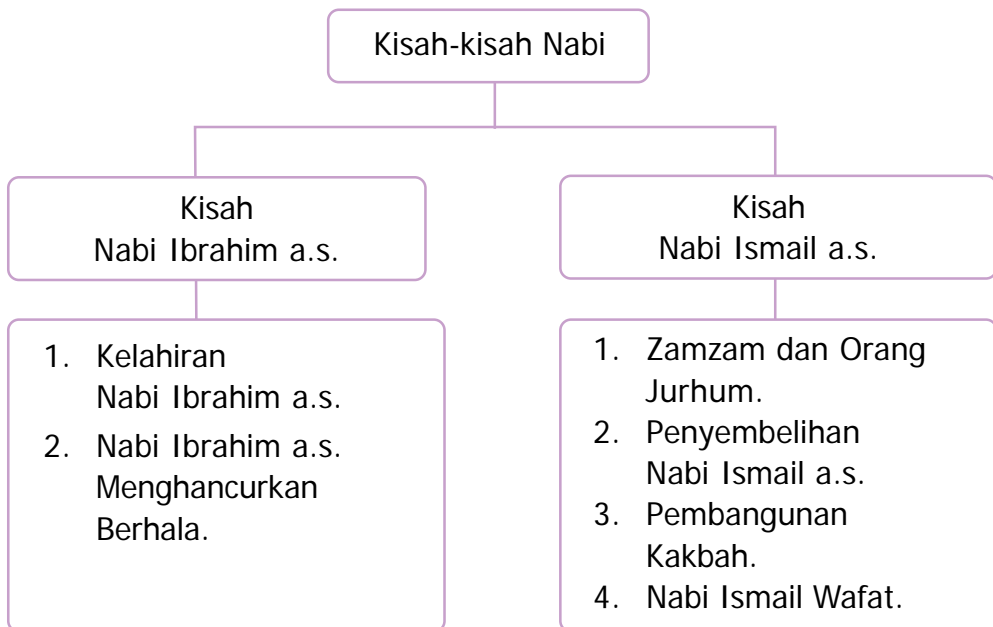
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan makhluk gaib ciptaan Allah swt.!
2. Siapakah yang dimohonkan ampun kepada Allah?
3. Siapakah yang lebih dahulu diciptakan antara Adam dan malaikat?
4. Kapanakah sangkakala pertama dibunyikan Malaikat Israfil?
5. Sebutkan sifat-sifat malaikat yang kalian ketahui!

Bab 8

Menceritakan Kisah Nabi

Peta Konsep



Kata Kunci

dakwah

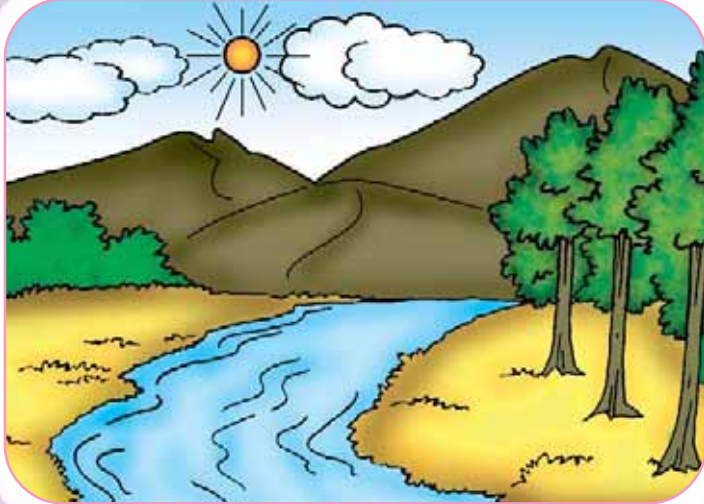
ikhlas

kakbah

mukim

umat

wafat



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 8.1 Pemandangan alam.

Ibrahim dan Ismail taat kepada Allah. Mereka adalah sepasang bapak dan anak. Allah memilih mereka menjadi utusan-Nya. Mereka mengajak manusia menyembah Allah.

Nabi dan rasul dari golongan umat itu sendiri. Mereka dipilih Allah swt. dengan diberi karunia. Karunia kebaikan akal dan kesucian. Karena mereka akan menerima wahyu Allah swt.

Allah mengutus nabi dan rasul sejak zaman Nabi Adam a.s. hingga Nabi Muhammad saw. Percaya kepada nabi dan rasul termasuk rukun iman. Rukun iman yang keempat. Setiap umat Islam harus memercayainya.



1. Kelahiran Nabi Ibrahim a.s. yang Penuh Berkah

Nabi Ibrahim a.s. merupakan keturunan Sam bin Nuh. Ayahnya bernama Azar bin Tarih. Ibunya bernama Liza binti Karbita bin Nuh a.s. Nabi Ibrahim a.s. lahir tahun 2295 SM. Nabi Ibrahim dilahirkan di Faddam 'Aram, Babylonia, Irak.

Kerajaan Babylonia dipimpin Raja Namrud bin Kan'an bin Kusy. Raja Namrud adalah seorang yang kejam. Raja Namrud bermimpi. Mimpi tentang anak laki-laki. Anak laki-laki itu duduk di pangkuannya. Ia kemudian mengambil mahkota di kepalanya.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 8.2 Namrud dan pengikutnya.

Raja Namrud mengumpulkan tukang sihir dan ahli nجوم. Raja menceritakan tentang mimpinya. Mereka mengatakan tentang kelahiran anak laki-laki. Ia akan menghancurkan kekuasaan Raja Namrud.

Raja Namrud marah mendengar jawaban tersebut. Raja Namrud segera mengeluarkan perintah. Barangsiapa melahirkan anak laki-laki harus dilaporkan pada raja dan harus dibunuh. Setiap wanita hamil menjadi ketakutan. Banyak bayi laki-laki kemudian dibunuh.

Ibu Nabi Ibrahim a.s. pergi ke hutan. Ibunya takut kalau bayinya laki-laki. Raja Namrud tentu akan membunuhnya. Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di gua. Ia hidup sendirian bertahun-tahun. Nabi Ibrahim makan dan minum dengan pertolongan Allah swt. Apabila lapar dan haus diisapnya jari jempol tangannya. Lalu keluarlah dari jarinya madu.

Ibrahim tumbuh menjadi anak cerdas. Allah memberinya banyak keistimewaan. Ibunya meyakini bahwa anaknya akan menjadi orang besar. Nabi Ibrahim a.s. menerima ilmu dari Allah. Nabi Ibrahim a.s. tidak mengikuti perilaku kaumnya. Kaumnya banyak yang menyembah berhala. Nabi Ibrahim a.s. terus mencari Tuhannya.

Menjelang dewasa ayahnya meminta untuk membantunya. Membantu menjual patung kepada penduduk. Suatu hari Ibrahim mengikat patung dengan tali dan diseret.

Nabi Ibrahim pernah memasukkan kepala-kepala patungnya ke air. Dia berkata kepada patung-patung dengan ejekan. "Minumlah sepuasnya".

Seseorang melihat kejadian tersebut. Ia melaporkannya kepada Azar. Azar sangat marah kepada Ibrahim. Sejak itu ayahnya tidak menyuruh Ibrahim berjualan. Ayahnya khawatir perkataannya terdengar mata-mata Raja Namrud.

Ibrahim terus mencari Tuhannya. Ia memohon hidayah dari Tuhannya. "Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan. Tuhan pencipta langit dan bumi." Kemudian datanglah Malaikat Jibril. Malaikat Jibril berkata kepadanya:

"Patuh dan tunduklah kamu!" Ibrahim berkata: "Aku patuh dan tunduk kepada Tuhan alam semesta".

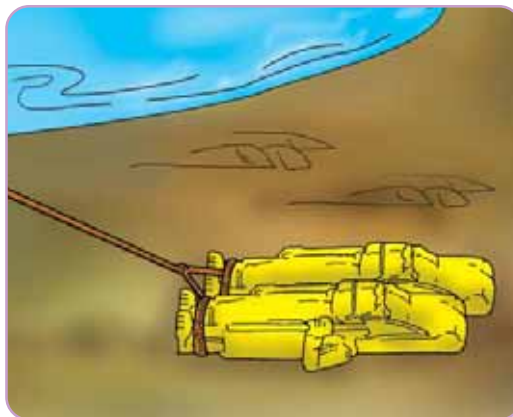
Sejak saat itu Ibrahim mengetahui hakikat kebenaran. Kebenaran yang telah lama dicarinya. Allah swt. mengangkatnya sebagai nabi dan rasul. Untuk memberi petunjuk kepada manusia. Ibrahim melepaskan agama kaumnya. Beliau kemudian mengumumkan ke-Islamannya.

2. Nabi Ibrahim a.s. Menghancurkan Berhala

Nabi Ibrahim a.s. terus berdakwah kepada kaumnya. Nabi Ibrahim a.s ingin menghancurkan semua berhala. Ibrahim menghancurkan lebih dari 70 patung. Kemudian Ibrahim mengalungkan kapaknya pada berhala terbesar. Setelah itu ia pulang dan tidur.

Paginya semua orang terkejut melihat semua berhala hancur. Semua orang menunjuk kepada perbuatan Ibrahim. Karena selama ini Ibrahim yang menentang ajaran mereka. Raja memerintahkan pengawalnya untuk menghadirkan Ibrahim. Raja Namrud bertanya kepada Ibrahim:

"Hai Ibrahim, engkau yang menghancurkan berhala-berhala ini?"



Sumber: Ilustrasi Lilik

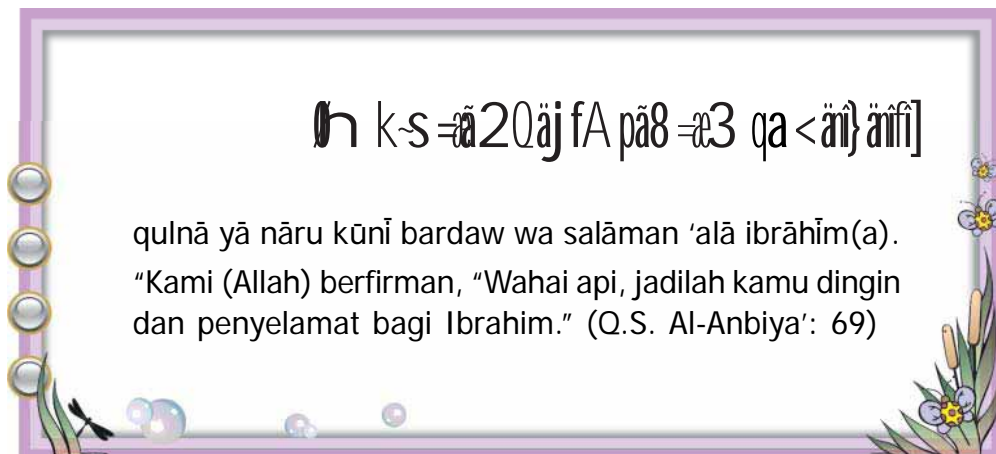
Gambar 8.3 Patung-patung berhala terikat kakinya.

"Bukan, tanyakanlah kepada patung yang terbesar. Dia akan menunjukkan perbuatan siapa. Lihat saja di tengahnya ada kapak, mungkin dia sedang marah kemudian menghancurkan berhala yang kecil itu," jawab Ibrahim.

"Bagaimana mungkin dia dapat menjawab, batu tidak dapat berbicara," tukas Raja Namrud.

Orang-orang yang hadir menjadi tersadar. Namun, Raja Namrud dan para pembesar menjadi marah. Raja Namrud memerintahkan untuk menghukum Ibrahim.

Ibrahim dibawa ke tanah lapang. Ia diikat dan mulai dibakar. Tujuh hari kemudian mereka kembali. Mereka ingin melihat abu Ibrahim. Mereka melihat Ibrahim duduk tanpa luka sedikit pun. Allah menunjukkan mukjizatnya kepada Ibrahim. Api menjadi dingin dan tidak melukai Ibrahim. Sebagaimana diungkapkan dalam Surah Al-Anbiya' ayat 69.



Dakwah Nabi Ibrahim a.s. terus ditentang Raja Namrud. Allah hendak menguji Raja Namrud dengan nyamuk. Raja Namrud lari ke istana dan mengunci seluruh pintu. Seekor nyamuk hinggap didagunya. Raja Namrud hendak membunuhnya. Nyamuk itu masuk ke hidungnya.

Raja Namrud merasa kesakitan. Ia menyuruh pengawalnya untuk meredakan sakitnya. Raja memerintah untuk memukulnya. Para pengawal memukulnya dengan apa saja. Pengawal memukulnya dengan kayu bakar dan besi. Hal ini berlangsung lama hingga Raja Namrud meninggal.

Nabi Ibrahim terus berdakwah kepada kaumnya. Tidak lebih dari 70 orang memeluk agama yang dibawa Nabi Ibrahim. Mereka cenderung untuk memusuhinya.

Nabi Ibrahim mulai berpikir untuk hijrah. Sebelumnya, Nabi Ibrahim menikah dengan Sarah. Sarah adalah anak pamannya, Harun. Nabi Ibrahim dan pengikutnya mulai berhijrah. Mereka hijrah ke Haran, Mesir, dan Palestina.



Kisah Nabi Ismail a.s.



1. Zam-zam dan Orang Jurhum

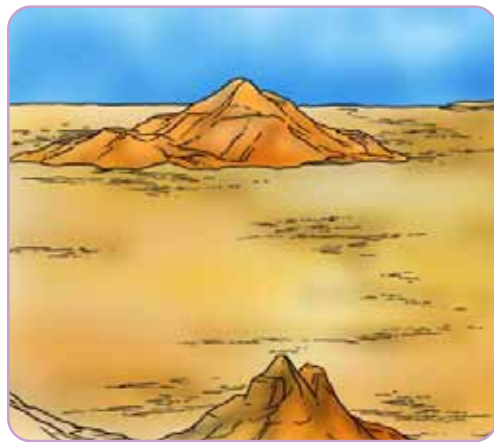
Nabi Ismail dilahirkan di Syam, Palestina. Ayahnya adalah Nabi Ibrahim a.s.. Ibunya adalah Hajar. Nabi Ibrahim berasal dari Palestina. Hajar berasal dari Mesir.

Nabi Ibrahim pernah membawanya hijrah. Hijrah ke Faran ketika masih kecil. Faran adalah daerah di Arab Saudi. Faran sekarang bernama Mekah Al-Mukaramah.

Nabi Ibrahim membuatkan tenda. Tenda untuk tinggal mereka berdua. Nabi Ibrahim juga membawakan bekal. Agar mereka tidak kelaparan. Hajar merawat Ismail dengan penuh kasih sayang.

Suatu hari bekal mereka habis. Tidak ada air setetes pun. Hajar berlari-lari mencari air. Hajar berlari menuju Bukit Safa dan Marwah. Hal ini dilakukan berulang-ulang. Hingga sebanyak tujuh kali.

Akhirnya datanglah pertolongan Allah. Allah mengirimkan air kepada mereka. Air keluar dari pukulan kaki Ismail. Air memancar bersih dan deras. Hajar segera mengumpulkan air. Seraya mengucapkan zamzam yang artinya kumpul-kumpul.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 8.4 Bukit Safa dan Marwah.

Suatu hari lewatlah Kafilah Jurhum. Kafilah Jurhum melihat banyak burung. Burung yang terbang mengitari Zamzam. Mereka tahu pasti ada mata air di sana. Kemudian mereka bergegas menuju Zamzam.

Sesampainya di Zamzam, mereka melihat Hajar dan Ismail. Para kafilah berniat untuk menetap. Akhirnya mereka membentuk perkampungan. Banyak kafilah lain yang menetap juga. Hingga sekitar Zamzam menjadi ramai.

2. Kisah Penyembelihan Nabi Ismail a.s.

Beberapa tahun kemudian waktu berlalu. Nabi Ibrahim menengok Hajar dan Ismail. Mereka dalam kondisi yang sehat. Banyak pula penduduk yang di sana. Ismail tumbuh menjadi anak cerdas.

Nabi Ibrahim sangat menyukai Ismail. Pada suatu malam Nabi Ibrahim bermimpi. Bermimpi untuk menyembelih Ismail. Mimpi nabi adalah ilham. Hal ini disampaikan kepada Ismail.

(Ibrahim) berkata, "Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!". Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu. Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar". (Q.S. As-Şaffât: 102-103).

Mereka segera melaksanakan perintah Allah. Di tengah perjalanan mereka bertemu beberapa orang. Mereka mencoba menghasut niatnya. Nabi Ibrahim tahu kalau itu iblis. Orang-orang tersebut dilemparnya dengan batu.

Tiba di Bukit Mina. Tempat yang ditunjuk oleh Allah swt.. Tempat untuk melaksanakan penyembelihan. Nabi Ibrahim segera melaksanakan perintah. Nabi Ibrahim menempelkan pedang di leher Ismail.

Tiba-tiba wahyu Allah turun. Wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril. *"Sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu". (Q.S. As-Şaffât : 105).*

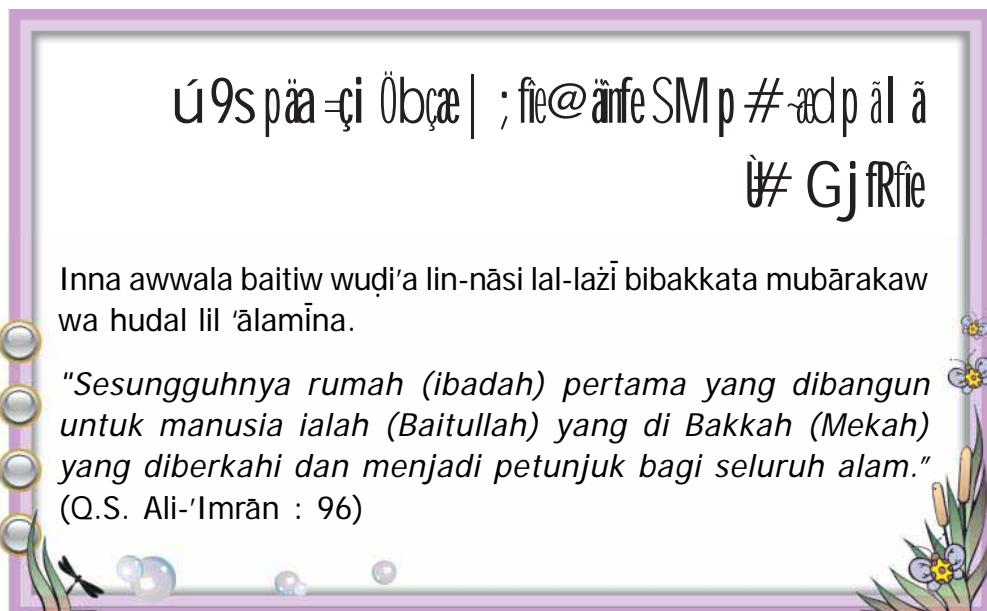
Nabi Ibrahim segera mencabut pedangnya. Nampaklah Malaikat Jibril. Malaikat Jibril membawa domba besar. Ismail diganti dengan domba besar. Daging domba besar untuk dimakan. Sebagian yang lain dibagikan. Dibagikan kepada penduduk setempat. Peristiwa ini diperingati sebagai Hari Idul Adha. Idul Adha disebut juga hari raya kurban.

3. Pembangunan Kakbah

Nabi Ibrahim a.s. menerima wahyu Allah swt. Wahyu untuk membangun Kakbah. Membangun Kakbah di dekat Zamzam. Nabi Ibrahim a.s. mengajak Ismail. Mereka meninjau lokasi Kakbah yang hendak didirikan.

Nabi Ibrahim a.s mulai melaksanakan perintah. Beliau dibantu oleh puteranya Ismail. Kakbah didirikan di atas galian. Pondasi kokoh yang siap menjadi dasar. Dasar bagi dinding yang menjulang.

Firman Allah Surah Ali-'Imrān ayat 96.



Pekerjaan itu terus berlanjut. Pembangunan sudah sampai separuh bangunan. Nabi Ibrahim a.s. membutuhkan pijakan yang agak tinggi. Nabi Ibrahim a.s berdiri di atas batu. Agar dapat melanjutkan pekerjaannya.

Batu itu kemudian disebut Maqam Ibrahim. Nabi Ismail a.s membantunya dari bawah. Berdiri di atas batu sambil berdoa kepada Allah. "Ya Allah, terimalah persembahan kami. Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami Muslim. Begitu pula anak kami dan keturunan kami. Semua jadikanlah umat Islam. Tunjukkanlah cara ibadah kami. Ampunilah kami. Engkau Maha Pengampun lagi Maha Pengasih."

Bangunan sudah selesai. Ternyata salah satu dindingnya berlubang. Nabi Ibrahim a.s meminta Ismail mencari batu. Ismail mencari dari bukit ke bukit. Malaikat Jibril memberinya batu berwarna hitam.

Ismail menerima dan menciumi batu itu. Nabi Ibrahim a.s menerima dan menciuminya. Inilah awal sejarah orang haji menciumi Hajar Aswad. Batu itulah yang disebut Hajar Aswad. Nabi Ibrahim a.s. memasangnya pada bagian yang berlubang. Dengan dipasangnya Hajar Aswad, maka selesailah bangunan Kakbah. Kemudian Allah mengajarkan tata cara beribadah lainnya.

4. Nabi Ismail a.s. Wafat

Nabi Ismail a.s. hidup cukup lama. Usianya mencapai 137 tahun. Sepanjang umurnya dilakukan untuk beribadah. Nabi Ismail a.s seorang yang taat. Nabi yang jujur, suci, maksum, dan ikhlas. Nabi Ismail a.s. wafat di Mekah. Beliau dimakamkan di Masjidilharam.

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1. Ismail tidak mau menerima nasihat ayahnya.		
2. Disebut suku Jurhum karena kafilah yang pertama kali mendatangi Hajar dan Ismail di tepi air zam-zam.		
3. Ibrahim menempatkan Hajar dan Ismail berdasarkan wahyu Allah.		
4. Ibrahim dibantu Ismail mendirikan Kakbah menurut kemauan sendiri.		
5. Ismail anak yang selalu taat terhadap perintah Allah.		

Menceritakan Kisah Nabi

99

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim a.s. lahir di Faddam 'Aram, Babylonia.
2. Ayahnya bernama Azar. Pekerjaannya membuat patung berhala. Patung berhala dijual untuk disembah.
3. Ibunya bernama Lisa binti Karbita bin Nuh. Nabi Ibrahim a.s. bergelar Khalilullah, yang artinya kekasih Allah swt.
4. Nabi Ibrahim a.s. lahir di zaman Raja Namrud. Raja Namrud seorang raja yang kejam. Hatinya keras dan buruk tingkah lakunya. Dia memerintahkan membunuh bayi laki-laki yang baru lahir.
5. Nabi Ibrahim a.s mencari Tuhan. Beliau mencari Tuhan melalui akal nya. Dengan melihat semua di sekelilingnya. Nabi Ibrahim menganggap yang besar sebagai Tuhan.
6. Malaikat Jibril datang membawa wahyu. Malaikat Jibril berkata kepada Nabi Ibrahim a.s. tentang Tuhan. Tuhan yang sebenarnya adalah Allah Yang Esa. Allah Maha Pencipta alam semesta.
7. Nabi Ibrahim a.s berdakwah kepada umatnya. Beliau mengajak umatnya menyembah Allah. Dan meninggalkan berhala buatan manusia.
8. Nabi Ibrahim a.s. berani menghancurkan berhala. Berhala sesembahan Raja Namrud dan pengikutnya.
9. Nabi Ibrahim a.s. mendapat mukjizat dari Allah. Mukjizatnya tidak dapat dibakar api. Hukuman yang diberikan Raja Namrud.
10. Nabi Ismail a.s. putera Nabi Ibrahim a.s. Nama ibunya adalah Siti Hajar.
12. Nabi Ismail a.s. mendapat mukjizat dari Allah. Mukjizat berupa air yang memancar. Memancar dari pukulan kakinya. Air itulah yang disebut air zam-zam.

Anak Kecil yang Dipatuk Burung

Abu Qudamah adalah seorang panglima Muslim. Beliau pernah menyerukan jihad kepada rakyatnya. Tiba-tiba seorang wanita datang. Ia membawa selembar kertas dan sekantong uang. Dia memintanya membaca dan mengambil isi kantongnya.

Ternyata, di kertas tersebut tertulis, "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dari umat Allah yang Muslim untuk panglima perang kaum Muslim. Keselamatan Allah semoga bersamamu. Sesungguhnya engkau mengajak kami berjihad di jalan Allah. Namun, tidak ada kekuatan untukku melakukan jihad. Di dalam kantong ini terdapat jalinan rambutku. Ambillah jalinan ini dan ikatlah kudamu dengannya. Semoga Allah memberikan sedikit pahala orang-orang yang berjihad di jalan-Nya."

Abu Qudamah bersyukur. Bersyukur umat Muslim menyadari kewajiban jihadnya. Perang berlangsung. Abu Qudamah melihat anak muda. Anak itu yang belum layak ikut perang.

Aku melarangnya ikut perang karena kasihan. Namun, anak tersebut berkata, "Mengapa engkau menyuruhku pulang sementara Allah swt. berfirman, "Berangkatlah kamu baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat"." (Q.S. At-Taubah : 41).

Abu Qudamah membiarkannya. Anak itu meminjam tiga anak panah. Abu Qudamah menjawabnya, "Boleh saja aku pinjamkan anak panah. Syaratnya engkau mau menolongku. Apabila engkau dianugerahi mati syahid oleh Allah."

Abu Qudamah merasakan adanya getaran. Getaran cinta kasih kepada anak itu. Anak tersebut berkata, "Ya, jika Allah menghendaki. Aku akan melakukannya." Abu Qudamah menyerahkan anak panahnya.

Anak itu menerjang musuh dengan gagah berani. Banyak yang menjadi korbannya. Namun, dia terkena hantaman pedang

musuh. Dia jatuh tersungkur di medan perang. Abu Qudamah segera berlari menghampirinya. Beliau mengawasi terus anak tersebut.

Abu Qudamah bertanya kepadanya, "Apakah engkau mau makan atau minum?."

Dia berkata, "Tidak. Aku bersyukur kepada Allah. Bersyukur atas apa yang aku alami ini. Maukah engkau melakukan sesuatu untukku?" Di sela napasnya yang tersendat ia berkata, "Sampaikan salam kepada ibuku. Berikanlah benda ini kepadanya."

Abu Qudamah bertanya nama ibunya. Anak muda itu mengatakan bahwa ibunya yang memberi rambut untuk tali pelana kuda.

"Aku berkata, Semoga Allah memberkatimu dan keluargamu." Tidak begitu lama, anak itu meninggal. Aku memperlakukannya seperti pejuang syahid. Ketika aku memasukkannya ke dalam kubur, tiba-tiba kuburannya rata kembali. Mayat anak tersebut naik lagi. Aku mengulangi lagi untuk menguburkannya. Tanah kuburan tersebut rata kembali.

Aku menggali lebih dalam lagi. Namun, tanah itu rata kembali. Aku bertanya-tanya dalam hatiku, "Jangan-jangan anak ini meninggal dalam keadaan tidak diridai oleh ibunya."

Aku melakukan salat dua rakaat. Aku meminta kepada Allah agar membuka keadaan anak tersebut yang sebenarnya. Tiba-tiba aku mendengar ada orang yang berkata, "Wahai Abu Qudamah! Biarkan wali Allah ini!"

Aku kemudian meninggalkannya dan membiarkan tubuhnya tergeletak di atas tanah. Aku mengetahui bahwa antara Allah dan diri anak tersebut ada hal lain yang tidak aku ketahui.

Ketika aku sedang berbicara dalam hatiku, tiba-tiba muncul seekor burung. Lalu, burung tersebut mematuk anak itu dan langsung terbang. Aku sangat heran. Aku menuju rumah ibunya untuk melaksanakan wasiatnya.

Ketika sampai di tempat perempuan itu, dia berkata kepadaku, "Wahai Abu Qudamah! Apa yang menjadikan engkau datang ke sini? Apakah engkau datang untuk bertakziah atau engkau datang untuk mengucapkan selamat?"

Aku heran dan bertanya kepada perempuan itu. Apa maksudnya?

Dia berkata, "Jika anakku telah meninggal biasa, engkau datang untuk bertakziah. Sedangkan jika anakku meninggal di jalan Allah dan meraih syahid, engkau datang untuk mengucapkan selamat."

Aku menyampaikan kejadian yang menimpa anaknya termasuk cerita burung yang memakannya. Perempuan tersebut berkata, "Sungguh Allah swt. telah mengabulkan doanya."

Aku bertanya kepadanya, "Mengapa demikian?"

"Sesungguhnya anak itu, selalu berdoa kepada Allah, baik ketika salat, menyendiri, waktu pagi atau sore dengan doa, Ya Allah, kumpulkanlah aku bersama orang-orang yang mati syahid dalam kelompok burung hijau. Sekarang doanya dikabulkan."

"Setelah mendengar kabar tersebut, aku meninggalkan ibu anak itu. Aku pun menyadari bahwa kemenangan-kemenangan perang yang aku raih selama ini adalah berkat kepahlawanan anak itu juga."



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 8.5 Anak kecil yang dipatuk burung

Uji Kompetensi



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Nabi Ibrahim dilahirkan di masa pemerintahan raja
 - a. Firaun
 - b. Namrud
 - c. Herodes
 - d. Negus
2. Raja Namrud memerintahkan agar membunuh
 - a. orang-orang tua
 - b. bayi laki-laki yang baru lahir
 - c. orang-orang yang memusuhi
 - d. rakyat yang membantah
3. Mukjizat Ibrahim ketika bayi adalah
 - a. memancarkan air
 - b. tongkat yang berubah jadi ular
 - c. jempol kaki keluar madu
 - d. jempol tangan keluar madu
4. Nabi Ibrahim mendapat julukan Khalilullah artinya
 - a. perjuangan
 - b. Mahasuci Allah
 - c. taat kepada Allah
 - d. kekasih Allah
5. Perintah Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. adalah menyembelih
 - a. ibunya
 - b. bapaknya
 - c. puteranya
 - d. keponakannya

6. Batu pijakan Ibrahim dinamakan
 - a. Maqam Ismail
 - b. gurun pasir
 - c. Maqam Ibrahim
 - d. Hajar Aswad
7. Hajar mencari air dengan berlari-lari dari Bukit
 - a. Badar dan Sinai
 - b. Safa dan Marwah
 - c. Tabuk dan Uhud
 - d. Yarmuk dan Uhud
8. Tanah di sekitar Mekah sebelum datangnya Hajar dan Ismail
 - a. subur dan sejuk
 - b. tandus dan gersang
 - c. lembap dan subur
 - d. sejuk dan berlumpur
9. Nabi Ibrahim a.s. wafat dalam usia
 - a. 100 tahun
 - b. 150 tahun
 - c. 175 tahun
 - d. 185 tahun
10. Asal mula perintah berkorban pada hari raya Idul Adha adalah Ibrahim diperintahkan untuk
 - a. menyembelih Ismail
 - b. melaksanakan salat
 - c. membangun Kakbah
 - d. meninggalkan Ismail

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Raja Namrud memiliki sifat yang
2. Bayi Ibrahim hidup di dalam
3. Ayah Nabi Ibrahim a.s. adalah pembuat
4. Nabi Ibrahim menerima ilmu kebenaran dari

5. Nabi Ibrahim dan Ismail mendirikan Kakbah untuk
6. Keajaiban luar biasa yang terjadi pada bayi Ismail adalah
7. Pendatang pertama yang menetap di sekitar air Zamzam adalah suku
8. Nabi Ibrahim dan Ismail setelah menyembelih kambing mengagungkan nama Allah dengan bacaan
9. Kakbah dibangun mengikuti petunjuk
10. Nabi Ibrahim a.s. selesai menyembelih kambing kembali ke Sarah yaitu di

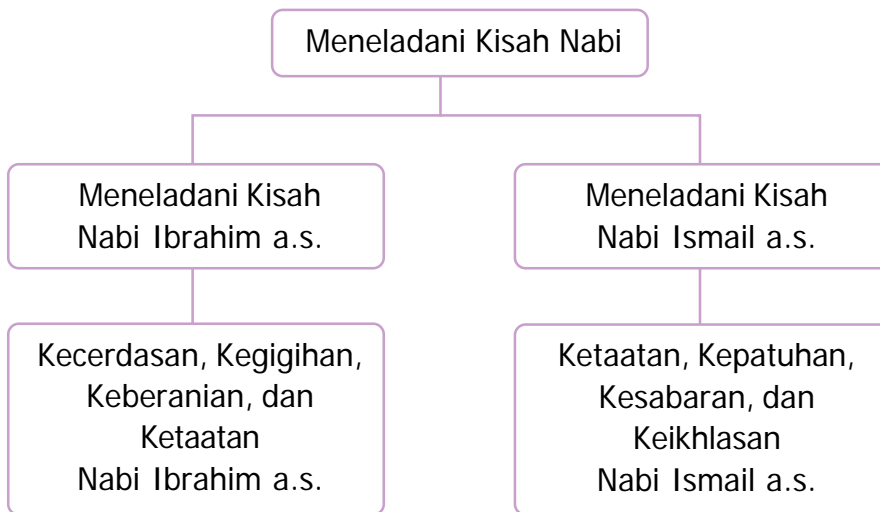
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa lahirnya Nabi Ibrahim a.s. di jauhkan dari kerajaan Namrud?
2. Apakah maksud mimpi Nabi Ibrahim a.s. terhadap Ismail?
3. Apakah Ismail taat terhadap perintah Allah?
4. Bagaimanakah cara Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan yang sebenarnya?
5. Raja Namrud memerintahkan hukuman apa untuk Nabi Ibrahim?

Bab 9

Meneladani Kisah Nabi

Peta Konsep



Kata Kunci

nujum

tradisi

sabar

kufur

baitul makdis

musyrik

maqam

Apersepsi



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 9.1 Meneladani sifat nabi dan rasul

Nabi dan rasul memiliki sifat terpuji. Sifat yang harus dicontoh dan diteladani. Nabi dan rasul senantiasa taat. Mereka tidak pernah melakukan perbuatan terlarang. Nabi Ibrahim a.s. dan Ismail a.s. selalu menaati perintah Allah swt..

Mereka berani membela kebenaran. Kebenaran dalam mempertahankan keimanan. Keimanan kepada Allah swt. Nabi Ismail a.s. selalu berbakti dan patuh. Berbakti dan patuh kepada orang tuanya.

Umat Islam harus meyakini nabi dan rasul. Setiap ketaatan nabi dan rasul harus diteladani. Meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.



Meneladani Kisah Nabi Ibrahim a.s.

Allah swt. telah memilih nabi dan rasul. Nabi dan rasul untuk setiap umat. Agar manusia selalu dalam kebenaran. Kebenaran dalam menyembah Tuhan. Semua semata-mata untuk kebaikan. Kebaikan manusia di dunia dan akhirat.

Nabi dan rasul adalah manusia pilihan. Manusia yang terjaga dari larangan. Agar dapat dijadikan teladan umat. Umat pada saat itu atau masa yang akan datang.

Nabi Ibrahim a.s. termasuk nabi dan rasul. Nabi Ibrahim a.s. diutus untuk umatnya. Umat yang menyembah berhala. Sejak kecil Nabi Ibrahim a.s. sudah terjaga. Terjaga untuk tidak menyembah berhala.

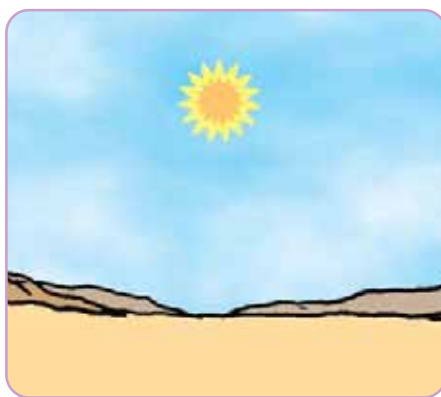
Nabi Ibrahim a.s. dilahirkan di hutan. Allah swt. yang memeliharanya. Allah swt. pula yang memberinya pengetahuan. Pengetahuan tentang menyembah Tuhan.

Kisah Nabi Ibrahim a.s. memberi banyak keteladanan. Keteladanan sejak kecil hingga dewasa. Keteladanan yang dapat kita terapkan. Diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apa sajakah keteladanan Nabi Ibrahim a.s.?

1. Kecerdasan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. cerdas sejak kecil. Nabi Ibrahim a.s. tidak mengikuti sesembahan kaumnya. Sesembahan kaumnya adalah berhala. Berhala yang terbuat dari batu. Batu tidak dapat berbuat apa-apa.

Batu itu tidak layak untuk disembah. Batu tidak dapat mengabulkan doa. Batu juga tidak dapat mendatangkan keburukan. Sehingga menyembah batu termasuk kebodohan. Nabi Ibrahim a.s. menolak ajaran kebodohan.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 9.2 Nabi Ibrahim semula menganggap matahari sebagai Tuhan.

2. Kegigihan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. meyakini adanya Tuhan. Tuhan pencipta alam semesta. Tuhan yang Mahakuasa dan Mahaperkasa. Tuhan yang bersifat kekal.

Nabi Ibrahim a.s. gigih memertahankan akidahnya. Meskipun pernah dihukum bakar. Hukuman bakar atas perintah rajanya. Akibat memertahankan keyakinannya.

3. Keberanian Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. disebut ulul azmi. Ulul azmi adalah nabi yang memiliki ketabahan tinggi. Ketabahan dalam menghadapi rintangan dakwahnya. Nabi Ibrahim a.s. berani menghancurkan berhala-berhala. Berhala yang dijadikan sesembahan kaumnya.

Nabi Ibrahim a.s. tidak takut hukuman Raja Namrud. Allah swt saja yang ditakuti Nabi Ibrahim a.s. Karena Allah swt. yang Mahakuasa. Menguasai seluruh alam semesta.

4. Ketaatan Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. taat kepada Allah swt.. Perintah Allah swt. dilaksanakan tanpa bantahan. Puncak ketaatan Nabi Ibrahim a.s. pada saat menyembelih Ismail. Allah swt. memerintahkannya melalui mimpi. Dan Nabi Ibrahim a.s. pun melaksanakannya.

Nabi Ibrahim a.s. meyakini kasih sayang Allah swt. Kasih sayang Allah swt kepada hamba-Nya. Sehingga Nabi Ibrahim a.s. melaksanakan perintah-Nya. Terbukti dengan adanya pengganti Ismail. Ismail diganti dengan kambing besar.

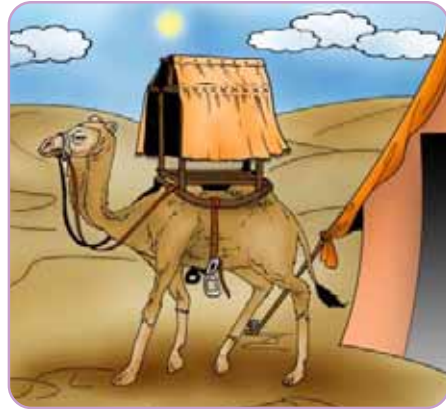


Meneladani Kisah Nabi Ismail a.s.



Ismail adalah putera Nabi Ibrahim a.s. Ismail mempunyai saudara bernama Ishak. Ismail diajak pindah orang tuanya ke Mekah. Mekah waktu itu berupa padang pasir. Tidak ada hewan atau tumbuhan. Di daerah tandus mereka menetap.

Nabi Ibrahim a.s. membuat gubuk kecil. Kemudian beliau berdoa, "Ya Tuhanku, aku telah menempatkan putraku dan anak keturunannya di lembah yang tandus gersang ini. Agar mereka mendirikan salat dan beribadah kepada-Mu. Jadikanlah hati manusia rindu kepada mereka. Dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan. Mudah-mudahan mereka mengucap syukur kepada-Mu."



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 9.3 Gubuk kecil yang dibuat Nabi Ibrahim

Ismail diangkat menjadi nabi Allah swt. Nabi Ismail a.s. adalah nabi yang taat. Banyak ketaatan yang dapat dijadikan keteladanan. Keteladanannya adalah ketaatan dan kepatuhan. Ketaatan kepada Allah dan kepatuhan terhadap orang tuanya.

1. Ketaatan Nabi Ismail a.s. terhadap Ayahnya, atas Perintah Allah swt.

Setiap nabi pasti mengalami ujian. Ujian itu merupakan ujian yang berat. Ujian Nabi Ismail a.s. adalah akan disembelih. Nabi Ismail a.s. menerimanya dengan ikhlas. Semua karena ketaatannya kepada Allah swt.

Ujian Allah swt. bertujuan untuk menaikkan derajat. Derajat manusia di sisi Allah swt. Agar manusia dekat dengan Allah swt. Serta lebih banyak bersyukur.

Nabi Ismail a.s. juga giat berdakwah. Berdakwah menyebarkan ajaran Islam. Menyebarkan Islam kepada penduduk Mekah. Agar manusia mengenal Allah swt.

2. Kepatuhan kepada Orangtuanya

Nabi Ismail a.s. taat kepada orang tua. Setiap perintah dilaksanakannya dengan baik. Banyak contoh kepatuhan Nabi Ismail a.s. Di antaranya membenarkan mimpi Nabi Ibrahim a.s.. Mimpi untuk menyembelihnya.

Nabi Ismail a.s. juga patuh terhadap perintah yang lain. Perintah untuk membantu Nabi Ibrahim a.s. Membantu membangun Kakbah. Kakbah sebagai tempat ibadah. Tempat ibadah kaum Muslim.

3. Sabar dan Ikhlas

Nabi Ismail a.s. penyabar dan ikhlas. Sabar dan ikhlas terhadap perintah Allah swt. Sabar artinya tahan menghadapi cobaan. Ikhlas artinya tulus dalam berkorban.

Nabi Ismail a.s. meyakini Allah swt. tidak akan menyia-nyiakan. Tidak menyia-nyiakan hamba-Nya yang saleh. Semua perintah Allah swt. dilaksanakan tanpa ragu-ragu. Nabi Ismail a.s. telah menunjukkan akhlak mulia. Dengan bersikap takwa kepada Allah swt..

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Kalian tentu pernah berbuat kebaikan. Kebaikan akan menjadi pahala apabila niatnya baik. Tulislah kebaikan yang pernah kalian lakukan! Tulislah pada tempat di bawah ini!

No.	Kebaikan yang Pernah Dilakukan
1.
2.
3.
4.
5.

Rangkuman

1. Nabi Ibrahim a.s. hidup bersama masyarakat. Masyarakat yang penuh kemusyrikan dan kekufuran.
2. Nabi Ibrahim a.s. ingin menyelamatkan kaumnya. Menyelamatkan dari kemusyrikan dan kekufuran. Agar terhindar dari azab Allah swt.
3. Nabi Ibrahim a.s. memiliki sifat terpuji. Pemberani, sabar dan tabah. Nabi Ibrahim a.s. termasuk ulul azmi. Ulul azmi artinya mampu menghadapi ujian. Nabi Ibrahim a.s. patut dicontoh dan diteladani. Keteladanannya adalah kecerdasan, kegigihan, kebenaran, dan ketaatannya.
5. Nabi Ibrahim a.s. dengan kecerdasannya dapat membedakan kebenaran dengan kemusyrikan.
6. Nabi Ibrahim a.s. gigih meluruskan keyakinan. Keyakinan masyarakat yang tidak benar. Agar beriman kepada Allah swt.
7. Nabi Ismail a.s. adalah anak yang saleh. Nabi Ismail a.s. berbakti kepada orang tuanya.
8. Nabi Ismail a.s. taat kepada orang tuanya. Nabi Ismail a.s. sabar dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya.
9. Nabi Ismail a.s. penyabar dan dapat diajak musyawarah serta rela berkorban. Sabar menghadapi cobaan dan rintangan. Serta siksaan dalam menjalankan dakwahnya.

Kisah Teladan

Pengutang yang Amanah

Seorang laki-laki Bani Israil ingin meminjam uang. Ia meminta kawannya untuk meminjami. Laki-laki itu meminjam uang seribu dinar. Orang yang akan dipinjami berkata,

"Datangkanlah terlebih dahulu beberapa saksi. Maka, aku akan mengabulkan permintaanmu."

Laki-laki tersebut berkata, "Cukup Allah sebagai saksi."

"Cukup Allah sebagai penjaminnya," jawab laki-laki itu.

"Kalau begitu," kata yang akan meminjamkan, "Engkau benar dan bisa dipercaya."

Laki-laki tersebut mendapatkan pinjaman. Jatuh tempo pembayaran yang ditentukan. Pembayaran hutang hampir jatuh tempo. Laki-laki peminjam uang berada di tempat yang jauh. Jauh terpisah oleh laut.

Laki-laki tersebut menuju pantai. Dia ingin membayar hutang. Namun, dia tidak menemukan perahu satu pun. Perahu yang berlayar ke daerah yang dimaksud.

Laki-laki itu mengambil sepotong kayu. Dilubanginya kayu tersebut. Dia meletakkan uang beserta surat. Diletakkannya di dalam lubang kayu tersebut. Kemudian, dia menutup lubang kayu dan menghanyutkannya ke laut.

Dia berdoa, "Ya Allah, Engkau mengetahui bahwa aku telah meminjam uang sebanyak seribu dinar dari si anu. Dia meminta agar menghadirkan penjamin. Aku mengatakan, 'Cukuplah Allah sebagai penjamin.' Dia menerima Engkau sebagai penjamin.



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 9.4 Orang menerima pembayaran hutang.

Dia meminta agar menghadirkan saksi. Aku mengatakan, 'Cukuplah Engkau sebagai saksinya.' Dia menerima Engkau sebagai saksinya. Sungguh, sejak beberapa hari aku berupaya menemukan perahu. Perahu yang dapat membawaku membayar utang. Namun, Engkau ketahui dengan pasti, tak satu perahu pun datang membawaku. Sekarang, aku menitipkan kepada-Mu kayu yang berisi uang miliknya."

Laki-laki itu melemparkan kayunya ke laut. Kayu hanyut terbawa arus. Laki-laki itu berpaling dari pantai. Dengan kaki gontai, dia mengharapkan perahu. Perahu yang membawanya pulang ke kampung halaman.

Sementara, laki-laki yang meminjami menunggu. Ia menunggu perahu datang. Perahu yang membawa temannya dari seberang. Dia berharap hutangnya dilunasi. Hutang yang sudah jatuh tempo.

Tiba-tiba muncullah di hadapannya sepotong kayu. Kayu yang berisi uang itu. Dia mengambilnya untuk dijadikan kayu bakar. Kayu pun dibelah. Dia menemukan uang dan surat. Diambil uang dan membaca suratnya.

Suatu hari, dia pergi ke tempat orang yang berutang. Dia membawa uang dari kayu itu. Dia berkata, "Apakah engkau mengirimkan sesuatu buatku?"

Pengutang tersebut menjawab, "Aku tidak menemukan satu pun perahu yang dapat membawa titipanku. Maka, aku mengirimnya melalui kayu itu."

Pemilik uang berkata, "Sesungguhnya Allah telah menunaikan kewajibanmu. Allah mengirimkan kayu itu kepadaku." Pemilik uang itupun pulang. Ia membawa kembali uang seribu dinar.

Uji Kompetensi



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Rukun iman keempat adalah beriman kepada
 - a. Allah swt.
 - b. malaikat
 - c. kitab-kitab Allah swt.
 - d. rasul-rasul Allah swt.
2. Kaum Nabi Ibrahim a.s. menyembah
 - a. matahari
 - b. berhala
 - c. bintang
 - d. Allah swt.
3. Nabi Ibrahim a.s. mendapatkan ilmu dari
 - a. orangtuanya
 - b. gurunya
 - c. malaikat
 - d. langsung dari Allah swt.
4. Nabi Ibrahim a.s. mengajak kaumnya menyembah Allah swt. dan meninggalkan
 - a. Tuhan
 - b. berhala
 - c. dukun-dukun
 - d. peramal
5. Mimpi Nabi Ibrahim a.s. untuk menyembelih Ismail adalah
 - a. wahyu dari Allah swt.
 - b. mimpi biasa
 - c. kebanyakan tidur
 - d. godaan setan

6. Nabi Ibrahim a.s. tabah dalam menghadapi rintangan dakwahnya, maka ia mendapat gelar
 - a. Ulul Azmi
 - b. Ulil Armi
 - c. Al-Amin
 - d. Kalamullah
7. Asal mula perintah berkorban yang dilakukan umat Islam setiap hari raya Idul Adha yaitu Ibrahim diperintahkan oleh Allah untuk
 - a. menyembelih Ismail
 - b. melaksanakan salat
 - c. membangun Kakbah
 - d. meninggalkan Ismail
8. Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan
 - a. menolaknya
 - b. membiarkan
 - c. mengabulkan
 - d. menggantikan
9. Sikap Nabi Ismail a.s. terhadap orangtuanya sangat
 - a. angkuh
 - b. benci
 - c. patuh
 - d. menghina
10. Pelaksanaan kurban umat Islam menirukan ajaran Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi
 - a. Adam a.s.
 - b. Ismail a.s.
 - c. Ishak a.s.
 - d. Muhammad saw.

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Tuhan Nabi Ibrahim a.s. adalah
2. Khalilullah artinya

3. Ibrahim berpikir bahwa berhala hanyalah buatan
4. Kaum Nabi Ibrahim a.s. adalah penyembah
5. Nabi Ibrahim a.s. memiliki sifat yang gigih. Hal ini dapat dilihat dari
6. Nabi Ismail a.s. selalu taat terhadap perintah
7. Sikap Nabi Ibrahim a.s. dalam menjalankan perintah Allah swt. adalah
8. Contoh ketaatan kepada Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari adalah
9. Nabi Ismail a.s. berdakwah kepada penduduk
10. Contoh kesabaran dan keikhlasan Nabi Ismail a.s. adalah

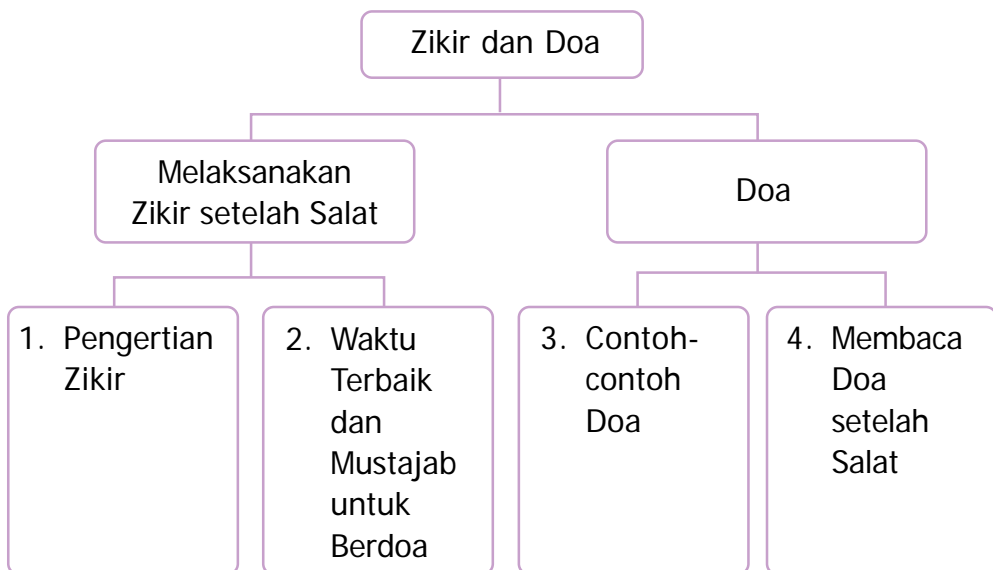
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Nabi Ibrahim a.s. pertama kali berdakwah untuk menyembah Allah kepada siapa saja?
2. Siapakah pemberi wahyu Nabi Ibrahim a.s. tentang adanya Allah swt.?
3. Apakah perintah Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. dalam mimpinya?
4. Bagaimanakah sikap Nabi Ismail a.s. terhadap perintah ayahnya?
5. Sebutkan sifat-sifat keteladanan Nabi Ibrahim a.s.!

Bab 10

Melaksanakan Zikir dan Doa

Peta Konsep



Kata Kunci

adab

akhirat

doa

dosa

najis

suci



Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar 10.1 Berzikir dan berdoa kepada Allah.

Berzikir termasuk perintah Allah. Seseorang akan mendapatkan rahmat dan lindungan-Nya dengan berzikir. Berzikir membuat hati menjadi tenang. Malaikat akan mendoakan dan memohonkan ampunan bagi orang yang berzikir. Dengan berzikir segala yang sulit, akan dipermudah oleh Allah swt.

Zikir adalah amalan yang mulia. Berzikir berarti kita telah bersyukur. Mensyukuri semua anugerah Allah swt. Semoga kita diberi kemampuan berzikir. Agar berzikir setiap saat.



1. Pengertian Zikir

Zikir artinya ingat, menjaga, dan memuji. Zikir adalah mengingat Allah swt. di manapun dan kapan pun. Berzikir dengan memperbanyak bacaan yang memuji kepada-Nya. Apabila selesai salat hendaklah berzikir.

Zikrullah artinya ingat kepada Allah swt.. Zikir disebut juga wirid. Zikir dilakukan dengan hati dan lisan. Zikir dibaca dengan kalimat tayibah. Kalimat tayibah berupa istigfar, tasbih, tahmid, takbir, hauqalah, tahlil, atau membaca Asmaul Husna.

Seseorang yang tidak berzikir berarti melupakan Allah. Maka, Allah juga akan melupakannya. Apabila seseorang berzikir, Allah swt. akan mengingatnya.

2. Bacaan-bacaan Zikir

a. Membaca istigfar 3x

أَسْتَغْفِرُكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Astagfirullāhal aẓimallazī lā ilāha illa huwal ḥayyul qayyūmu wa atūbu ilaihi

"Saya mohon ampun kepada Allah Yang Mahabesar, yang tidak ada Tuhan melainkan Dia, yang senantiasa hidup lagi mengurus sesuatu dengan sendirinya, dan saya bertaubat kepada-Nya. (H.R. Abu Dawud dan Tirmizi)

- b. Membaca tasbih 33x

Subhānallāh

Subhānallāh(i)

Artinya:

"Mahasuci Allah"

- c. Membaca tahmid 33x

Alḥamdulillāhi rabbiḥ ḥalāmīn

Alḥamdulillāhi rabbiḥ ḥalāmīn

Artinya:

"Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

- d. Membaca takbir 33x

Allāhu akbar

Allāhu akbar(u)

Artinya:

"Allah Mahabesar"

- e. Membaca ḥauqalah 1x

Lā ḥawla walā quwwata illā billāh

Lā ḥawla walā quwwata illā billāh(i)

Artinya:

"Tidak ada daya upaya kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah swt."

- f. Membaca tahlil

Lā ilāh illāllāh

Lā ilāh illāllāh

Artinya:

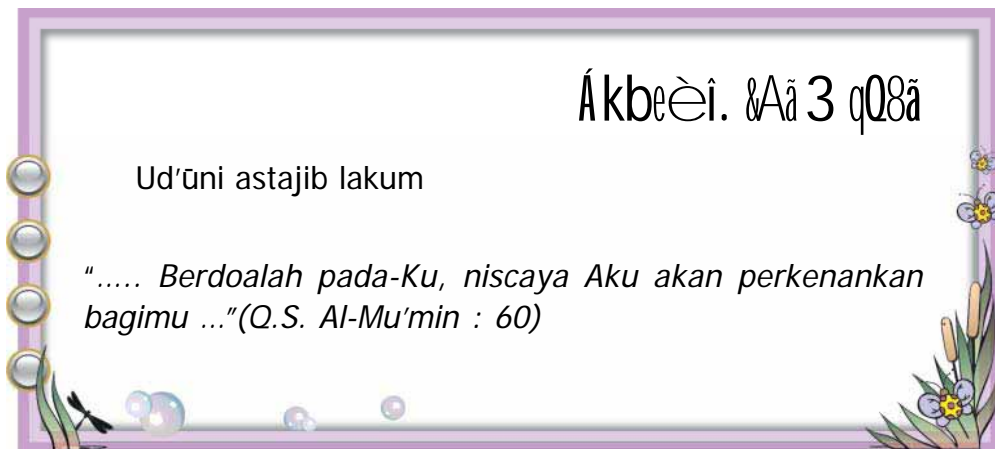
"Tiada Tuhan selain Allah"



1. Pengertian Doa

Berdoa artinya memohon, meminta, berharap. Berdoa adalah memohon kepada Allah swt. Allah swt. akan mengabulkan doa hamba-Nya. Hamba yang bersungguh-sungguh dalam berdoa.

Berdoa dapat mendekatkan diri kepada Allah. Berdoalah setiap selesai salat. Berdoa dengan memuji dan memohon. Memuji semua nikmat yang diberikan-Nya. Dan memohon untuk semua keinginan kita.



2. Adab Berdoa

Ada beberapa adab dalam berdoa. Agar doa menjadi sarana untuk menyucikan jiwa, antara lain:

- Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- Meyakini bahwa Allah Mahakuasa mengabulkan doa.
- Menghadap ke kiblat ketika berdoa. Berdoa dengan mengangkat kedua tangan. Berdoa cukup dengan merendahkan suara.
- Memulai dengan menyebut nama Allah. Dilanjutkan dengan bersalawat kepada Rasulullah saw.
- Menyucikan hati dari berbagai dosa.
- Tidak meminta hal-hal yang diharamkan agama.

- g. Mengawali dengan bacaan istigfar dan kalimat tayibah.
- h. Mendoakan orangtua dan kaum Muslimin.
- i. Bersikap tenang, khusyuk, dan ikhlas.
- j. Meninggalkan perbuatan buruk dan mungkar.
- k. Tidak berputus asa sebelum dikabulkan.
- l. Mengakhiri doa dengan bacaan hamdalah

3. Waktu Terbaik dan Mustajab untuk Berdoa

Semua waktu baik untuk berdoa. Namun, ada waktu-waktu yang mustajab. Mustajab untuk berdoa kepada Allah swt.. Di antaranya waktu itu adalah:

- a. Setelah menunaikan salat. Baik salat fardu maupun sunah.
- b. Di antara azan dan ikamah.
- c. Sepertiga malam yang terakhir.
- d. Pada tiap malam bulan Ramadan.
- e. Pada saat berbuka puasa.
- f. Pada saat iktikaf di masjid.
- g. Pada saat sujud dalam salat.
- h. Setelah membaca Kitab Al-Qur'an.
- i. Pada saat minum air zam-zam.

4. Membaca Doa setelah Salat

Setiap orang Islam hendaknya terjaga. Terjaga agar senantiasa dalam keadaan berdoa. Doa yang ditujukan kepada Allah swt.. Berdoa memohon ampunan dan keselamatan.

- a. *Doa mohon ampun untuk diri sendiri*

أُستَغْفِرُكَ يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ
أُستَغْفِرُكَ يَا رَبِّ الْعَالَمِينَ

Astagfirullāhal aẓīm. Allāẓī lā ilaha illā huwal hayyul
qayyumu qa atūbu ilaih(i).

Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia, yang senantiasa hidup lagi yang mengurus segala sesuatu dengan sendiri-Nya. Dan aku bertobat kepada-Nya.

- b. *Doa mohon tambahan ilmu pengetahuan*

Áä j tY é m] > < ä j f Q 3 8 > ä <

Rabbi zidnī 'ilmān warzuqnī fahmān

"Ya, Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".
(Q.S. Tāhā : 114)

- c. *Doa mohon dilapangkan dada*

0 = | = i ä ü ie = B } p 0 < | < 9 | # 0 = E ä ä <

0 ? d q] ä t ^ Z i } 0 > 3 ä Be o i 0 9 ^ Q g f 1 p

Rabbisyrah lī ṣadrī wa yassir lī amrī wahlul 'uqdat
tam mi lisānī wayafqahuqaulī.

*"Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku. Dan mudahkanlah
untukku urusanku. Dan lepaskanlah kekakuan dari
lidahku. Agar mereka mengerti perkataanku".*
(Q.S. Tāhā : 25-28).

- e. *Doa memohon ampun untuk diri sendiri dan kedua orang tua.*

Áä R V I 3 ä i ä < ä j a ä j t j 1 < ä | 9 ä e p # = Z U ä k t f e ä

Allāhummagfir lī wali walidayya warḥam humā kamā
rabbayānī ṣagira(n).

f. Doa mohon ampun untuk diri sendiri, orang tua, dan kaum muslimin serta muslimat

Rabbanagfirī waliwalidayya walimu'minīna yaumal
hisāb(a).

Atau dengan doa tobat Nabi Adam a.s.

Rabbanā ẓalamnā angfusanā wa illam tagfirlanā watar
hamnā lanakū nanna minal khasirīn.

g. Doa mohon kebaikan di dunia dan akhirat

Rabbanā atinā fiddunyā ḥasanatawwafil akhiratiḥasanataww
waqinā 'azābannār(i).

"Ya Allah, Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka."

Setelah selesai membaca doa-doa, untuk mengakhirinya, hendaknya membaca bacaan berikut.

2Q hWApI qZJ}äj Q0?Rëå <CæI ä2çA
Á GjeäRëå <ufe9j <äp GfA=j iëä

Subhāna rabbika rabbil 'izzati 'ammā yasifūna wasalāmun
'alalmursalīn(a) walḥamdulillāhi rabbil 'alāmīn(a).

"Mahasuci Tuhanmu (Muhammad) Yang Mahamulia dari apa yang mereka sifatkan. Salam sejahtera semoga atas para rasul dan semua puji bagi Allah penguasa seluruh alam."

Kegiatan

Kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Tulislah kembali doa-doa berikut.

- | | |
|-------------|-------------|
| a. Istigfar | d. Tahlil |
| b. Tasbih | e. Hauqalah |
| c. Tahmid | f. Takbir |

Rangkuman

1. Zikir artinya ingat.
2. Zikrullah artinya ingat kepada Allah swt.
3. Banyak berzikir akan dipermudahkan semua oleh Allah swt. Berzikir setelah salat sangat dianjurkan.
4. Berzikir dengan membaca istigfar, tasbih, takbir, tahmid, dan dilanjutkan berdoa.
5. Berdoa artinya memohon kepada Allah swt. Memohon agar diberi segala kebaikan.
6. Ada waktu yang mustajab untuk berdoa.
 - a. Setelah menunaikan salat. Baik salat fardu maupun sunah.
 - b. Di antara azan dan ikamah.
 - c. Sepertiga malam yang terakhir.
 - d. Pada tiap malam bulan Ramadan.
 - e. Pada saat berbuka puasa.
 - f. Pada saat iktikaf di masjid.
 - g. Pada saat sujud dalam salat.
 - h. Setelah membaca Kitab Al-Qur'an.
 - i. Pada saat minum air zam-zam.
7. Adab ketika berdoa adalah:
 - a. Suci badan dan pakaian.
 - b. Suci dari hadas dan najis.
 - c. Membaca basmalah dan salawat Nabi Muhammad saw..
 - d. Dilaksanakan dengan tenang dan khusyuk.
 - e. Berdoa diakhiri dengan membaca hamdalah.

Doa Seorang Ibu

Seorang wanita berkata, "Anakku ditawan oleh tentara Romawi. Aku tidak punya kekayaan selain halaman kecil. Aku tidak mampu menjualnya. Maka, aku mengetuk pintu syekh. Aku meminta jalan keluar kepadanya."

Syekh mengangkat kepalanya ke langit. Bibirnya komat-kamit. Beberapa saat kami terdiam. Beberapa waktu wanita datang lagi. Ia datang bersama anak laki-lakinya. Wanita itu memanggil anaknya dan berkata, "Nak, ceritakanlah kejadian yang menimpamu."

Anak muda itu mulai bercerita, "Aku bersama beberapa orang tawanan tentara Romawi. Kami diperlakukan tidak manusiawi. Setiap hari kami disuruh bekerja paksa. Kami diminta untuk melayani mereka.

Mereka senang pergi ke berbagai tempat. Kami juga harus melayani mereka. Kemudian kami dikembalikan lagi ke penjara. Kami juga diikat oleh rantai.

Suatu hari dalam perjalanan pulang. Pulang dari bekerja paksa. Kira-kira sekitar bakda Magrib. Rantai pengikatku putus dan jatuh ke tanah. Tiba-tiba rantai pengikat kakiku rontok."

Anak ini menyebutkan kejadian itu. Bertepatan dengan ibunya mendatangi syekh. Ibunya datang untuk memohon doa. "Orang yang mengawalku terperanjat. Dia bertanya apakah aku menghancurkan rantai."

"Aku menjawab tidak. Ia jatuh sendiri dari kakiku." Para pengawal merasa aneh. Mereka mencari tahu dari pengawalku. Pengawalku secepatnya mengambil rantai lain. Rantai besi dan mengikatkannya kepadaku."

"Aku berjalan beberapa langkah. Rantai itu rontok lagi dari kakiku. Para pengawal merasa bingung. Bingung menghadapi kejadian yang menimpaku. Mereka memanggil beberapa pendeta.

Para pendeta bertanya kepadaku, 'Apakah engkau masih punya ibu?' Aku menjawab, "Ya, aku punya." Para pendeta berkata, "Doa ibumu dikabulkan. Tuhan melepaskanmu. Kami tidak kuat untuk memborgolmu".

"Para pengawal itu melepaskanku. Mereka mempersilahkanku bergabung dengan orang-orang Muslim."

Uji Kompetensi

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. 

Kalimat tersebut dibaca

- a. Allāhu akbar
- b. subḥānallāh
- c. Allahuṣ ṣamad
- d. alḥamdulillāh

2. 

Lafal di atas berbunyi

- a. lā syarikalah
- b. yā nabiyya
- c. qulhuwallāh
- d. lā ilāha illāllāh

3. Rabbi zidni 'ilma, merupakan potongan doa

- a. mencari ilmu
- b. kebahagiaan
- c. kedua orang tua
- d. akan tidur

4. $\text{AAA} \rightarrow \text{A} \rightarrow \text{A} \rightarrow \text{A}$

- a. ke
- b. k~1<
- c. <änea
- d. kbe

5. Janji Allah swt. akan mengabulkan doa orang yang beriman terdapat dalam Al-Qur'an Surah

- a. Al-Baqarah
- b. Al-Humazah
- c. Al-Kafirun
- d. Al-Mu'min

6. Sebaiknya berdoa memohon ... kepada Allah.

- a. kehebatan
- b. kehormatan
- c. ampun
- d. kekayaan

7. Memusatkan perhatian kepada Allah disebut

- a. khusyuk
- b. tadarus
- c. ikhlas
- d. semedi

8. Mengingat keagungan Allah swt. dinamakan

- a. takbir
- b. tasbih
- c. zikir
- d. tahlil

9. Memohon kepada Allah swt. disebut
- usaha
 - zakat
 - salat
 - berdoa

10. $\text{أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا}$

Kelanjutan doa berikut adalah

- $\text{وَاغْنِنَا بِرَحْمَتِكَ عِلْمَ الْغَيْبِ}$
- $\text{وَاغْنِنَا بِرَحْمَتِكَ عِلْمَ الْغَيْبِ}$
- $\text{وَاغْنِنَا بِرَحْمَتِكَ عِلْمَ الْغَيْبِ}$
- $\text{وَاغْنِنَا بِرَحْمَتِكَ عِلْمَ الْغَيْبِ}$

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- Lā haula walā quwwata illā billāhi disebut bacaan
- Permohonan kepada Allah disebut
- Zikir adalah
- Kalimat tasbih berbunyi
- Disunahkan membaca tasbih, tahmid, dan takbir setelah salat sebanyak ... kali.
- Orang yang berzikir hatinya menjadi
- Subhānallāh disebut lafal
- Lafal tahmid berbunyi
- Kita berdoa hanya kepada
- Membaca istigfar setelah salat sebanyak ... kali.

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- Apa arti zikrullah?
- Apa tujuan kita berdoa?
- Kapan zikir dilakukan?
- Sebutkan yang termasuk bacaan zikir!
- Tulislah bacaan takbir dengan bahasa Arab!

Ujian Akhir Semester Genap

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Inna syāniaka huwal
 - a. abtar
 - b. kausar
 - c. abtar
 - d. akbar
2. Surah An-Naşr menerangkan bahwa pertolongan Allah akan
 - a. datang
 - b. pergi
 - c. hilang
 - d. berubah
3. Tahan menderita ketika ditimpa musibah namanya
 - a. sabar
 - b. marah
 - c. susah
 - d. gembira
4. Surga dijaga oleh Malaikat
 - a. Munkar
 - b. Nakir
 - c. Malik
 - d. Ridwan
5. Sikap orang beriman terhadap malaikat seharusnya
 - a. tidak percaya
 - b. setengah yakin
 - c. meragukan
 - d. sangat meyakini
6. Tidak percaya malaikat termasuk orang
 - a. Muslim
 - b. beriman
 - c. munafik
 - d. kafir

7. Makhluk yang paling taat adalah
 - a. hewan
 - b. malaikat
 - c. manusia
 - d. jin
8. Rukun iman keempat adalah beriman kepada
 - a. Allah
 - b. malaikat
 - c. kitab
 - d. rasul Allah
9. Air Zamzam adalah mukjizat Nabi
 - a. Musa a.s.
 - b. Ibrahim a.s.
 - c. Lut a.s.
 - d. Ismail a.s.
10. Nabi Ibrahim a.s. mendapatkan ilmu dari
 - a. orang tuanya
 - b. gurunya
 - c. malaikat
 - d. Allah swt.
11. Menyembah patung merupakan perbuatan
 - a. mukmin
 - b. bagus
 - c. musyrik
 - d. terpuji
12. Allah menggantikan Ismail dengan
 - a. kuda
 - b. ayam
 - c. unta
 - d. domba
13. Nabi Ibrahim a.s. mengajak orangtuanya menyembah
 - a. Allah
 - b. bulan
 - c. patung
 - d. batu besar

14. Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan

- a. menolaknya
- b. membiarkan
- c. mengabulkan
- d. menggantikan

15. Doa yang baik dilakukan setelah

- a. pagi
- b. malam
- c. salat
- d. siang

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- 1. Surah Al-'Asr menganjurkan saling menasihati dalam hal
- 2. Sabar adalah tahan menderita di kala
- 3. Rukun iman kedua adalah percaya adanya
- 4. Malaikat diciptakan Allah dari
- 5. Raja Namrud dan rakyatnya menyembah
- 6. Nabi Ibrahim a.s. membawa Hajar dan Ismail ke
- 7. Baitullah didirikan oleh
- 8. Batu bekas pijakan Nabi Ibrahim a.s. disebut
- 9. Allahu akbar disebut kalimat
- 10. Berzikir membuat hati menjadi

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

- 1. Nikmat yang bagaimanakah yang diberikan kepada kita?
- 2. Siapakah malaikat pencatat amal baik dan buruk?
- 3. Bagaimanakah sikap Raja Namrud terhadap rakyatnya?
- 4. Apakah arti khalilullah untuk Nabi Ibrahim a.s.?
- 5. Apakah tujuan kita mengucapkan doa?

Daftar Pustaka

- Asy'ari, Abdullah. 1997. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1983/1984. *Indentifikasi Dalil-Dalil Naqli Murid Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Agama.
- _____. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Alwaah.
- _____. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2006. *Standar Isi, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depdiknas.
- Dr. Mushthafa Murad. 2005. *70 Kisah Teladan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Pilihan*. Bandung: Albayan.
- Ibnu Rusyd. 1990. *Terjemah Badiyatul Mujtahid*. Semarang: Asy-Syifa'.
- M. Ebrahim Khan. 2003. *Kisah-kisah Teladan dari Negeri-negeri Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rifai, Sulaiman. 1976. *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Sunarto, Achmad *et.al*. 1992. *Terjemah Shahih Bukhari*. Semarang: Asy-Syifa'.
- Syekh Muhammad Sa'id Mursi. 208. *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah Cetakan ke-2*. Jakarta: Pustaka Alkausar.
- Thalib, M. *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Yogyakarta: Hidayat.
- Tim Bina Guru. 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penulis. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: P3GSD-KKGJ.
- Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 1543 b/u 1987.

Glosarium

akidah	: percaya atau keyakinan
amal	: perbuatan (baik atau buruk)
amanah	: dapat dipercaya
aurat	: bagian badan yang tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam)
baitul makdis:	bangunan suci yang berada di Palestina
balig	: dewasa
batal	: tidak berlaku/tidak sah
bertasbih	: memanjat puji-pujian kepada Allah
berdakwah	: mengajak
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan yang disembah dan dipuja
bermukim	: bertempat tinggal
buah khuldi	: nama buah atau pohon yang di larang Allah swt. untuk dimakan oleh Nabi Adam a.s. dan hawa
dosa	: perbuatan yang melanggar hukum Tuhan atau agama
fatanah	: pintar, cerdik, cerdas
gaib	: tidak kelihatan, tersembunyi, tidak nyata, abstrak
hukum	: peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang diukuhkan oleh penguasa atau pemerintah
iblis	: makhluk gaib (halus) yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Allah
ikhlas	: tulus hati
infak	: pemberian (sumbangan) harta (selain zakat wajib untuk kebaikan, sedekah, dan nafkah
isra'	: perjalanan Nabi Muhammad saw. pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa di Baitulmukadas dengan kendaraan burak
kakbah	: bangunan suci yang terletak di Masjidilharam di Mekah, berbentuk kubus, dijadikan kiblat salat umat Islam dan tempat tawaf pada waktu menunaikan ibadah haji dan umrah

kekal	: abadi
kiamat	: hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya)
kisah	: cerita tentang kejadian (riwayat) dalam kehidupan seseorang
khusnudzan	: berprasangka baik
khusyuk	: penuh penyerahan dan kebulatan hati
kufur	: tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya
makhluk	: sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Tuhan (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)
maqam	: batu tempat injakan Nabi Ibrahim a.s. ketika menginjak Kakbah
masa	: waktu
mikraj	: perjalanan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dari Masjidilaksa ke Sidratulmuntaha pada malam hari yang intinya menerima perintah salat lima waktu
musyrik	: orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah); orang yang menyembah berhala
mustahil	: tidak mungkin
nabi	: orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya
niat	: kehendak (keinginan dalam hati) akan melakukan sesuatu
nikmat	: pemberian atau karunia dari Allah
nujum	: perbintangan untuk meramalkan (mengetahui) nasib orang
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia
qanaah	: menerima apa adanya
rahmat	: belas kasih, kerahiman, karunia (Allah)
rasul	: orang yang menerima wahyu Allah untuk disampaikan kepada manusia
rukun	: sesuatu yang harus dipenuhi untuk syahnya suatu pekerjaan
sabar	: tahan dalam menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak putus asa, tidak patah hati)

sesat	: berbuat yang tidak senonoh, menyimpang dari kebenaran agama
sidik	: jujur
sifat	: keadaan yang ada pada suatu benda
sikap	: perbuatan yang berdasarkan pendirian
surga	: alam akhirat yang membahagiakan roh manusia yang hendak tinggal di dalamnya dalam keabadian
tablig	: penyiaran ajaran agama Islam
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh
tradisi	: adat/kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat
umat	: para penganut (pemeluk atau pengikut) suatu agama/penganut nabi
wafat	: meninggal dunia
wahyu	: petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada nabi dan rasul melalui mimpi dan sebagainya
wajib	: harus dilakukan tidak boleh tidak dilaksanakan (ditinggalkan)

Indeks

A

adab	125, 129, 134
akidah	15, 17, 142
akhirat	7, 28, 69, 79, 125, 132, 133, 115
amal	65, 73, 74, 79, 86, 88, 142, 141
amanah	27, 40, 142
aurat	39, 55, 56, 142

B

baitul makdis	142
balig	49, 60, 142
batal	63, 49, 55, 56, 142
berdakwah	142
berhala	10, 16, 39, 43, 71, 93, 95, 96, 97, 98, 105, 106, 115, 116, 121, 122, 123, 142, 143,
bertasbih	71, 81, 93, 95, 96, 97, 98, 105, 106, 142

D

dakwah	93, 99
dosa	12, 41, 42, 43, 48, 49, 63, 83, 84, 86, 125, 129, 132, 142
doa	22, 44, 51, 53, 54, 58, 60, 109, 115, 125, 129, 130, 131, 132, 133, 135, 136, 137, 138, 141, 144

F

fatanah	27, 142
---------	---------

G

gaib	81, 83, 89, 91, 92, 142
------	-------------------------

H

hukum	7, 65, 142
-------	------------

I

iblis	30, 31, 37, 38, 39, 41, 43, 47, 62, 63, 83, 102, 142
ikhlas	20, 74, 93, 104, 117, 118, 119, 130, 137, 142
iman	1, 7, 28, 82, 87, 89, 91, 92, 94, 121, 140, 141
infak	65, 142
isra	142

K

Kakbah	37, 93, 106, 118, 143
kekal	27, 116, 143
kiamat	39, 143
khusnuzan	17
khusyuk	17, 22, 50, 76, 130, 137, 143
kufur	113, 143

M

makhluk	1, 7, 18, 20, 21, 26, 29, 30, 81, 83, 85, 86, 89, 90, 92, 142, 143
maqam	104, 110, 113, 143
masa	23, 47, 65, 72, 99, 109, 115, 143
mikraj	81, 143

mustahil	17, 19, 24, 26, 61, 143	sekutu	1
musyrik	1, 113, 140, 143	sikap	12, 25, 47, 60, 65, 74, 80, 122, 123, 139, 141, 144
mukim	93	sesat	1, 5, 8, 144
N		suci	54, 55, 60, 86, 91, 96, 104, 125, 129, 134, 142, 143
nabi	3, 8, 27, 28, 33, 42, 43, 52, 53, 56, 68, 94, 97, 102, 114, 115, 116, 117, 143, 144	surga	27, 30, 34, 38, 39, 41, 43, 63, 86, 88, 144
najis	125	T	
niat	32, 42, 49, 52, 102, 143	tablig	27, 63, 144
nikmat	1, 50, 143	teladan	39, 115, 144, 145
nujum	95, 113, 143	tradisi	113, 144
P		tobat nasuha	44, 62, 64
pahala	7, 25, 49, 52, 59, 107, 118, 143	U	
Q		umat	8, 18, 19, 28, 40, 51, 65, 75, 93, 94, 104, 106, 107, 114, 115, 122, 143, 144
qanaah	17	W	
R		wafat	37, 93, 104, 111, 144
rahmat	2, 22, 42, 46, 65, 78, 126, 144	wahyu	2, 40, 81, 86, 88, 92, 94, 102, 103, 105, 106, 122, 123, 143, 144
rasul	25, 27, 28, 34, 38, 40, 45, 62, 63, 68, 75, 88, 91, 94, 97, 114, 115, 121, 133, 140, 144	wajib	11, 15, 16, 17, 19, 24, 26, 49, 54, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 74, 82, 84, 89, 91, 142, 144
rukun	7, 28, 42, 49, 51, 52, 53, 55, 56, 58, 60, 82, 89, 91, 92, 94, 144		
S			
sabar	40, 74, 102, 113, 119, 139, 144		

Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

NO.	HURUF ARAB	NAMA	LAFAL LATIN	KETERANGAN
1.	ا	ALIF	TIDAK DILAMBANGKAN	TIDAK DILAMBANGKAN
2.	ب	BA'	B	BE
3.	ت	TA'	T	TE
4.	ث	SA'	S	ES (DENGAN TITIK DI ATAS)
5.	ج	JIM	J	JE
6.	ح	HA'	H	HA (DENGAN TITIK DI BAWAH)
7.	خ	KHA	KH	KA DAN HA
8.	د	DAL	D	DE
9.	ذ	ZAL	Z	ZET (DENGAN TITIK DI ATAS)
10.	ر	RA'	R	ER
11.	ز	ZAI	Z	ZET
12.	س	SIN	S	ES
13.	ي	SYIN	SY	ES DAN YE
14.	ش	ŞAD	Ş	ES (DENGAN TITIK DI BAWAH)
15.	ط	ÐAD	Ð	DE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
16.	ظ	TA'	T	TE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
17.	ظ	ZA'	Z	ZET (DENGAN TITIK DI BAWAH)
18.	ء	'AIN	'	KOMA TERBALIK (DI ATAS)
19.	گ	GAIN	G	GE
20.	ف	FA'	F	EF
21.	ق	QAF	Q	KI
22.	ك	KAF	K	KA
23.	ل	LAM	L	EL

NO.	HURUF ARAB	NAMA	LAFAL LATIN	KETERANGAN
24.	ه	MIM	M	EM
25.	ن	NUN	N	EN
26.	و	WAU	W	WE
27.	س	HA	H	HA
28.	ا	HAMZAH	'	APOSTROF
29.	ي	YA'	Y	YE

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

و} 8 9 ^ R & i ditulis *muta' aqqadidīn*

ا} 9 0 ditulis *'iddab*

III. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

و} Ç S ditulis *hibah*

و} = - ditulis *jariyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal asli.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

ه} Ö j R m ditulis *ni'matullāh*

ه} Z ã Ö ä b E ditulis *syakatūl-fitri*

IV. Vokal Pendek

ـَ	(fathah)	ditulis a	contoh	اَـم	ditulis <i>ḍaraba</i>
ـِ	(kasrah)	ditulis i	contoh	كِتٰى	ditulis <i>fahima</i>
ـُ	(dammah)	ditulis u	contoh	كُتُبًا	ditulis <i>kutubun</i>

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

اَـفْسَاْـ ditulis *jāhiliyah*

2. Fathah + alif maqsur, ditulis ā (dengan garis di atas)

اَـيْرَبْ} ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (dengan garis di atas)

اَـيْـ. بِىِ ditulis *masjīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

اَـوْـ پَـىِ ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati, ditulis ay

اَـيْـ بَـيْـاَـكُـم ditulis *baynakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

اَـوْـ اَـيْـاَـيْـنَا ditulis *auhayna*

Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Siswa SD
Kelas IV

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-558-2 (jil.4.6))

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 12.672,00

